

**vDINAMIKA LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
PERILAKU PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH PADA
KALANGAN MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA)**

*Dynamics Of Sharia Financial Literacy On The Behavior Of Use Of
Sharia Bank Products Among Students
(Case Study Of Indonesian Islamic University Students)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Ace 7 Agustus 2023

Oleh:

Sindi Anggia Aprilia

19423022

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindi Anggia Aprilia

NIM : 19423022

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Dinamika Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Penggunaan Produk Bank Syariah Pada Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 07 Agustus 2023



Sindi Anggia Aprilia

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Sindi Anggia Aprilia

Nomor Mahasiswa : 19423022

Judul Skripsi : Dinamika Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Penggunaan Produk Bank Syariah Pada Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dari hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 07 Agustus 2023



Tulasmi, SEI., MEI.

NOTA DINAS

Yogyakarta, 20 Muharram 1445

07 Agustus 2023

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Asalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 663/Dek/60/DAATI/FIAI/IV/2023 tanggal 14 April 2023 M/ 22 Ramadan 1444 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Sindi Anggia Aprilia
Nomor Induk Mahasiswa : 19423022
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/ Program Studi : Studi Islam/Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Dinamika Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Penggunaan Produk Bank Syariah Pada Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Tulasmi, SEI., MEI.



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 893444 ext. 4511
F. (0274) 893463
E. fiau@uii.ac.id
W. fiau.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Agustus 2023
Judul Tugas Akhir : Dinamika Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Penggunaan Produk Bank Syariah pada Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)
Disusun oleh : SINDI ANGGIA APRILIA
Nomor Mahasiswa : 19423022

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Anom Garbo, SEI, ME
Penguji I : Sofwan Hadikusuma, Lc, ME
Penguji II : Rheyza Virgiawan, Lc., ME
Pembimbing : Tulasmi, SEI, MEI

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 22 Agustus 2023

Dekan,



Asmuni
Dr. Drs. Asmuni, MA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Sujud syukur saya kepada Allah SWT beserta sholawat dan salam yang selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita yakni baginda Nabi Muhammad SAW. Ku bersujud hanya kepada Allah SWT, Engkau yang telah memberikan Rahmat dan nikmat-Nya kepada saya untuk dapat sampai pada tahapan ini. Segala puji hanya untukmu Ya Rabb ku, Sebuah karya tulisan kecil yang saya rangkai dengan segala jerih payah ini, saya persembahkan kepada:

Saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, ayahanda tersayang H.Sudaryat, S.Pd dan Ibunda tercinta Dra. Hj. Iis Isnaeti yang telah memberikan saya kasih sayang, cinta, segala bentuk dukungan, dan segala bentuk ketulusan yang tidak terhingga dan tidak dapat mungkin untuk bisa terbalaskan dengan lembaran kertas dengan yang berisikan penutuh tulisan tentang cinta dan persembahan ini. “Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, saya ucapkan banyak terima kasih telah Engkau tempatkan saya diantara keduanya, kedua malaikat-Mu yang senantiasa menjagaku, membimbingku, dan mendidikku dengan baik dan penuh kasih sayang. Terimakasih untuk kasih dan cinta serta perjuangan yang tidak pernah kenal lelah, dan hingga sampai seterusnya semoga ayah dan ibu selalu diberikan Kesehatan, Panjang umur, dan berberkahi rezeki serta selalu berada dalam lindungan Allah SWT dalam setiap langkahnya.

Teruntuk kakaku tersayang Indra Setia Permana. Terimakasih atas segala cinta kasih dan dukungannya, serta selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan ini. Untuk keluarga besar H. Eyo yang selalu memberikan dukungan.

Sahabat-sahabat saya Anung, Umi, Puput, Nabila, Khansa, Zein, Galan, Teza dan teman mendaki gunung saya Alif, Najib, Agus, Mas Bagas, Mba Inta, Mba Kamel, dan semua teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang ikut serta selalu dalam memberikan dukungan, nasihan, dan saran serta membantu saya dalam situasi apapun.

Ibu Dosen Pembimbing saya yang baik hati Ibu Tulasmi,SEI., MEI. Izikan saya untuk menghantarkan sebuah ucapan terima kasih, untukmu ibu sebagai dosen pembimbing saya yang bersedia telah membimbing dan menghantarkan saya pada titik pencapaian saya untuk menjadi seorang sarjana.

Dosen-dosen Fakultas Ilmu Agama Islam terkhusus dosen-dosen Prodi Ekonomi Islam Islam Universitas Islam Indonesia yang ikut serta dalam membimbing dan memberikan berbagai ilmu dan pemangalan untuk saya selama ini.

Serta bagi siapapun yang membaca tulisan ini, semoga dengan sebuah karya kecil yang saya buat dapat menambahkan wawasan, inspirasi serta manfaat dalam berbagai aspek khususnya mengenai literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk bank syariah di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

MOTTO

*“Barang siapa tidak mau merasakan pahitnya
belajar, ia akan merasakan hinanya
kebodohan sepanjang hidupnya”
(Imam Syafi’l Rahimahullah)*

كُنَيْبَ عَلَيْكُمْ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ
تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu namun
ia amat baik bagimu dan boleh jadi engkau
mencintai sesuatu namun ia amat buruk
bagimu, Allah maha mengetahui sedangkan
kamu tidak”*

(Al Baqarah: 216)

**DINAMIKA LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU
PENGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH PADA KALANGAN
MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA)**

SINDI ANGGIA APRILIA

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam
Indonesia Jalan Kaliurang Km 14,5, Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis suatu pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap perilaku penggunaan produk Bank Syariah di kalangan mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan mengadopsi teori perilaku perencanaan (*Theory Planned Behavior*). Menggunakan model pendekatan kuantitatif. Dengan metode pengumpulan *purposive sampling* terhadap pada mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan alat uji analisis SmartPLS v.3.2.9 dengan metode pengukuran analisis SEM (*Structural Equation Modeling*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan, norma subjektif (*Subjective Norm*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*), persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*), literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral intention to use islamic banking product*), dan sikap terhadap perilaku, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku secara simultan memiliki pengaruh terhadap perilaku menggunakan produk Bank Syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Perilaku, Bank Syariah

**DYNAMICS OF SHARIA FINANCIAL LITERACY ON THE BEHAVIOR
OF USE OF SHARIA BANK PRODUCTS AMONG STUDENTS
(CASE STUDY OF INDONESIAN ISLAMIC UNIVERSITY
STUDENTS)**

SINDI ANGGIA APRILIA

*Departement of Islamic Economics, Faculty of Islamic Studies, Universitas Islam
Indonesia, Kaliurang KM 14.5 Sleman, Yogyakarta*

ABSTRACT

The research aims to analyze the effect of Islamic financial literacy on the behavior of using Islamic banking products among Indonesian Islamic University students by adopting the theory of planned behavior. Using a quantitative approach model. With the purposive sampling method of collecting students at the Islamic University of Indonesia. This study used the SmartPLS v.3.2.9 analytical test tool with the SEM (Structural Equation Modeling) analysis measurement method.

The results of this study indicate that attitudes toward behavior do not have a significant effect on financial literacy, subjective norms (Subjective Norm) do not have a significant effect on Islamic financial literacy (Islamic Financial Literacy), perceptions of behavioral control (Perceived Behavior Control) do not have an influence on Islamic financial literacy (Islamic Financial Literacy), Islamic Financial Literacy (Islamic Financial Literacy) has a significant influence on the behavior of using Islamic banking products (Behavioral intention to use Islamic banking products), and attitudes towards behavior, subjective norms, perceptions of behavioral control simultaneously has an influence on the behavior of using Islamic Bank products.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Behavior, Islamic Banks

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Thn 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Bdan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis) sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbag Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut sendiri dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2)

Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H. B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M. Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijakan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman literasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat mambantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keberagaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan

dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum pada pada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fenom satu lambing”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumus Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 0.1: Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel 0.3: Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـي...	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـو...	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0.4: Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...آ...ى	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى ...	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu'ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	- raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al- Madīnatul al-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talhah

5. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau tsyid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā	الْحَجَّ	- al-hajj
نَزَّلَ	- nazzala	نُعْمَ	- nu"ima
الْبِرِّ	- al-birr		

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل ا, namun dalam transliterasi nilai kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Tabel 0.5: Kata Sandang

الرَّجُلُ	- ar- rajulu		القَلَمُ	- al-qalamu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu		البَدِيعُ	- al-badī'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu		الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna	إِنَّ	- inna
النَّوْءُ	- an-nau'	أُمِرْتُ	- umirtu
شَيْءٌ	- syai'un	أَكَلٌ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata ter-tentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dilambangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān

	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallażi bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَدَانَ الَّذِي أَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-lażi unzila fih al-Qur’ānu Syahru Ramadān al-lażi unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَأَهُ بِالأَفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, berkat Rahmat, keberkahan, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dinamika Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Penggunaan Produk Bank Syariah Pada Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)”** . shalawat beserta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada jungjungan alam kita yaitu Rasul kita Nabi Muhammad SAW beserta segenap keluarganya, para sahabatnya dan sampai kepada kita selaku umat-Nya. Penusunan skripsi ini digunakan sebagai suatu pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya bantuan dan doa yang mengiringi dari berbagai pihak baik berupa motivasi, nasihat, kritikan ataupun saran. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid , S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia dengan seluruh jajarannya yang telah mkemberikan kesempatan kepada kami dalam menuntut ilmu sehingga menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. selaku ketua Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Tulasmi, S.E.I., M.E.I. selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan dan arahan dengan oenuh kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga sehat selalu dan dipermudahkan segala urusannya.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmunya kepada para mahasiswa, terima kasih banyak atas segala kebaikannya, semoga dicatat sebagai amal kebaikan.
7. Seluruh mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan sebuah kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepada kedua orang tua yang sangat saya hormati dan sayangi yang selalu memberikan dukungan penuh dengan berbagai bentuk seperti limpahan kasih sayang, cinta dan doa tulus kepada penulis, serta yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan doa dalam setiap langkah penulis.
9. Kepada kaka saya Indra Setia Permana yang saya kasihi yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa untuk penulis.
10. Teman – teman lainnya dan semua pihak yang ikut serta banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati ini, penulis penulis memohon maaf kepada semua pihak atas kesalahan atau hal-hal yang kurang berkenan dalam hati, yang dimana semata-mata kelalaian ataupun kekhilafan dari penulis itu sendiri. Penulis menyadari bahwa apabila skripsi yang disajikan ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis menerima berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kedepannya dalam penelitian. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan menambahkan suatu pengetahuan bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 07 Agustus 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sindi' followed by a stylized flourish.

Sindi Anggia Aprilia

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
REKOMENDASI PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
DINAMIKA LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU PENGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH PADA KALANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)	viii
DYNAMICS OF SHARIA FINANCIAL LITERACY ON THE BEHAVIOR OF USE OF SHARIA BANK PRODUCTS AMONG STUDENTS (CASE STUDY OF INDONESIAN ISLAMIC UNIVERSITY STUDENTS)	ix
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR TABEL	xxvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Penulisan	15
BAB II	18
TELAAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	18
A. Telaah Pustaka (Literature Review)	18
B. Kerangka Teori/Landasan Teori	26
C. Hipotesis	56
D. Kerangka Berpikir	58
BAB III	59

METODE PENELITIAN	59
A. Metode Penelitian.....	59
BAB IV	75
HASIL DAN PEMBAHASAN	75
A. Hasil Penelitian	75
B. Pembahasan Hasil Penelitian	115
BAB V.....	122
KESIMPULAN DAN SARAN	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	124

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

Gambar 1. 1 Indeks Inklusi Keuangan Tahun 2019.....	6
Gambar 1. 2 Indeks Literasi Keuangan Syariah Sektor Perbankan Tahun 2016 dan 2019.....	7
Gambar 1. 3 Diagram Tingkat Literasi Penduduk Indonesia.....	8

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Gambar 2. 1 Theory of Planned Behavior atau TPB	30
Gambar 2. 2 Theory of Planned Behavior (Ajzen, 2005)	32
Gambar 2. 3 Kerangka Hipotesis	57
Gambar 2. 4 Kerangka Berpikir	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 4. 1 Kurva Distribusi Normal.....	86
Gambar 4. 2 Hasil Uji Outer Model.....	98
Gambar 4. 3 Hasil Uji Outer Model setelah estimasi ulang.....	101
Gambar 4. 4 Hasil Uji Hipotesis	108

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

Tabel 1. 1 Perkembangan Kelembagaan dan kinerja Bank Syariah	5
--	---

BAB III METODE PENELITIAN

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian	65
--------------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	77
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Fakultas	78
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Program Studi.....	79
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Fakultas	82
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Umur.....	83
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Variabel.....	84
Tabel 4. 7 Pedoman Tiga Kategori	86
Tabel 4. 8 Pedoman Tiga Kategori Terhadap Variabel Sikap Terhadap Perilaku	87
Tabel 4. 9 Output Kategori Terhadap Tanggapan Pada Variabel Sikap Terhadap Perilaku.....	88
Tabel 4. 10 Pedoman Tiga Kategori Terhadap Variabel Norma Subjektif.....	89
Tabel 4. 11 Output Kategori Terhadap Tanggapan Pada Variabel Norma Subjektif	89
Tabel 4. 12 Pedoman Tiga Kategori Terhadap Variabel Persepsi Kontrol Perilaku	91
Tabel 4. 13 Output Kategori Terhadap Tanggapan Pada Variabel Persepsi Kontrol Perilaku	91
Tabel 4. 14 Pedoman Tiga Kategori Terhadap Variabel Literasi Keuangan Syariah	93
Tabel 4. 15 Output Kategori Terhadap Tanggapan Pada Variabel Literasi Keuangan Syariah	93
Tabel 4. 16 Pedoman Tiga Kategori Terhadap Variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah	95
Tabel 4. 17 Output Kategori Terhadap Tanggapan Pada Variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah	95
Tabel 4. 18 Convergent Validty	97

Tabel 4. 19 Nilai Loading Factor Konstruk Sikap Terhadap Perilaku /Attitude Toward The Behavior	98
Tabel 4. 20 Nilai Loading Factor Konstruk Norma Subjektif /Subjective Norm .	99
Tabel 4. 21 Nilai Loading Factor Konstruk Persepsi Kontrol Perilaku /Perceived Behavior Control	99
Tabel 4. 22 Nilai Loading Factor Konstruk Literasi Keuangan Syariah/ Islamic Financial Literacy	100
Tabel 4. 23 Nilai Loading Factor Konstruk Literasi Keuangan Syariah/ Islamic Financial Literacy	100
Tabel 4. 24 Nilai Loading Factor Seluruh Konstruk.....	102
Tabel 4. 25 Nilai Cross Loading Semua Konstruk	104
Tabel 4. 26 Konstruk Reliabilitas Dan Validitas	105
Tabel 4. 27 Nilai R Square	107
Tabel 4. 28 Hasil T Statistik.....	110
Tabel 4. 29 Nilai Redundandi Validasi – silang Konstruk	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan pada suatu negara, dimana sektor keuangan akan dijadikan penopang perekonomian pada masa ke masa. Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang dan masih dalam negara yang sedang memperluas inklusi keuangan. Hal tersebut merupakan suatu bentuk hambatan pada akses masyarakat terhadap pemanfaatan terhadap layanan keuangan. Literasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap suatu keberhasilan dalam upaya inklusi keuangan yaitu tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi atau melek keuangan (*financial literacy*) menunjukkan pada suatu kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat mengenai sektor keuangan.(Widowati et al., n.d.)

Pada suatu penelitian yang menyatakan bahwa *Market share* di Indonesia masih berada dibawah 5%. *Market Share* yang rendah pada perbankan syariah disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keunagan pada kalangan masyarakat Indonesia mengenai keuangan syariah. Hal tersebut telah dibuktikan dari sejumlah penelitian dari tahun 2004-2010 dimana menunjukkan terhadap rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah.(Nuryana, 2019)

Literasi keuangan merupakan suatu isu yang hangat untuk dijadikan bahan pembicaraan pada beberapa tahun belakangan ini. Isu ini merupakan yang belum terlepas dari polemik yang terjadi, hal tersebut terikat mulai dari Masyarakat Asean (MEA) sampai pada krisis ekonomi yang pernah menimpa Indonesia pada tahun 1998. Literasi keuangan pada saat ini merupakan suatu hal yang sangat penting masyarakat luas, sehingga adanya tuntutan kepada masyarakat untuk tahu dan paham terhadap literasi

keuangan, hal tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperluas pengetahuan.(Subardi & Indri Yuliafitri, 2019)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah suatu rangkaian proses atau aktivitas dalam meningkatkan pengetahuan (*knowlage*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) yang dapat mempengaruhi sikap (*attitude*) serta perilaku (*behaviour*) dalam meningkatkan suatu kualitas dalam pengambilan keputusan dan mengelola keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Literasi keuangan syariah merupakan suatu melek bagi keuangan syariah. Dimana literasi keuangan dapat menjadi dorongan pada *Sharia Financial Inclusion* (Inklusi Keuangan Syariah) yakni suatu keadaan dimana semua orang mempunyai akses keuangan yakni sejenis kredit (pembiayaan), tabungan, pembayaran maupun asuransi dari lembaga keuangan formal. Diharapkan konsumen produk dan jasa pada keuangan syariah tidak hanya sebatas mengetahui produk dan jasa lembaga keuangan syariah saja melainkan dapat memahami dan menggunakan produk dan jasa yang ada pada lembaga keuangan syariah sebagai upaya dalam melakukan perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi (Nuryana, 2019).(Widowati et al., n.d.)

Pada suatu penelitian yang dilakukan oleh OJK (Otitas Jasa Keuangan) menyatakan bahwa dalam sekala nasional pada 20 provinsi yang telah dilakukan survei mengenai tingkat literasi keuangan yang melibatkan 8.000 responden. Hasil survei yang dilakukan memperoleh suatu kesimpulan bahwasannya secara umum tingkat literasi keuangan pada masyarakat di negara Indonesia baru mencapai 21,8% dengan tingkat utilitas pada jasa keuangan sebesar 59,7%. Hal tersebut juga menyatakan bahwa pada sektor perbankan tingkat literasi dan utilitas sangat mendominasi. Dimana hal tersebut menggambarkan pada kondisi akses di masyarakat Indonesia itu sendiri terhadap lembaga keuangan formal yang masih terbilang rendah apabila dibandingkan dengan negara-negara di Asia.

Selain penelitian diatas, adapun salah satu penelitian yang dilakukan oleh Visa mengenai *Internasional Financial Literacy Barometer* yang dilakukan pada 28 negara di dunia, menarik kesimpulan yang sama. Pada survei yang dilakukan menyatakan bahwa Indonesia masih berada di bawah negara Vietnam dan berada di atas negara Pakistan, yang dimana menduduki posisi ke-27 dengan skor sebesar 27,7. Yang dimana survey diatas melibatkan 25.500 responden di 28 negara pada tahun 2012.(Said & Amiruddin, 2017)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dibersamai dengan Asosiasi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang meliputi seluruh industry keuangan (perbankan, asuransi, pasar modal, pegadaian, pembiayaan, dan pensiun) pada tanggal 19 November 2013 telah melakukan penyusunan suatu Program Strategi Nasional Literasi Keuangan. Bapak Presiden telah meresmikan peluncuran cetak biru literasi keuangan (*Financial Literacy Blue Print*). Dimana Program Strategi Nasional Literasi Keuangan ini memiliki misi yaitu melakukan pembelajaran pada bidang keuangan di kalangan masyarakat Indonesia dengan tujuan masyarakat dapat mengelola keuangan secara cerdas serta mampu meningkatkan akses informasi dan meningkatkan penggunaan suatu jasa keuangan melalui suatu perencanaan infrastruktur penduduk literasi keuangan. Pada peluncuran program itu juga sekaligus memperkenalkan Mobil Literasi Keuangan (Si Molek), yang dijadikan sebagai mascot dan jargon pada literasi keuangan (SIKAPI Uang dengan Bijak).(Said & Amiruddin, 2017)

Program strategi ini memiliki tiga pilar utama yang digunakan untuk memastikan tingkat pemahaman masyarakat mengenai produk dan layanan yang ada pada lembaga jasa keuangan. Pilar pertama merupakan strategi mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Pilar kedua, merupakan penguatan infrastruktur pada literasi keuangan. Dan pilar ketiga merupakan pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Pada ketiga pilar tersebut dimana sebagai upaya penerapan dalam menciptakan masyarakat di negara Indonesia ini

mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat mampu memilih serta memanfaatkan produk dan jasa keuangan untuk tujuan meningkatkan suatu kesejahteraan.(Subardi & Indri Yuliafitri, 2019)

Kemudian Otoritas Jasa Keuangan juga melakukan riset yang mengemukakan bahwasannya masih 50% masyarakat Indonesia yang memahami produk-produk pada lembaga keuangan seperti pada perbankan, pasar modal, dan asuransi. (Said & Amiruddin, 2017)

Perkembangan dunia perbankan pada saat ini terbilang sangatlah pesat, dapat ditinjau dari banyaknya perbankan yang baru-baru ini muncul di Indonesia tidak hanya perbankan yang berbasis konvensional adapun yang termasuk pada golongan perbankan syariah.(Subardi & Indri Yuliafitri, 2019)

Hal diatas merupakan suatu perkembangan positif yang tidak hanya ditinjau dari banyaknya perbankan konvensional yang melakukan *spin-off* menjadi perbankan syariah. Faktanya kemunculan perbankan syariah yang pada saat ini sudah mulai dikenal oleh banyak masyarakat. Dimana hal tersebut ditandai dengan banyaknya jumlah cabang serta jumlah nasabah perbankan syariah. Adanya bank syariah sebagai wujud dalam pengoperasian lembaga keuangan yang berdasar pada prinsip syariah, yang dimana perbankan bahkan sudah mulai diterima pada masyarakat mayoritas muslim.(Said & Amiruddin, 2017)

Perkembangan bank syariah sudah menjadi bagian dari eksistensi industry keuangan syariah yang dapat menopang perekonomian pada suatu negara. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, menurut data yang ditunjukkan oleh *World Population Review* menunjuk bahwa pada tahun 2021 negara Indonesia memiliki komposisi jumlah penduduk yang beragama Islam yang berjumlah 231 juta jiwa. Upaya lainnya yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2010 yang merumuskan Grand Strategi Pengembangan Pasar Perkembangan Syariah yang meliputi strategi komprehensif pada pengembangan pasar bank syariah. Menurut data yang diambil dari OJK tabel di bawah merupakan

perkembangan kelembagaan serta kinerja perbankan syariah dari tahun 2019-2021:(Delvi Delviana Saragi & Rahmi, 2022)

Tabel 1. 1 Perkembangan Kelembagaan dan kinerja Bank Syariah

Indikator	Tahun		
	2019	2020	2021
Aset (dalam bentuk triliun rupiah)	322,95	397,07	418,77
Dana Pihak Ketiga (dalam bentuk triliun rupiah)	266,57	246,53	256,87
Pembiayaan (dalam bentuk triliun rupiah)	212,56	322,85	314,33
Jumlah Kantor	1.894	2.934	2.028

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

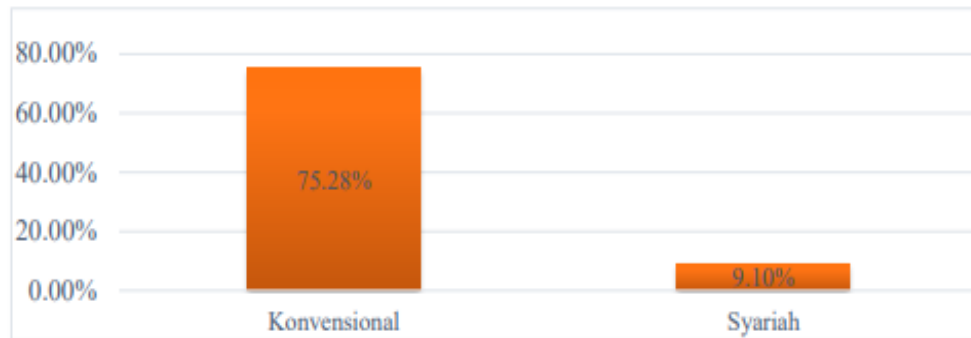
Berdasarkan data yang diperoleh dari OJK menyatakan bahwa perkembangan pada setiap sektor keuangan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, terkecuali pada indikator dana pihak ketiga yaitu mengalami penurunan pada tahun 2020.

Dalam perkembangan Bank Syariah masih memiliki kendala dalam segmen pangsa pasar yang masih dikatakan rendah dibandingkan dengan pangsa pasar Bank Konvensional. Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyatakan bahwa *market share* yang dimiliki oleh Bank Syariah di tahun 2021 terhadap lembaga keuangan nasional perbankan syariah masih berada di angka 6,52% sedangkan sisanya yakni 93,48% masih diduduki oleh Bank Konvensional.(Delvi Delviana Saragi & Rahmi, 2022)

Pada suatu penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari et al pada tahun 2020 yang membahas mengenai perhitungan inklusi keuangan syariah yang dilakukan pada 33 provinsi di negara Indonesia yang menyatakan bahwa pada perkembangan inklusi keuangan syariah di tahun 2015-2018

masih dalam keadaan fluktuatif, yang dimana Indeks Inklusi Keuangan Syariah di negara Indonesia tergolong pada golongan rendah.

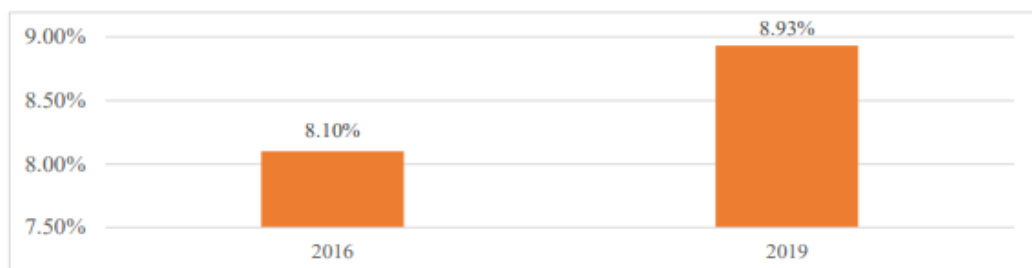
Berikut grafik indeks inklusi keuangan pada tahun 2019:(Delvi Delviana Saragi & Rahmi, 2022)



Gambar 1. 1 Indeks Inklusi Keuangan Tahun 2019

Tercantum dalam buku pedoman Strategi Literasi Keuangan Indonesia yang menjadikan salah satu pengaplikasian dalam kebijakan pemerintah terhadap peningkatan perkembangan Bank Syariah dengan melalui jalur literasi keuangan dengan berlandaskan syariah.

Kemudian pengukuran literasi keuangan syariah juga dilakukan pada sektor perbankan yang penting untuk diukur, hal tersebut dikarenakan posisi perbankan syariah yang masih belum menduduki dan memperoleh nilai yang tinggi dibandingkan dengan perbankan konvensional. Data dibawah merupakan indeks literasi keuangan syariah pada sektor perbankan pada tahun 2016 dan 2019 yang tercantum pada gambar grafik dibawah ini: (Delvi Delviana Saragi & Rahmi, 2022)



Gambar 1. 2 Indeks Literasi Keuangan Syariah Sektor Perbankan Tahun 2016 dan 2019

Pada diagram diatas menjelaskan bahwasannya literasi keuangan dalam sektor perbankan syariah pada tahun 2016 dan 2019 sedang mengalami peningkatan. Peningkatan ini merupakan sebuah tujuan dalam jangka panjang yang diharapkan dari pemerintah sebagai penunjang perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Masyarakat yang dapat digolongkan pada *well literate* atau yang memiliki literasi dengan baik akan lebih mudah dalam pemahaman mengenai kebutuhan finansialnya di dalam produk dan jasa pada industri jasa keuangan dan pastinya memiliki banyak informasi untuk pengaksesan industry keuangan yang dibutuhkan dalam semua kegiatan pengelolaan finansial mereka dalam rangka untuk meraih pencapaian kesejahteraan di masa yang akan mendatang, hal tersebut dikemukakan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK).(Delvi Delviana Saragi & Rahmi, 2022)

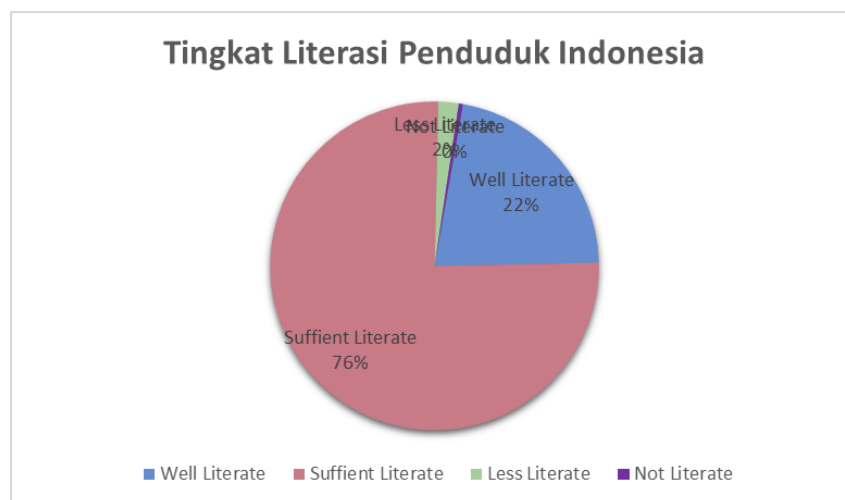
Literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwasannya masyarakat luas dapat mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah baik dari segi produk ataupun semua layanan keuangan syariah, yang bisa sebagai pemicu peningkatan masyarakat dalam mengelola keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka yang dimiliki pada produk lembaga keuangan syariah.(Delvi Delviana Saragi & Rahmi, 2022)

Pengetahuan pada seseorang terhadap suatu produk dapat membangun persepsi dan pengetahuan mengenai produk serta yang dapat membangun preferensi dengan memakai produk Bank Syariah. Preferensi yang dirasakan oleh konsumen dapat dikatakan berupa kesukaan, pilihan dan atau segala hal yang lebih condong untuk diminati (Sungkawa *et al*, 2015). Hal tersebut menggambarkan bahwa preferensi pada konsumen sangat berhubungan dengan konsep dalam pemasaran pada suatu

perusahaan terhadap suatu produk ataupun jasa dalam menggapai keputusan pembelian (Wardhani *et al.*,2016).(Delvi Delviana Saragi & Rahmi, 2022)

Pada buku pedoman mengenai Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, dimana buku tersebut dibuat oleh pemerintah dengan sasaran dan terukur, maka salah satu target utama buku tersebut adalah kelompok pemuda dan mahasiswa.

Literasi keuangan merupakan hal penting bagi kalangan mahasiswa dan masyarakat. Pihak Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2013 pernah melakukan survei yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia memiliki empat bagian, yakni:(Widowati *et al.*, n.d.)



Gambar 1. 3 Diagram Tingkat Literasi Penduduk

Dari diagram pie diatas menunjukkan bahwasannya *well literate* (21,84%), dimana hal tersebut mengartikan bahwa pengetahuan dan keyakinan seseorang mengenai lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, yang juga termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak serta kewajiban yang berhubungan dengan produk dan jasa keuangan, serta terampil dalam penggunaan produk dan jasa keuangan. *Suffients Literate* (75,96%) memiliki tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya, dimana hal tersebut mengartikan bahwasannya pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta pada produk dan jasa

termasuk fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban yang berhubungan dengan produk dan jasa keuangan. *Less literate* (2,06%) mengartikan bahwa seseorang hanya mempunyai pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan saja. *Not Literate* (0,41%) dimana tingkatan ini mengartikan bahwa seseorang tidak memiliki pengetahuan ataupun keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta terhadap produk dan jasa keuangan, kemudian tidak mempunyai keterampilan dalam penggunaan produk dan jasa keuangan.(Widowati et al., n.d.)

Literasi keuangan akan terjadi apabila seorang individu mempunyai kumpulan keahlian dan sekumpulan kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Seseorang yang mempunyai kemampuan dalam membuat keputusan yang baik mengenai keuangan akan dipastikan tidak akan memiliki masalah dalam hal keuangan di masa depan dan dapat menunjukkan perilaku keuangan yang baik dan sehat, sehingga mampu menentukan skala prioritas kebutuhan bukan keinginan (Herawati, 2017).

Dimana tujuan literasi keuangan ialah untuk meningkatkan kualitas pada diri seseorang dalam menentukan keputusan keuangannya serta untuk perubahan sikap dan perilaku terhadap individu dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik dan sehat. Apabila dihubungkan dengan literasi pada keuangan syariah, setiap orang perlu mempunyai pengetahuan dan wawasan serta pengelolaan dengan penggunaan sumber dana yang dimiliki sesuai dengan ketentuan Islam.(Puspita et al., 2021)

Literasi keuangan bagi kalangan mahasiswa merupakan suatu hal yang penting, dimana hak tersebut dapat membantu mahasiswa dalam melakukan pemutusan pilihan dalam penggunaan produk dan jasa seperti yang dimiliki oleh perbankan syariah. Selain itu juga mahasiswa juga dapat meningkatkan suatu pengetahuan dan wawasan mengenai produk dan jasa keuangan. Sehingga mahasiswa tidak akan salah dalam penggunaan suatu produk dan jasa nya, dikarenakan mahasiswa memiliki wawasan yang luas mengenai lembaga keuangan. Menurut Boon *et al*, (2011) juga menyatakan

bahwa semua individu yang mempunyai literasi keuangan akan lebih siap dalam melakukan sebuah perencanaan keuangan milik pribadi.(Puspita et al., 2021)

Banyaknya penelitian yang berkaitan dengan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, akan tetapi tidak adanya penilaian yang standar tentang literasi keuangan yang ada pada kalangan mahasiswa. Hal ini dikarenakan pada penelitian-penelitian yang dilakukan menggunakan variabel yang berbeda-beda sehingga mampu memperoleh kesimpulan yang bervariasi. Penelitian yang dimaksud salah satunya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Danes dan Hira (1987), Markovich dan DeVaney (1997), Chen dan Volpe (2002), Avard, *et al* (2005), dan Eitel dan Martin (2008) yang memiliki kesimpulan yang berbeda.(Said & Amiruddin, 2017)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Chen and Volpe mengenai literasi keuangan dengan melibatkan 924 responden mahasiswa dari 13 perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta di negara Amerika Serikat yang menyatakan bahwa literasi keuangan mahasiswa masih pada tingkatan rendah. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 53% mahasiswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Kedua penelitian yang dilakukan menggolongkan literasi keuangan pada tiga kelompok besar. Penggolongan tersebut diambil dari presentase jawaban yang dilakukan pada mahasiswa dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan. Dimana tiga kategori besar itu adalah: 1) di bawah 60% seorang individu mempunyai pengetahuan mengenai keuangan yang sangat rendah, 2) berada di kisaran 60%-79% menyatakan bahwa seorang individu mempunyai pengetahuan mengenai keuangan pada tingkatan sedang, 3) di atas 80% menyatakan bahwa seseorang mempunyai pengetahuan keuangan pada tingkatan yang tinggi.(Said & Amiruddin, 2017)

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Purnamawati Setyu Puji dan Luqman Hakim yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan pada kalangan mahasiswa PTN Surabaya memiliki presentase sebesar 40% yang

tergolong rendah penelitian yang dilakukan oleh Mendari dan Kewal, Warsono, Susantim Ayu Krisnham Frans Julians menyatakan bahwa literasi keuangan mahasiswa masih berada pada tingkatan yang belum memadai.(Said & Amiruddin, 2017)

Literasi keuangan terhadap masyarakat dapat ditingkatkan melalui diadakannya program edukasi mengenai literasi keuangan yang dapat ditargetkan kepada beberapa sasaran diantaranya ialah pada kalangan mahasiswa. Pelajar ataupun mahasiswa merupakan sasaran utama yang dituju dalam pengimplementasian kegiatan edukasi keuangan. Dimana mahasiswa yang menjadi *agen of change* dapat dijadikan sebagai acuan perubahan bagi masyarakat agar memilih produk dan jasa yang terarah sesuai dengan ajaran Islam. Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan rendah akan melakukan suatu keputusan yang salah pada keuangan mereka. Dengan demikian perlu adanya pembekalan literasi keuangan bagi mahasiswa agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan keuangannya.(Puspita et al., 2021)

Mahasiswa merupakan konsumen, dimana secara umum diterima mahasiswa ialah siswa mempunyai minim pengetahuan dan informasi mengenai keuangan literasi keuangan. Pada hakikatnya Bank dan pada sektor perbankan bertanggungjawab dalam meningkatkan literasi keuangan pada kalangan mahasiswa sebagai wujud dukungan pada proses pengambilan keputusan mereka. Dimana mahasiswa dapat lebih berhati-hati dalam menggunakan dana mereka. Apabila mahasiswa tidak mempunyai pengetahuan mengenai literasi keuangan, mereka mungkin tidak mengetahui mengenai bahaya apa saja yang sedang dihadapi.(Abdullah et al., 2017)

Penelitian yang dilakukan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah pada kalangan mahasiswa telah dilaksanakan juga di negara lain. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Shakirah dkk. (2020) melakukan suatu penelitian kepada mahasiswa muslim di negara Malaysia dan menentukan bahwasannya mahasiswa yang mempelajari mata kuliah

ekonomi syariah dapat menumbuhkan tingkatan literasi keuangan syariah. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Douissa (2019) kepada mahasiswa di negara Timur Tengah dengan menggunakan penelitian multidimensi literasi keuangan Islam dan dipastikan bahwa mahasiswa tingkat sarjana dengan jurusan humaniora tidak mempelajari mata kuliah keuangan pribadi menyatakan mempunyai pengetahuan indeks presentase yang rendah mengenai literasi keuangan Islam.(Ana & Wan Ahmad, 2020)

Dari penelitian yang dilakukan memperlihatkan bahwasannya masih minimnya kajian mengenai literasi keuangan Islam pada kondisi mahasiswa muslim di negara Indonesia. Penulis melakukan percobaan untuk menganalisis mengenai literasi keuangan syariah dan melakukan pengukuran tingkat literasi keuangan syariah dengan pendekatan multidimensi. Dengan demikian peneliti berupaya mengisi celah dari suatu penelitian yang ada pada sebelumnya, yaitu dengan cara mengukur pada tingkat literasi keuangan syariah pada kalangan mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Pentingnya untuk meneliti mahasiswa yang dijadikan sebagai unit analisis kajian dikarenakan mahasiswa merupakan golongan masyarakat yang dijadikan prioritas berdasarkan dengan pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia dalam memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi di Indonesia.

Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan yang berjudul **“Dinamika Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah Pada Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan berbagai fenomena yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sikap perilaku/*attitude roward the behavior* terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*)?
2. Bagaimana pengaruh Norma Subjektif/*subjective norm* terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*)?
3. Bagaimana pengaruh persepsi kontrol perilaku/*perceived behavior control* terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*)?
4. Bagaimana literasi keuangan syariah/*islamic financial literacy* terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral intention to use islamic banking product*)?
5. Bagaimana pengaruh sikap perilaku/*attitude roward the behavior*, Norma Subjektif/*subjective norm*, persepsi kontrol perilaku/*perceived behavior control* secara simultan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral intention to use islamic banking product*)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap perilaku/*attitude roward the behavior* terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*)
2. Untuk mengetahui pengaruh Norma Subjektif/*subjective norm* terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*)
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kontrol perilaku/*perceived behavior control* terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*)

4. Untuk mengetahui literasi keuangan syariah/*islamic financial literacy* terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral intention to use islamic banking product*)
5. Untuk mengetahui pengaruh sikap perilaku/*attitude roward the behavior*, Norma Subjektif/*subjective norm*, persepsi kontrol perilaku/*perceived behavior control* secara simultan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral intention to use islamic banking product*)?

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadikan salah satu sarana untuk penulis dalam mencari model baru terkait dengan permasalahan dan fenomena khususnya pada pengaruh ke literasi keuangan syariah pada kalangan mahasiswa, serta seberapa pengaruhnya literasi keuangan syariah dalam keputusan pilihan penggunaan produk Bank Syariah di kalangan mahasiswa.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadikan sebagai suatu bahan dalam mengembangkan literasi keuangan syariah dan produk perbankan syariah pada masa yang akan datang. Karena semakin banyak penelitian dilakukan terkait dengan literasi keuangan syariah khususnya pada cakupan tingkat literasi keuangan syariah pada kalangan mahasiswa yang dapat mempengaruhi terhadap sikap perilaku penggunaan produk Bank Syariah, sehingga dengan banyaknya penelitian yang dilakukan dapat memperkaya referensi dari beberapa penelitian dan mengembangkan penelitian terdahulu terkait dengan perkembangan produk perbankan syariah itu sendiri.

3. Bagi Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Penelitian ini dapat menjadikan pengetahuan bagi mahasiswa terkait tingkat literasi keuangan syariah yang ada di Universitas Islam Indonesia. Dengan adanya penelitian ini, dapat menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya literasi khusus literasi keuangan syariah.

4. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini dapat menjadikan tujuan agar Lembaga Keuangan Syariah dapat memperhatikan lebih dalam terkait *market share* perbankan syariah melalui peningkatan literasi terhadap masyarakat khususnya mahasiswa dengan cara melakukan edukasi seperti seminar, workshop, dan lain sebagainya. Hal ini berguna sebagai daya tarik terhadap penggunaan produk dan jasa Bank Syariah.

E. Sistematika Penulisan

Agar dapat mempermudah penulis dalam menulis penelitian ini, maka penulis membaginya kedalam beberapa bab. Pada skripsi ini terdiri atas 5 bab yang dimana pada masing-masing bab menjelaskan mengenai suatu permasalahan yang diuraikan dengan beberapa sub bab. Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini terbagi menjadi 5 bagian dengan pembagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai alasan dari dilakukannya penelitian. Dalam memperdukung alasan tersebut maka perlu adanya dukungan dengan data-data yang telah memadai. Pada rumusan masalah adalah suatu intisari dari suatu persoalan yang nantikan akan diselesaikan.

Adapun tujuan pada penelitian ini harus mempunyai kekonsistenan terhadap latar belakang suatu masalah dan pertanyaan pada penelitian. Manfaat penelitian adalah suatu pengimplikasian yang bernilai positif yang dapat diperoleh jika tujuan penelitian tercapai dengan baik. Sistematika sebuah penulisan adalah rangkaian atau struktur bab-bab yang logis yang berhubungan satu sama lain antar bab dan merupakan suatu kesatuan serta berupa suatu dukungan dan arahan agar tercapainya suatu jawaban.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan mengenai telaah pustaka yang memaparkan seputar dengan penelitian terdahulu yang terdiri dari beberapa jurnal ilmiah nasional maupun internasional dan landasan teori yang akan dipergunakan dalam penelitian ini. Landasan teori adalah uraian pada suatu konsep, teori, prinsip dan berbagai macam uraian lainnya yang masih relevan dengan persoalan yang menjadi suatu topic pada penelitian ini. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara dari sesuatu permasalahan yang masih diperlukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Kerangka pikir adalah suatu sintesa dari semua rangkaian teori yang ada didalam telaah pustaka dan yang ada didalam landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian, berisi tentang penjabaran dan gambaran umum mengenai jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat atau lokasi penelitian, objek penelitian dan definisi operasional,

populasi dan sampel penelitian, sumber data, instrumen dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan mengenai hasil dari suatu analisis serta bahasannya yang menjabarkan terkait dengan persoalan ataupun suatu faktor dari data yang didapatkan pada suatu permasalahan yang telah diajukan yang kemudian diselesaikan suatu permasalahan tersebut dengan cara metode yang telah diajukan sebelumnya dengan menganalisis pada suatu proses dan hasil penyelesaian persoalan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan kesimpulan yang diperoleh secara singkat dan akurat dari hasil penelitian ini yang telah dibahas sebelumnya pada bagian hasil dan pembahasan. Kesimpulan merupakan suatu makna yang bisa ditarik dari hasil penelitian ini yang dapat menjawab semua persoalan dan semua tujuan penelitian yang telah disusun sebelumnya. Saran merupakan suatu masukan yang disampaikan guna kepentingan pada pengembangan penelitian selanjutnya ataupun masukan untuk perbaikan pada hal-hal yang belum tepat.

BAB II

TELAAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka (Literature Review)

Dalam telaah Pustaka ini merupakan suatu uraian mengenai hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis yang akan dijadikan sebagai acuan atau perbandingan untuk penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat dicari perbedaan-perbedaan agar tidak adanya unsur duplikasi dan mengembangkan penelitian terdahulu untuk dikembangkan dalam penelitian, agar terciptanya hasil yang terbaru dan konkrit sesuai dengan perkembangan zaman.

Amerti Irvin Widowati, Nuria Universari, Nisetyo Wahdi (2022) dalam sebuah penelitiannya yang berjudul “Deskripsi Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa responden yang sudah diteliti sebagian besar telah memahami perbedaan sistem ekonomi syariah dengan sistem ekonomi konvensional. Dimana mahasiswa sebagian besar telah memahami sistem ekonomi syariah yang terlepas dari unsur riba, gharar atau ketidakpastian, dan maysir atau perjudian. Berdasarkan hasil demografi yang menyatakan bahwa bank syariah kurang populer pada kalangan mahasiswa dibandingkan dengan bank konvensional. Sedangkan permasalahan mengenai literasi pada penelitian ini terhadap perbankan syariah, pasar modal syariah, dana pensiun, asuransi syariah, dan pembiayaan syariah masih di kategori cukup. (Widowati et al., n.d.)

Amelia Tri Puspita, Deni Lubis, Marhamah Musthohharoh (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Di Bogor”. Hasil menyatakan bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan pada mahasiswa di daerah Bogor memiliki presentase sebesar 50,2% atau termasuk kelompok *sufficient literate*. Ada beberapa faktor-faktor yang berpengaruh

pada tingkat literasi keuangan syariah pada kalangan mahasiswa muslim di daerah Bogor, penelitian ini memiliki beberapa variabel yang menjadi tolak ukur tingkat literasi keuangan syariah yaitu jenis kelamin, universitas, IPK, sumber informasi, dan informasi religiusitas. Dari beberapa faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwasannya variabel yang berpengaruh signifikan pada literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa Bogor adalah jenis kelamin dan universitas.(Puspita et al., 2021)

Fatati Nuryana (2019) dalam penelitian yang berjudul “Lireasi Keuangan Mahasiwa Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura Berdasarkan Demografi Sebagai Dasar Penguatan Kompetensi Program Studi”. Yang di lakukannya membuahakan hasil analisis yang menyatakan bahwa mahasiswa JEBIS IAIN Pamekasan yakni: *pertama*, pada tingkat literasi keuangan mahasiswa pada variabel yang diteliti berdasarkan kriteria yang dimiliki oleh OJK berada pada tingkat cukup (*sufficient literate*) sampai level tinggi (*well literate*). Sebesar 90,9% merupakan tingkat literasi terhadap pengetahuan mahasiswa JEBIS mengenai sistem ekonomi syariah. Dalam hal pengaturan pada keuangan pribadi, mahasiswa JEBIS memiliki tingkat literasi tergolong pada tingkatan cukup (64%). Kemudian (75,4%) merupakan tingkatan literasi mahasiswa mengenai pengetahuan terhadap perbankan syariah yang berada pada tingkatan tinggi. Pada asuransi syariah menyatakan tingkat literasi mahasiswa JEBIS tergolong belum maksimal, termasuk pada golongan cukup (65%). Tingkat literasi mahasiswa JEBIS terhadap Pasar Modal Syariah tergolong tinggi sebesar (80%), literasi pada pembiayaan syariah masih berada pada kategori cukup sebesar (70%), dan tingkat literasi pada mahasiswa JEBIS terhadap zakat adalah sebesar 69,6%. Penelitian dengan menggunakan tabulasi silang variabel dengan berdasar pada demografi responden yang dilakukan oleh penelitian ini berada pada tingkatan cukup (*sufficient literate*) sampai tingkatan tinggi (*well literate*). Jenis kelamin, prodi, asal sekolah dan usia berada pada tingkat literasi kategori cukup, sedangkan pendapatan, pengeluaran, uang saku, dan pendapatan orang tua berada pada tingkat literasi kategori tinggi. Variabel

ekonomi syariah, pasar modal syariah, perbankan syariah, dan ZIS pada mahasiswa JEBIS memiliki tingkat literasi keuangan syariah pada level tinggi.(Nuryana, 2019)

Handida & Sholeh (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Yogyakarta”. Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan terhadap keputusan masyarakat muslim dalam menggunakan produk perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin tingginya tingkat pengetahuan dan pengalaman yang ada pada diri seseorang akan mendorong rasa kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan terhadap penggunaan produk Bank Syariah.(Handida & Sholeh, 2019)

Delvi Delviana Saragi, Dewi Rahmi (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah”. Memberikan hasil dari estimasi logistic biner yang menyatakan bahwa variabel yang menjadi tolak ukur tingkat literasi keuangan syariah penelitian ini yaitu pada pengetahuan, kemampuan dan keyakinan yang memberikan nilai positif dan signifikan serta memberikan kesempatan yang besar terhadap pemutusan pilihan mahasiswa S-1 Unisba dalam penggunaan produk Bank Syariah. Dimana variabel kemampuan yang memberikan pengaruh lebih dominan dengan nilai koefisiennya yang lebih besar di dalam estimasi logistik biner dibandingkan dengan variabel lainnya.(Delvi Delviana Saragi & Rahmi, 2022)

Azizah Mudrikah (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara”. Hasil bahwasannya tingkat literasi terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berada pada golongan *Well Literate* diangka 29,10%. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan memberikan

nilai positif dan signifikan terhadap minat penggunaan produk *fintech*.(Mudrikah, 2021)

Muhammad Al-Baity & Mahfuzur Rahman (2019) pada penelitian yang berjudul “*The Intention to Use Islamic Banking: na Exploratory Study to Measure Islamic Financial Literacy*”. Dengan menganalisis sampel pekerjaan yang ditujukan pada perbedaan gender di IFL serta mempelajari dampak langsung dan tidak langsung dari determinasi bank syariah terhadap niat seseorang dalam penggunaan Bank Syariah. Dimana penelitian ini menunjukkan bahwa adanya suatu perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan yang berhubungan dengan IFL. Yang mana Laki-laki memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan di IFL. Kemudian, IFL, reputasi bank, kesadaran nasabah, dan sikap terhadap bank syariah memiliki pengaruh yang signifikan dengan niat dalam penggunaan Bank Syariah. Dan variabel biaya serta manfaat memiliki nilai negatif dan tidak signifikan dengan niat dalam penggunaan bank syariah. IFL yang ditemukan secara signifikan dengan niat penggunaan Bank Syariah yang memperlihatkan bahwa apabila literasi saja yang mengalami peningkatan maka niat dalam menggunakan Bank Syariah akan menurun, dengan demikian Sikap Bank Syariah juga perlu dikenalkan. Penelitian ini mengamati bahwasannya biaya dan manfaat akan bernilai positif dan signifikan setelah sikap terhadap Bank Syariah tersebut diperkenalkan. Hal tersebut bermakna selama sikap terhadap Bank Syariah ada cost serta benefit tidak berpengaruh signifikan dalam memoengaruhi niat seseorang dalam penggunaan Bank Syariah.(Albaity & Rahman, 2019)

Ana Shakirah Md. Sapid & Wan Marhaini Wan Ahmad (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*Financial Literacy among Malaysian Muslim Undergraduates*”. Memberikan kesimpulan bahwa responden yang diamati hanya menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistic terkait dengan keterpaparan mereka dengan kursus mengenai muamalat. Selain itu, adanya perbedaan yang jelas bahwasannya literasi tingkat tinggi

diberikan terutama pada perbedaan signifikan dalam keterampilan dan sikap terhadap keuangan.(Ana & Wan Ahmad, 2020)

Arum Setyowati, Harmadi, Sunarjanto (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “*Islamic Dinancial Literacy and Personal Financial Planning: A socio-demographic study*”. Menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 0,026 terhadap pengelolaan perencanaan keuangan. Pada variabel demografis menunjukkan pengaruh signifikan dalam perencanaan keuangan pribadi adalah pada status perkawinan sebesar 0,046. Kemudian penelitian ini pun mengamati keberpengaruh literasi keuangan syariah dengan pilihan berinvestasi. Dimana tingkat literasi keuangan syariah memiliki nilai positif dan signifikan terhadap pilihan investasi yaitu sebesar 0,03. Kemudian variabel demografi diketahui yang mempengaruhi pada pilihan investasi islam adalah jenis kelamin dengan pengaruh signifikansi sebesar 0,082, usia dengan pengaruh signifikansi sebesar 0,096, dan pada tingkat Pendidikan dengan pengaruh signifikansi sebesar 0,096.(Setyowati et al., 2018)

Istyakara Muslichah & Soliha Sanusi (2019) melakukan penelitian yang berjudul “*The Effect of Religiosity and Financial Literacy on Intention to Use Islamic Banking Product*”. Dimana memberikan kesimpulan bahwa tingkat religiusitas para pelaku industry di daerah Yogyakarta memiliki pengaruh signifikan dengan niat seseorang dalam penggunaan produk Bank Syariah. Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan pada sikap terhadap produk Bank Syariah. Literasi keuangan juga memiliki pengaruh positif terhadap niat seseorang dalam penggunaan produk Bank Syariah, dan sikap terhadap produk Bank Syariah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap niat penggunaan produk Bank Syariah.(Muslichah & Sanusi, 2019)

Albaity & Rahman (2019) pada penelitiannya yang berjudul “*The Intention to Use Islamic Banking: na Exploratory Study to Measure Islamic Financial Literacy*”. Menyatakan dalam menguji penggunaan Bank Syariah penulis menemukan bahwasannya tingkat literasi keuangan syariah

memiliki pengaruh secara signifikan terhadap literasi seseorang dalam menggunakan produk Bank Syariah.(Albaity & Rahman, 2019)

Muhammad Raihan Aulia Firdausi & Rahmatina Awaliah Kasri (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “*Islamic Financial Literacy Amongst Muslim Students in Indonesia: A Multidimensional Approach*”. Menyatakan bahwa 6,4% mahasiswa UI mempunyai tingkat literasi keuangan syariah dalam kategori rendah. Dimana 50,1% merupakan mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi, dan selebihnya sebesar 43,5% merupakan mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang rendah. Penelitian ini berhasil mengamati bahwasannya tingkat literasi keuangan syariah berada pada level tinggi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, kemudian mempunyai tingkat pendapatan yang tinggi, mempunyai rekening Bank Syariah, jurusan IEIBI menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan dengan tingkat literasi keuangan syariah dari takaran sikap keuajgan dengan pengetahuan terhadap keuangan. Sedangkan pada variabel jenis kelamin, usia, status perkawinan, tingkat Pendidikan ayah, tingkat Pendidikan ibu, dan tingkat Pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan dengan literasi keuangan syariah.(Muhammad Raihan Aulia Firdausi & Rahmatina Awaliah Kasri, 2022)

Soulthan Saladin Batubara, Belyana Rahmawany Pulungan, Musfa Yenty (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Determinan Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah*”. Memberikan hasil bahwa secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh yang bernilai positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa ekonomi di jurusan manajemen UMSU dalam penggunaan lembaga keuangan syariah. Inklusi keuangan memiliki pengaruh yang bernilai positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa ekonomi di jurusan manajemen UMSU dalam penggunaan lembaga keuangan syariah. Dan pada penelitian ini secara simultan menyatakan bahwa literasi keuangan dan inkusi memiliki pengaruh yang bernilai positif dan signifikan terhadap suatu minat

mahasiswa ekonomi di jurusan manajemen UMSU dalam penggunaan keuangan syariah.(Batubara et al., 2020)

Anriza Witi Nasution & Marlya Fatira AK (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah”. Menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesadaran dalam literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa Sumatera Utara pada aspek keuangan dan perbankan syariah memiliki 4 faktor yang terdiri dari: Faktor utama yaitu pengetahuan, faktor kedua yaitu gender dan teknologi informasi, faktor ketiga yaitu orang tua, dan faktor terakhir yaitu perilaku ekonomi. Dan penelitian ini menyatakan bahwa faktor utama yang dapat mempengaruhi kesadaran dalam literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa Sumatera Utara prodi keuangan dan perbankan adalah pendapatan orang tua dan Pendidikan ayah dan ibu.(Nasution & Nasution, 2019)

Rozaq M. Yasin, Nurzahroh Lailiyah, Mochamad Edris (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial”. Menyatakan bahwa m-banking dan i-banking sangat berpengaruh signifikan dan bernilai positif dengan literasi bank syariah pada generasi milenial di daerah Kudus. Dimana pada generasi milenial dapat mendapatkan literasi atau pemahaman yang lebih baik tentang industry perbankan syariah. Yang mana fitur, hak dan kewajiban, hak dan manfaat tentang produk dan jasa Bank Syariah menjadikan lebih mudah diakses dan dipahami oleh generasi milenial saat ini.(Yasin et al., 2021)

Nabil Muhammad Alawi, Vemy Suci Asih, Dadang Husen Sobana (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology”. Menyatakan bahwa *financial technology* merupakan salah satu bukti dari cepatnya pergerakan transformasi teknologi dalam perkembangan di industry teknologi

keuangan. Penelitian ini menyatakan bahwa *financial technology* dapat membantu pada layanan finansial mahasiswa.(Alawi et al., 2020)

Fajar Mujaddid & Pandu Tezar Adi Nugroho (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah”. Menyatakan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap niat dan minat menabung di Bank Syariah. Reputasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat dan minat menabung di Bank Syariah, dan lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap niat dan minat menabung di Bank Syariah. secara simultan penelitian ini yaitu dari variabel pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam menabung di Bank Syariah.(Mujaddid & Nugroho, 2019)

Ratih Marisa Apiliana (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Roles of Financial Literacy in Interest To Use Go-Pay*”. Menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang bernilai positif terhadap persepsi pada kemanfaatan (*perceived usefulness*). Literasi keuangan memiliki pengaruh yang bernilai positif terhadap persepsi dalam kemudahan (*perceived ease of use*). Persepsi dalam kemanfaatan (*perceived ease of use*) memiliki pengaruh yang bernilai positif terhadap minat penggunaan Go-Pay. Literasi keuangan memiliki pengaruh secara langsung terhadap minat penggunaan Go-Pay. Literasi keuangan melalui persepsi dalam kemanfaatan (*perceived usefulness*) memiliki pengaruh yang bernilai positif terhadap penggunaan Go-Pay. Dan literasi keuangan melalui persepsi dalam kemudahan (*perceived ease of use*) memiliki pengaruh yang bernilai positif terhadap minat penggunaan Go-Pay.(Apriliana, 2020)

Cindy Claudia Thohari & Luqman Hakim (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah”. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh bernilai positif pada pembelajaran

perbankan syariah terhadap keputusan untuk menabung di Bank Syariah. literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang bernilai positif terhadap keputusan untuk menabung di Bank Syariah. *Product knowledge* memiliki pengaruh yang bernilai positif terhadap keputusan untuk menabung di Bank Syariah. Religiusitas dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh baik memperkuat atau memperlemah dalam pembelajaran perbankan syariah terhadap keputusan untuk menabung di Bank Syariah. Dan religiusitas memiliki pengaruh untuk meperkuat *product knowledge* terhadap keputusan untuk menabung di Bank Syariah.(Thohari & Hakim, 2021)

Mohammad Dendi Abdul Nasir (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Religiusitas Mahasiswa Perbankan Syariah S1 UIN Malang Yang Menggunakan Jasa Bank Syariah”. Menyatakan bahwa dari sudut pandang religiusitas dapat memberikan dampak atau pengaruh terhadap mahasiswa baik itu mahasiswa sebelum menjadi nasabah, mahasiswa ketika menjadi seorang nasabah, dan dampak jangka panjang.(Nasir, 2020)

B. Kerangka Teori/Landasan Teori

1. Dinamika

a. Pengertian Dinamika

Berdasarkan harfiah kata dinamika merupakan suatu bagian ilmu fisika mengenai suatu benda yang bergerak dan memiliki tenaga yang menggerakannya, dimana dinamika berasal dari istilah kata dinamis atau yang berarti sifat ataupun tabiat yang berkemampuan atau bertenaga, dan suatu yang selalu berubah-ubah atau bergerak, (Idrus 1996:144). Menurut Slamet Santono (2009:5), dinamika merupakan sebuah tingkah laku warga satu secara langsung dapat mempengaruhi warga lainnya secara timbal balik, yang berarti dinamika bermakna bahwa adanya suatu interaksi dan interpedensi antar suatu anggota kelompok dengan anggota kelompok liannya secara proses timbal balik dan antara suatu anggota dengan suatu kelompok secara keseluruhan.

Sedangkan menurut Munir (2001:16), dinamika merupakan suatu sistem ikatan yang berhubungan dan sama-sama mempengaruhi antar semua unsur-unsur tersebut. Dimana apabila pada satu unsur tersebut mengalami suatu perubahan, maka akan membawa pengaruh perubahan juga pada unsur-unsur yang lainnya.

Dinamika menurut Johnson (2012:20) mendefinikan bahwa dinamika kelompok suatu cakupan pengetahuan sosial yang berfokus pada pengetahuan mengenai hakikat dalam kehidupan dalam berkelompok. Dinamika kelompok merupakan studi keilmuan mengenai perilaku dalam suatu kelompok yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan hakikat dalam berkelompok, hubungan antar kelompok dengan anggotanya, pengetahuan tentang pengembangan kelompok, dan hubungan mengenai antar kelompok lain ataupun kelompok dengan lingkup lebih besar.

Dinamika kelompok atau yang bisa disebut dengan *group dynamic* yang muncul di Jerman pada tahun 1940, diangkat oleh teori kekuatan arena yang terjadi dalam suatu kelompok, dampak dari adanya interaksi antara elemen kelompok. Kemudian teori ini ditumbuhkan oleh para ahli psikolog asal Jerman pengikut aliran *gestalt psychology*. Salah satu anggotanya yaitu Kurt Lewin yang dikenal dengan *Force-Field-Theory*. Dimana mereka melihat pada sebuah kelompok sebagai suatu kesatuan yang utuh, melainkan bukan sebagai sekumpulan individu yang tidak terikat satu sama lainnya. Kelompok ini ada sebagai sebuah konsekuensi dari adanya gaya tarik-menarik yang kuat besar dari unsur-unsur yang terdapat di dalamnya. Unsur-unsur yang dimaksud adalah manusia yang memiliki ego berbeda-beda sehingga terjadilah tarik-menarik, dalam kelompok, dampak daripada itu semua itulah yang menghasilkan konsekuensi yang kemudian dijadikan sebagian kekuatan kelompok.

Dinamika merupakan suatu desai atau proses perkembangan, pertumbuhan atau perubahan dari bidang tertentu, atau suatu bentuk ikatan yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lainnya, karena adanya kaitan secara langsung antar unsur-unsur tersebut. Definisi dinamika ini lebih mengacu pada pergerakan yang berasal dari diri seseorang, maksudnya asas pergerakan tersebut bukan bermula dari kelompok lain melainkan dari kelompok itu sendiri.

Kemudian menurut Wildan Zulkarnain (2013:25) yang menyatakan bahwa dinamika sesuatu yang mengandung makna tenaga kekuatan, yang selalu bergerak, berkembang serta dapat menyesuaikan diri secara proposional terhadap kehidupan. Dinamika juga diartikan dengan adanya interaksi dan interpendensi terhadap kelompok dengan kelompok secara keseluruhan. Keadaan tersebut dapat terjadi dikarenakan selama adanya kelompok, maka semangat kelompok (*Group Spirit*) juga akan terus ada di dalam kelompok tersebut. Dengan demikian kelompok tersebut dapat dikatakan bersifat dinamis, yang bermakna bahwa setiap kelompok yang berkaitan dapat berubah. Sedangkan pengertian kelompok tidak terlepas dari elemen dengan keberadaan dua orang ataupun lebih yang sedang melakukan interaksi dalam menggapai tujuan bersama.

Oleh karena itu, dinamika juga dapat dikatakan sebagai gerak atau kekuatan yang di mempunyai oleh sekumpulan orang dalam masyarakat yang bisa menimbulkan perubahan ditata kehidupan pada masyarakat yang bersangkutan. Dengan adanya suatu konflik, masyarakat akan mencoba melakukan tindakan pada pola perubahan-perubahan dalam mempertahankan hidupnya untuk menghindari adanya eclipse berupa bentuk materi atau non materi, sehingga solusi yang diperlukan dalam kehidupan dengan menuntut adanya persatuan antara masyarakat dan perberdayaan upaya dan daya yang dimilikinya.(Betawi, 2012)

b. Mengetahui Diri Sendiri

Mengetahui diri sendiri merupakan cangkupan dari pemahaman mengenai potensi yang dimiliki dan mengetahui cara-cara pemanfaatannya serta cara dalam menumbuhkannya yang tepat. Pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan sangat penting demi menciptakan suatu keberhasilan, baik itu secara individu ataupun dalam hubungan dengan kehidupan di masyarakat, berbangsa serta bernegara. Ada empat potensi yang dimiliki manusia yang harus dimanfaatkan dan dipelihara sedemikian rupa, yaitu: potensi mental intelektual, potensi sosial emosional, potensi fisik badaniah, dan potensi mental spiritual. Dalam pemanfaatannya, peningkatan, dan pemeliharannya perlu adanya pengenalan secara mendalam mengenai potensi diri.

Dalam meningkatkan dan menumbuhkan potensi pada diri, salah satu cara yang tepat adalah dengan melalui proses pembelajaran (*learning*). Dalam pembelajaran yang efektif, dimana perlu adanya pemahaman mengenai gaya belajar seseorang menjadi poin penting bagi penyesuaian gaya belajar yang lebih tepat untuk dilakukan sehingga dapat mencapai efektivitas yang maksimal dalam proses pembelajaran.

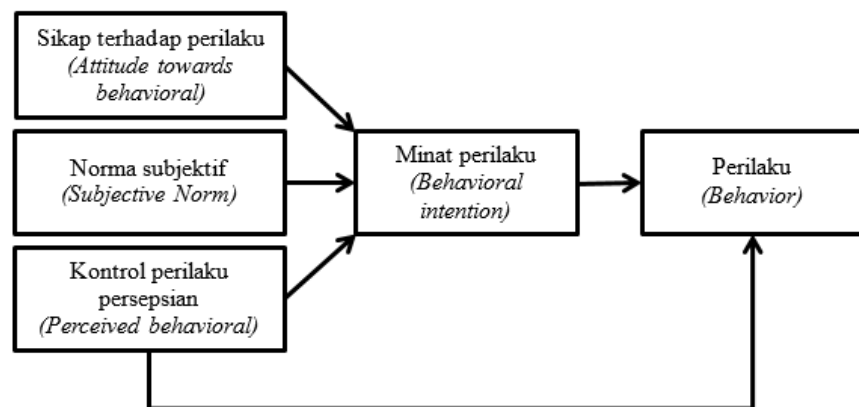
Dalam pengenalan diri mengenai pengetahuan, pemahaman merupakan suatu aspek yang menunjang bagi perubahan atau dinamika terhadap suatu perubahan seseorang dengan cara mengetahui potensi diri sendiri untuk mengukur potensi yang dimilikinya. (Gide, 2018)

2. Teori Perilaku Perencanaan (*Theory Planned Behavior*)

a. Theory Planned Behavior

Menurut Lee & Kotler tahun 2011 menyatakan bahwa *Theory Planned Behavior* (TPB) merupakan suatu pengembangan yang dikembangkan oleh Ajzen dari pengembangan *Theory of*

Reasoned Action (TRA). *Theory Planned Behavior* merupakan konstruk yang melengkapinya pada TRA. Menurut Lee & Kotler tahun 2011, target terhadap seorang individu mempunyai kemungkinan yang besar dalam mengadopsi suatu perilaku yang jika seorang individu tersebut mempunyai sikap yang bernilai positif terhadap suatu perilaku tersebut, memperoleh suatu persetujuan dari individu lainnya yang berkaitan dan berdekatan dengan perilaku tersebut dan mempercayai bahwasannya perilaku tersebut dapat dilakukan secara baik. Dengan menambah suatu variabel pada suatu konstruk ini, yaitu variabel kontrol perilaku persepsian (*Perceives behavior control*), maka dengan itu dibuatlah suatu modelan teori pada perilaku perencanaan (*Theory of Planned Behavior* atau TPB) yang terdapat pada gambar dibawah ini:(Sartika, 2020)



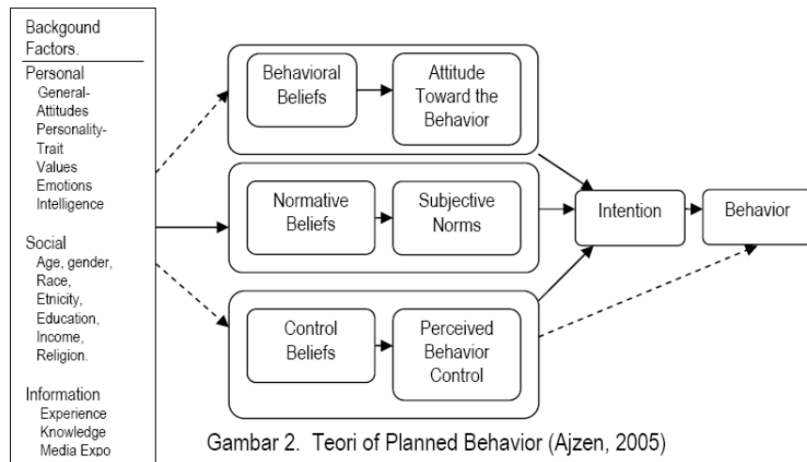
Gambar 2. 1 Theory of Planned Behavior atau TPB

Pada gambar diatas yang merupakan teori perilaku perencanaan (*Theory of Planned Behavior* atau TPB) mempunyai 2 fitur antara lain:

- a. Pada teori ini menggunakan bahwasannya kontrol persepsi perilaku (*perceived behavior control*) memiliki suatu implikasi motivasional terhadap suatu minat. Orang yang percayai bahwa mereka tidak mempunyai sumber daya yang ada ataupun tidak memiliki sebuah kesempatan untuk melaksanakan perilaku

tertentu yang mungkin tidak dapat membentuk suatu minat dalam berperilaku yang kuat untuk melaksanakannya meskipun mereka memiliki sikap yang bernilai positif terhadap suatu perilakunya dan mempercayai bahwasannya orang lain akan setuju apabila mereka melaksanakan perilaku tersebut. Oleh karena itu, diharapkannya adanya hubungan antara kontrol persepsi perilaku (*perceived behavior control*) dengan suatu minat yang tidak dimediasikan oleh sebuah sikap dan norma yang subjektif. Pada model ini menunjukkan bahwa dengan garis yang menghubungkan kontrol perilaku persepsi (*perceived behavior control*) terhadap minat.

- b. Fitur yang kedua merupakan suatu kemungkinan pada sebuah hubungan secara langsung antara kontrol persepsi perilaku (*perceived behavior control*) terhadap perilaku. Dari banyak contoh, sebuah kinerja pada suatu perilaku tergantung tidak hanya pada sebuah motivasi melainkan juga pada kontrol yang mencukupi terhadap suatu perilaku yang dikerjakannya. Oleh karena itu, kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) juga dapat berpengaruh terhadap perilaku secara tidak langsung melalui minat, dan serta bisa memprediksikan suatu perilaku secara langsung. Pada model hubungan secara langsung ini menunjukkan bahwa dengan adanya garis yang menghubungkan antara kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) secara langsung terhadap perilaku (*behavior*).



Gambar 2. Teori of Planned Behavior (Ajzen, 2005)

Gambar 2. 2 Theory of Planned Behavior (Ajzen, 2005)

Model teoritik pada gambar diatas mengenai *Theory of Planned Behavior* (teori perikaku rencana) yang berikan beberapa variabel berikut ini:

1. Latar Belakang (*background factors*)

Ada beberapa faktor diantara lain jenis kelamin, suasana hati, usia, status sosial ekonomis, pengetahuan dan sifat kepribadian yang dapat mempengaruhi suatu sikap dan perilaku pada individu pada suatu hal. Pada dasarnya faktor yang melatarbelakanginya adalah suatu sifat yang muncul pada diri seseorang, yang pada model Kurt Lewin dikelompokkan pada kelompok O (*organism*). Sedangkan menurut teori Ajzen (2005) yang membagi tiga faktor yang melatarbelakangi yaitu sosial, personal, dan informasi. Faktor sosial yaitu meliputi jenis kelasan (*gender*), usia, etnis, penghasilan, agama, dan pendidikan. Faktor personal adalah suatu sikap yang umum pada sesuatu, nilai hidup (*values*), sifat kepribadian (*personality traits*), kecerdasan dan emosi yang dimiliki pada diri seseorang. Faktor informasi merupakan suatu pengalaman ekpose, dan pengetahuan terhadap media.

2. Keyakinan perilaku (*behavioral belief*)

Hal-hal yang dapat dipercaya oleh seorang individu terkait dengan sebuah perilaku pada segi positif maupun negatif, suatu sikap terhadap sebuah perilaku ataupun kecerdasan dalam beraksi secara efisien terhadap suatu perilaku tersebut, dimana berbentuk suka maupun tidak suka pada suatu perilaku tersebut.

3. Keyakinan normatif (*normative beliefs*)

Suatu yang berhubungan langsung dengan suatu pengaruh lingkungan yang secara jelas dikemukakan oleh Lewin *Theory*. Menurut pendapatnya menyatakan bahwa yang digaris bawahi oleh Ajzen lewat *perceived behavior control*. Yang dimana menurut Ajzen (2005), menyatakan bahwa adanya faktor lingkungan sosial yang khususnya pada orang-orang yang memiliki pengaruh dalam kehidupan individu (*significant others*) yang dapat berpengaruh terhadap suatu keputusan seorang individu.

4. Norma subjektif (*subjective norm*)

Melihat sejauh mana seorang individu tersebut mempunyai sebuah motivasi dalam mengikuti persepsi orang terhadap suatu perilaku yang akan dikerjakannya (*Normative Belief*). Apabila seorang individu merasa hal tersebut merupakan sebuah hak untuk pribadinya dalam menentukan apa yang akan dia kerjakan, bukan atas ketentuan orang lain ataupun sekitarnya, maka dengan demikian dia akan mengabaikan semua persepsi orang terhadap perilaku yang dikerjakannya. Menurut Fishbein dan Ajzen (1975) yang memakai istilah "*motivation to comply*" dalam menggambarkan suatu fenomena, yakni apakah seorang individu mengikuti atau mematuhi pada pandangan orang lain yang dapat berpengaruh pada kehidupannya ataupun tidak.

5. Keyakinan pada diri seorang individu yang dimana bahwasannya perilaku yang dilakukan (*control beliefs*) dapat didapatkan dari berbagai macam, pertama dengan adanya pengalaman dalam melakukan suatu perilaku yang sama pada sebelumnya ataupun

adanya pengalaman yang didapatkan dikarenakan dengan melihat orang lain seperti, teman, saudara, keluarga dekata dalam menjalankan suatu perilaku tersebut sehingga dia mempunyai sebuah keyakinan bahwasannya dia pun akan dapat melakukannya,. Tidak hanya pengetahuan, pemngalaman, keterampilan, dan keyakinan pada diri seorang individu terkait dengan suatu perilaku akan dapat dilakukan dan ditentukan pula oleh adanya ketersediaan waktu dalam melakukan perilaku tersebut, tersediannya suatu fasilitas yang mendukung untuk pelaksanaannya, dan mempunyai sebuah kemampuan dalam mengatasi setiap permasalahan yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan perilaku tersebut.

6. Suatu persepsi pada kemampuan dalam mengontrol suatu tingkah laku (*perceived behavioral control*).

Yang merupakan suatu keyakinan (*beliefs*) bahwasannya seorang individu pernah menjalankan ataupun tidak pernah menjalankan seutu perilaku tersebut, yang kemudian individu tersebut melakukan suatu estimasi atas suatu kemampuan yang dimiliki pada dirinya apakah dia memiliki suatu kemampuan atau tidak mempunyai kemampuan dalam menjalankan perilaku tersebut. Ajzen (2005) memberikan nama kondisi ini dengan “persepsi kemampuan mengontrol” *perceived behavioral control*). Dimana niat dalam menjalankan perilaku (*intention*) merupakan suatu tendensasi pada seseorang dalam melakukan pilihan untuk menjalankan atau tidak menjalankan sebuah pekerjaan tersebut. Pada niat ini ditentukan dengan sejauh mana seorang individu mempunyai sikap yang bernilai positif pada suatu perilaku tertentu, dan sejauh mana seorang individy dalam memilih suatu untuk menjalankan perilaku tersebut hal tersbut yang dapat menjadi pendukung dari orang-orang lain yang memiliki pengaruh pada kehidupannya.

Menurut *Theory of Planned Behavior* dimana seseorang bisa melakukan tindakan berdasarkan dengan intensi ataupun dengan

niatnya hanya jikalau dia mempunyai kontrol pada perilaku dirinya (Ajzen, 2002). Teori ini tidak hanya menegaskan pada rasionalitas dari sebuah tingkah laku pada manusia, melainkan juga pada suatu keyakinan yang bahwasannya target tingkah laku tidak hanya bergantung terhadap intensi pada diri seseorang, tetapi juga pada faktor lainnya yang tidak ada dibawah kontrol dirinya, seperti ketersediaan sumber dan kesempatan dalam menunjukkan tingkah laku tersebut (Ajzen, 2005). Dengan demikian, dari hal ini lah Ajzen memperluas kembali teorinya dengan menegaskan pada suatu peranan dari suatu kemauan yang kemudian dinamakan sebagai *perceived Behavioral Control* (Vaughan & Hogg, 2005).

Dimana berdasarkan dari *Theory of Planned Behavior*, suatu intensi adalah fungsi dari ketiga determinan, yaitu dimana yang satu bersifat personal, kedua merupakan refleksi pengaruh sosial dan ketiga merupakan hubungan dengan permasalahan kontrol (Ajzen, 2005). Dengan demikian berikut penjabaran dari beberapa variabel *Theory of Planned Behavior* yang meliputi dari : intensi, Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*), Norma subjektif (*Subjective Norm*), Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*).

a. Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*)

Dimana sikap atau *attitude* merupakan kata yang berasal dari Bahasa Latin, yakni *aplus* yang berartikan sesuai atau cocok dan siap dalam melakukan Tindakan ataupun perbuatan sesuatu (Ismail & Zain, 2008). Menurut Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa sikap merupakan suatu evaluasi pada diri seorang individu baik secara positif maupun negatif terhadap suatu benda, institusi, orang, minat, atau perilaku tertentu. Menurut Gagne dan Briggs (Ajzen, 2005) yang menyatakan bahwa sikap adalah suatu bentuk keadaan internal (*internal state*) yang dapat mempengaruhi suatu pilihan dalam melakukan Tindakan

individu terhadap suatu objek, orang ataupun kejadian tertentu. Sikap adalah sesuatu tendensi/kecenderungan yang afektif, kognitif, dan tingkah laku yang mempelajari untuk melakukan respon secara positif maupun negatif pada suatu objek, institusi, seseorang, konsep maupun situasi. Sikap adalah suatu faktor personal yang meliputi suatu evaluasi secara positif atau pada tingkah laku yang melawan, menghindari, serta menghalangi suatu objek (Eagly & Chaiken, 1993).

Berdasar pada teori ini, menyatakan bahwa sikap seorang individu pada suatu perilaku yang didapatkan dari keyakinan terhadap suatu konsekuensi yang disebabkan oleh perilaku tersebut, yang bisa diistilahkan dengan *behavioral beliefs* (keyakinan terhadap perilaku). Dimana keyakinan terhadap suatu perilaku yang menghubungkan antara perilaku dengan suatu hasil tertentu, ataupun beberapa ciri lainnya seperti kerugian atau biaya yang akan terjadi pada saat melaksanakan suatu perilaku. Pada kata lain, seseorang individu yang memiliki keyakinan bahwa sebuah tingkah laku bisa memperoleh *outcome* yang bernilai positif, dengan demikian seorang individu tersebut akan mempunyai sikap yang bernilai positif, begitupun sebaliknya.

Berdasar pada *Theory of Planned Behavior*, dimana seorang individu yang mempercayai bahwasannya menunjukkan perilaku tertentu dapat mengarahkan suatu hasil yang bernilai positif akan mempunyai sikap favorable terhadap ditunjukkannya perilaku tersebut, sedangkan seorang individu yang mempercayai bahwa menunjukkan tingkah laku tertentu akan mengarahkan kepada hasil yang bernilai negatif, maka seorang individu tersebut akan mempunyai sikap *unfavorable* (Ajzen, 1988). Dimana berikut merupakan suatu rumus dalam mengukur *attitude toward behavior* (Ajzen, 1998):

$$A_B \propto \sum b_i e_i$$

Keterangan:

A_B = sikap terhadap perilaku B

b_i = *belief* bahwa menampilkan perilaku B mengakibatkan i

e_i = evaluasi terhadap hasil i

b. Norma subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif (*Subjective Norm*) adalah suatu faktor yang berasal dari luar/eksternal seorang individu yang berisikan mengenai persepsi seseorang terkait dengan apakah orang lain akan setuju atau tidak setuju terhadap suatu perilaku yang dilakukan (Baron & Byrne, 2000). Norma subjektif dapat ditentukan dengan adanya suatu keyakinan yang normatif (*normative belief*) dan suatu keinginan dalam mengikuti (*motivation on comply*) hal tersebut dikemukakan oleh Ajzen (2005). Keyakinan yang normatif yang berisikan dengan sebuah harapan-harapan yang diperoleh dari referent atau orang dan kelompok yang dapat mempengaruhi bagi seorang individu (*significant other*) seperti pasangan, orang tua, rekan kerja, teman dekat, ataupun yang lainnya, tergantung dengan suatu perilaku yang terlibat. *Subjective Norm* dapat diartikan sebagai bentuk adanya persepsi pada seorang individu terhadap sebuah tekanan sosial yang ada dalam menampilkan atau tidak menampilkannya suatu perilaku. Individu mempunyai suatu keyakinan bahwa seorang individu ataupun kelompok tertentu dapat memperoleh atau tidak memperoleh suatu tindakan yang dijalankannya. Jika seorang individu meyakini terhadap apa yang menjadikan norma pada suatu kelompok, maka individu tersebut akan mematuhi dan membuat perilaku yang sesuai dengan yang ada pada kelompoknya.

Subjective Norm tidak hanya dapat ditentukan dari *referent* melainkan juga dapat melalui *motivation to comply*. Dimana secara umum, yang dapat meyakini bahwa kebanyakan *referent* akan setuju pada dirinya untuk menunjukkan perilaku tertentu, dan dengan adanya motivasi dalam mengikuti terhadap perilaku tertentu, yang akan merasakan suatu tekanan sosial dalam melaksanakannya. Begitupun sebaliknya, seorang individu yang meyakini bahwa dari kebanyakan *referent* akan tidak setuju pada dirinya untuk menunjukkan suatu perilaku tertentu, dan tidak adanya motivasi dalam mengikuti perilaku tersebut, maka hal tersebut akan berdampak pada diri seseorang yang mempunyai *subjective norm* yang menempatkan suatu tekanan pada dirinya untuk memilih menghindari melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 2005).

Pada *Theory of Planned Behavior*, *Subjective Norm* diidentifikasi dengan dua bentuk, yaitu: *belief* yaitu yang muncul dari diri seseorang terkait reaksi atau pendapat orang lain ataupun kelompok lainnya mengenai apakah seorang individu perlu untuk tidak melakukan suatu perilaku tersebut, dan memotivasi bahwa seorang individu untuk mengikuti pandangan orang lain terkait perilaku tersebut (Michener, Delamater, & Myers, 2004). Berikut merupakan rumus dari *Subjective Norm* (Ajzen, 2005):

$$SN_{\infty} = \sum n_i m_i$$

Keterangan:

SN = *Subjective Norm*

n_i = *belief normative* (*belief* seseorang bahwa pada diri seseorang atau kelompok yang menjadikan referensi berpikir

bahwa dia seharusnya menunjukkan atau tidak menunjukkan perilaku tertentu)

m_i = motivasi pada seseorang untuk mengikuti seseorang ataupun kelompok yang dijadikan sebagai referensi.

c. Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*)

Perceived Behavior Control merupakan suatu gambaran mengenai perasaan *self efficacy* atau suatu kemampuan pada diri seorang individu dalam melakukan suatu perilaku tertentu. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ismail dan Zain (2008), yaitu *Perceived Behavior Control* adalah suatu persepsi pada diri individu terkait dengan kontrol yang dimiliki individu tersebut yang berhubungan dengan tingkah laku tertentu. *Perceived Behavior Control* adalah suatu keyakinan mengenai ada atau tidak adanya faktor-faktor yang memfasilitasi dan menghalangi seorang individu dalam melakukan perilaku tertentu. *Perceived Behavior Control* dapat ditentukan dari suatu pengalaman yang ada di masa lalu individu tersebut dan juga perkiraan individu pada ukuran seberapa sulitnya atau mudahnya untuk menjalankan perilaku tertentu. Pengalaman yang diperoleh dari masa lalu seorang individu pada suatu perilaku yang dapat dipengaruhi oleh sebuah informasi yang diperoleh dari orang lain, seperti pengalaman orang-orang yang dikenal seperti pasangan, keluarga, atau teman.

Ajzen (Ismail & Zain, 2008) menjabarkan bahwasannya perilaku yang dimiliki seseorang tidak hanya dapat dikendalikan oleh dirinya sendiri, akan tetapi juga perlu membutuhkan kontrol, misalnya berupa suatu ketersediaan sumber daya dan kesempatan bahkan suatu keterampilan tertentu. *Perceived Behavior Control* merepresentasikan suatu kepercayaan pada diri seseorang mengenai seberapa mudahnya seorang individu dalam menjalankan suatu perilaku tertentu. Ketika seorang

individu percaya bahwa pada dirinya kekurangan sumber atau tidak mempunyai suatu kesempatan dalam menjalankan suatu perilaku, (kontrol perilaku rendah) dapat dikatakan bahwa seorang individu tersebut tidak mempunyai intensi yang dinilai kuat dalam menampilkan perilaku tersebut (Engel, Blackwell, Miniard, 1995).

Perceived Behavior Control memiliki dua skala dalam pengukurannya, yaitu:

- a. Skala yang digunakan untuk mengukur *control belief* subjek (*Indirect Perceived Behavioral Control*) adalah suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan seorang individu dalam mengontrol perilakunya terhadap suatu faktor yang berasal dari luar individu tersebut yang akan menjadi faktor penghambat atau mendukung seorang individu tersebut untuk menunjukkan perilaku yang berasal dari luar.
- b. Skala yang digunakan untuk mengukur *perceived power* (*Direct Perceived Behavioral Control*) adalah suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan seorang individu dalam mengontrol perilakunya terhadap faktor yang berasal dari dalam diri seorang individu tersebut yang akan menjadi faktor penghambat atau mendukung individu tersebut untuk menunjukkan perilakunya yang berasal dari dalam dirinya.

3. Literasi

a. Pengertian Literasi

Literasi merupakan kata yang berasal dari Bahasa Inggris yang berarti *literacy* dan berasal dari bahasa latin yaitu *litera* (huruf) yang sering dimaknai sebagai keaksaraan. Apabila ditinjau dari makna hurufiah literasi merupakan suatu kemampuan dalam diri seseorang dalam membaca dan menulis. Dimana hal tersebut dikarenakan keseringan seseorang sering mengartikan bahwa orang yang mampu membaca dan menulis disebut dengan literasi, begitu

pula sebaliknya orang yang tidak bisa membaca dan menulis dikatakan sebagai buta aksara. Hal tersebut diperkuat oleh Kern (2000:3) yang menyatakan bahwa literasi sebagai wujud kemampuan dalam membaca dan menulis. Lain itu literasi juga dapat diartikan mempunyai kesamaan arti dengan belajar dan memahi suatu sumber bacaan.(Syekhnurjati, 2018)

Menurut Romshoni (2013:90) yang menjelaskan bahwa literasi adalah suatu kejadian sosial yang menyangkut pautkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang dibutuhkan untuk memberikan dan memperoleh suatu informasi dalam bentuk tulisan.

Kutipan pendapat diatas juga sejalan dengan Kern (2000:16) yang menyatakan bahwa:

“literasi secara lebih komprehensif sebagai berikut: *Literacy is the use of socially, historically, and culturally-situated practices of creating and interpreting meaning through texts. It entails at least a tacit awareness of the relationship between textual conventions and their contexts of use and, ideally, the ability to reflect critically on those relationships. Because it is purpose – sensitive, literacy is dynamic-not static-and variable across and within discourse communities and cultures. It draws on a wide range of cognitive abilities, on knowledge of written an spoken language, on knowledge of genres, and on cultural knowledge.* (Literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, dan situasi kebudayaan untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak terucap tentang hubungan-hubungan antar konvensi-konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan itu. Karena peka dengan maksud/tujuan, literasi itu bersifat dinamis-tidak statis-dan dapat bervariasi diantara dan didalam komunitas dan kebudayaan. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan

kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang genre, dan pengetahuan kebudayaan).”

Berdasarkan banyak pendapat di atas literasi secara mendasar merupakan suatu peristiwa sosial yang dilengkapi dengan keterampilan-keterampilan dalam mewujudkan dan menginterpretasikan arti melalui tulisan/teks. Dimana literasi juga membutuhkan rangkaian berupa kemampuan dalam memberikan dan memperoleh informasi dalam bentuk teks/tulisan.

Kemudian semacam dengan pendapat dari Iriantara (2009:5) yang menyatakan bahwa saat ini literasi bukanlah hanya berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis teks saja, hal tersebut karena pada saat ini “teks” sudah diperlebar dari segi artinya sehingga meliputi “teks” dalam wujud visual, dimensi-dimensi komputersasi dan audiovisual, sehingga dalam “teks” tersebut secara bersamaan mendatangkan unsur-unsur yang bersifat kognitif, afektif, dan intuitif. (Syekhnurjati, 2018)

Pada masa teknologi saat ini, konteks kedudukan kebiasaan intelektual pada suatu masyarakat dapat dikatakan berbudaya literasi apabila masyarakat tersebut dapat memanfaatkan informasi yang didapat yang bertujuan untuk melakukan suatu komunikasi sosial dan ilmu pengetahuan.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwasannya literasi adalah suatu tahapan perilaku sosial adalah kemampuan seseorang dalam membaca, menginterpretasikan, dan menganalisis suatu informasi dan pengetahuan yang didapatkan untuk mewujudkan kesejahteraan kehidupan (peradaban unggul). (Syekhnurjati, 2018)

b. Jenis-Jenis Literasi

Menurut pendapat Ibnu Adji Setyawan (2018:1) menyatakan bahwa literasi secara istilah telah dipergunakan dalam proporsi yang

lebih luas, dimana literasi tersebut mengacu pada kemampuan ataupun kompetensi dasar dalam literasi yaitu kemampuan dalam bentuk membaca dan menulis. Pada dasarnya, poin yang paling penting dalam istilah literasi adalah suatu kebebasan dari buta aksara agar dapat memahami semua rancangan secara konseptual, sedangkan upaya untuk memperoleh kemampuan literasi adalah dengan cara pendidikan. Dimana selama ini, ada 9 bentuk literasi, diantaranya adalah:(Syekhnurjati, 2018)

- 1) Literasi Finansial merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan sebuah penilaian terhadap suatu informasi dan menghasilkan keputusan yang efisien dalam penggunaan atau mengelola keuangan, dimana kemampuan tersebut meliputi berbagai bentuk yang ada hubungannya dengan aspek keuangan.
- 2) Literasi Kesehatan merupakan suatu kemampuan dalam mendapatkan, mengelola, dan memahami segala bentuk informasi mendasar terkait dengan kesehatan serta pada layanan-layanan yang ada di dalamnya untuk melakukan suatu keputusan yang benar pada bidang kesehatan.
- 3) Literasi Data merupakan suatu kemampuan dalam memperoleh segala bentuk informasi yang bersumber dari data, akuratnya kemampuan dalam bentuk memahami kompleksitas pada analisis data.
- 4) Literasi Digital merupakan suatu kemampuan yang mendasar secara teknis dalam menjalankan komputer maupun internet, dilengkapi dengan adanya pemahaman dan kemampuan dalam berpikir kritis serta dapat melakukan penilaian pada media digital dan dapat mempersiapkan konten komunikasi.
- 5) Literasi Teknologi merupakan suatu kemampuan pada diri seseorang dalam bekerja secara mandiri ataupun bekerjasama dengan orang lain secara efisien, dengan penuh tanggungjawab

dan benar dalam mempergunakan instrument teknologi untuk bisa memperoleh, mengelola, yang kemudian disatukan, menilai, dan menciptakan serta menyampaikan informasi.

- 6) Literasi Visual merupakan suatu kemampuan yang bertujuan untuk menafsirkan, mewujudkan dan membicarakan terkait makna dari suatu informasi yang berwujud gambar visual. Literasi visual juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan mendasar dalam menafsirkan teks yang ada menjadi sebuah definisi dengan produk yang berbentuk visual seperti halnya adalah berwujud video atau gambar.
- 7) Literasi Statistik merupakan suatu kemampuan dalam memahami statistik. Pemahaman tentang ini sangat diperlukan oleh masyarakat agar dapat memahami segala bentuk materi-materi yang dipublikasikan oleh media.
- 8) Literasi Kritis merupakan suatu kemampuan dalam pendekatan instruksional yang menganjurkan untuk mengambil perspektif secara kritis terhadap teks, atau kemampuan dalam mendorong para pembaca agar dapat lebih aktif untuk menganalisis teks serta mengungkapkan pesan yang dijadikan sebagai dasar argumentasi teks.
- 9) Literasi Informasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memahami suatu informasi yang diperlukan oleh masyarakat dan kemampuan untuk menentukan dan menilai, yang kemudian mempergunakannya secara efisien dan bisa mengkomunikasikan informasi tersebut dalam berbagai bentuk secara jelas dan bisa dimengerti. (Syekh Nurjati, 2018)

4. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Masyarakat yang memiliki tingkatan literasi keuangan tinggi sangat berpotensi dalam menyerahkan sebuah nilai produktivitas

yang tinggi, dimana literasi dinyatakan secara umum bermakna sebagai kemampuan pada diri seorang individu untuk mempergunakan semua potensi dan keterampilan yang dimilikinya (Soetioo, 2018), sedangkan literasi keuangan menurut pendapat OECD (*Organization For Economic Co-Operation and Development*) yaitu suatu afiliasi dan kesadaran, keterampilan, pengetahuan, perilaku dan sikap, serta perilaku yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan pada aspek keuangan yang baik dan benar, pada akhirnya menuju pada kesejahteraan finansial suatu individu. Otoritas Jasa Keuangan mempergunakan istilah dari literasi keuangan untuk menjadi rangkaian suatu proses atau aktivitas demi meningkatkan sebuah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan pada konsumen atau masyarakat yang lebih luas agar dapat mengelola keuangan pribadinya menjadi lebih baik. Pada suatu penelitian yang dilakukan oleh Lusardi yang menjelaskan bahwa literasi keuangan terjadi dari suatu sejumlah pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk dikelola dan dipergunakan demi mencapai suatu kesejahteraan (Lusardi, 2014). Berbeda halnya dengan lembaga konvensional, dimana literasi keuangan syariah adalah suatu pemahaman pada diri seseorang dalam mengetahui keuangan yang berdasar pada syariah, dimana hal yang dimaksud adalah suatu prinsip akad, lembaga, transaksi, dan semua produk keuangannya. Dimana telah dijelaskan dalam al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 208 (QS. 2:208) yang berbunyi: (Apriliana, 2020)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.

Berdasarkan ayat yang terdapat diatas dapat dikatakan bahwa sebagai seorang muslim disarankan untuk mengimplementasikan secara menyeluruh, hubungannya ialah dalam kegiatan ekonomi perlu mengimplementasikan sistem ekonomi syariah secara menyeluruh supaya dijauhkan dari segala bentuk keadaan yang melanggar hukum agama seperti tadbis, maysir, riba, dan gharar.

Menurut (Shimizuti & Hiroyuki, 2018) menyatakan bahwa tingkat kesadaran finansial yang tinggi dapat dijumpai pada jenis kelamin laki-laki. Dimana literasi keuangan dapat membantu seorang individu untuk terhindar dari *problematic* keuangan. Pada dasarnya kesulitan dalam keuangan bisa berasal dari pendapatan semata tetapi hadir karena dalam pengimplementasian seperti bentuk kesalahan dalam pemanfaatan kartu kredit, diskon ataupun lainnya, interpretasi finansial dapat menimbulkan stress dan tingkatan yang rendah kepercayaan seseorang (Farah & Reza, 2015).

b. Manfaat Literasi Keuangan

Banyaknya manfaat dari literasi keuangan, dengan demikian perlunya pemerhatian dari setiap negara terkhusus pada peningkatan literasi keuangan. Diantara manfaat literasi keuangan diantaranya adalah:(Apriliana, 2020)

1) Lembaga Keuangan

Literasi keuangan dapat memberikan suatu manfaat bagi sektor keuangan, mengingat banyaknya masyarakat yang menggunakan produk dan jasa keuangan. Yang mana semakin tingginya tingkat literasi pada masyarakat akan berpengaruh juga pada peningkatan pemanfaatan produk dan jasa keuangan sehingga dapat meningkatkan potensi keuangan lebih besar yang didapatkan oleh lembaga keuangan. Literasi dapat dikatakan

baik akan membantu masyarakat dalam mendorong suatu potensi keuangannya untuk terus berinovasi dalam menumbuhkan dan menciptakan suatu produk.

2) Individu

Literasi keuangan mempunyai tujuan untuk mengembangkan pemahaman, kepercayaan, keterampilan pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas mengambil keputusan dalam penggunaan produk dan layanan keuangan. Dengan adanya literasi keuangan yang berkualitas baik sehingga masyarakat dapat memiliki pemahaman mengenai manfaat, biaya, dan resiko pada produk dan layanan jasa keuangan yang dimiliki serta adanya pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai seorang konsumen yang mempunyai peran penting dalam mempersiapkan setiap diri individu dalam menghadapi masa depan seperti halnya pada kemampuan untuk membaca dan menulis. Dengan demikian konsep pada literasi keuangan perlu diaplikasikan sejak dini.

3) Negara

Suatu negara yang bisa menumbuhkan literasi keuangan pada masyarakatnya disebut dengan negara yang baik. Dimana literasi keuangan bermanfaat dalam meningkatkan ekonomi suatu negara, mengurangi pada ketimpangan pendapatan, mengurangi pada tingkat kemiskinan, dan mendukung dalam pencapaian stabilitas pada sistem keuangan.

Dimana secara menyeluruh dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah suatu kemampuan pada diri seseorang dalam memahami pengetahuan mengenai keuangan, tidak

hanya untuk memahami seseorang dalam mengaplikasikan dan mengelola keuangannya dengan baik dan benar,

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Berdasarkan pendapat Lusardi, Mitchell dan Curto (2008), terdapat tiga poin yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan:(Apriliana, 2020)

1) Sosiodemographi

Terdapat suatu perbedaan persepsi diantara laki-laki dengan perempuan, dimana laki-laki dikatakan lebih paham mengenai literasi keuangan dibandingkan dengan perempuan. Dimana gender merupakan suatu faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan. Dari beberapa penelitian yang dilakukan menyajikan bahwa laki-laki mempunyai tingkat literasi lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Dimana perempuan merasa mempunyai kekurangan dan kecemasan dalam mengelola keuangannya akibatnya dapat berefek pada kurangnya tingkat kesejahteraan. Kecemasan ini hadir karena sumber pengasilan dari orangtua dan hal demikian menunjukkan bahwa perempuan menggunakan secara emosional dalam pengelolaan keuangannya. Pada dasarnya penelitian mengenai literasi keuangan di kalangan masyarakat banyak dilakukan, akan tetapi adanya penilaian yang khusus berkaitan dengan literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan variabel yang berbeda sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda.

2) Latar Belakang Pendidikan

Literasi keuangan juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, dimana seorang ibu yang mempunyai tingkat pendidikan yang

lebih tinggi sehingga akan lebih meneng 90% dibandingkan dengan tingkat pendidikan lulusan sekolah menengah. Di kalangan mahasiswa yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi dinyatakan memiliki keuangan yang lebih sehat dan akan dihadapkan pada permasalahan keuangan yang lebih sedikit dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang rendah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Krishna, *et. al.* yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki IPK kurang dari 3 dapat dikatakan mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki IPK lebih dari 3. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak dapat dipatok oleh kemampuan intelektual (direpresentasikan dengan IPK) akan tetapi lebih ditentukan dari latar belakang pendidikan.

3) Kelompok Pertemanan

Suatu kelompok ataupun komunitas dapat menjadi suatu pengaruh bagi tingkat literasi keuangan dalam diri seseorang, hal tersebut dikarenakan pada lingkungan pertemanan perilaku konsumtif dapat berpengaruh.

d. Dimensi Literasi Keuangan

Diringkas dari Developing Indonesian Literacy Index OJK (2013:4), literasi keuangan terbagi menjadi dua takaran yaitu:(Apriliana, 2020)

1) *Basic Financial Literacy*

- a) Pengetahuan mengenai produk keuangan yang resmi. Salah satu bentuk contohnya merupakan persyaratan dalam pembukaan rekening tabungan yang meliputi persyaratan

berupa identitas, jumlah minimum saldo yang mengendap di rekening, jumlah minimum uang dalam pembukaan rekening, dan jaminan oleh pemerintah pada jumlah deposito.

- b) Perhitungan mengenai keuangan seperti halnya dalam bentuk bunga sederhana, bunga pinjaman, dan bunga majemuk.
- c) Rancangan dasar dari inflasi, nilai waktu uang, *money illusion*, dan potongan harga.

2) *Advanced Financial Literacy*

Pengetahuan yang berkaitan dengan fungsi pasar saham, harga obligasi, saham, suku bunga, dan resiko obligasi, mengenai pengelolaan saham dan obligasi, pinalti/denda pada saat menjual obligasi sebelum tenggat waktu, investasi yang mana yang dapat memberikan profit yang tinggi, dan investasi yang mendapatkan *return* yang lebih tinggi, serta diversifikasi dengan aset.

e. Parameter Literasi Keuangan

Berdasarkan pendapat dari Chen & Volpe (1998) terdapat beberapa parameter yang masuk ke dalam literasi keuangan yaitu:(Apriliana, 2020)

- 1) Pemahaman mengenai pengetahuan mendasar keuangan pribadi.
- 2) Tabungan dan pinjaman (*Saving and Borrowing*), hal tersebut bersangkutan dengan suatu pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman seperti produk kartu kredit.
- 3) Investasi (*Investment*), hal ini meliputi pengetahuan mengenai risiko investasi, suku bunga pasar, dan reksadana.
- 4) Asuransi (*Insurance*), hal tersebut meliputi suatu pengetahuan mendasar mengenai produk asuransi seperti asuransi jiwa dan hal yang berhubungan dengan asuransi.

Sedangkan menurut Nababan dan Sadali (2012) terdiri dari beberapa parameter yang esensial yang bisa menjadi tolak ukur dalam mengukur tingkat literasi keuangan (Nababan & Sadalia, 2013), yaitu:(Apriliana, 2020)

1) Pengetahuan pada diri seseorang terhadap konsep keuangan (*basic personal finance*)

Parameter pertama adalah *basic personal finance* yang meliputi berbagai pemahaman secara mendasar pada diri seseorang dalam suatu sistem keuangan.

2) Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi (*Money Management*)

Bagian ini merupakan bagaimana diri seorang individu dalam mengelola keuangan pribadinya, yang dimana semakin baik segi pemahaman mengenai keuangan maka akan semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangan pribadi.

3) Mengelola kredit dan pinjaman/utang (*Credit and Debit Management*)

Bagian ini merupakan bagian yang mencakup suatu pengetahuan mengenai rentetan aktivitas komponen yang saling berkaitan satu sama lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian pada perkreditan suatu bank.

4) Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Tabungan adalah suatu bagian daripada pendapatan yang tidak dipergunakan untuk aktivitas konsumsi. Sedangkan investasi adalah suatu bagian dari tabungan untuk dihunakan dalam kegiatan ekonomi yang dapat membuahkan keuntungan.

f. Tingkat Literasi Keuangan

Dinyatakan bahwa ada dua pendekatan dalam mengukur tingkat literasi keuangan menurut pendapat Kharchenko (2011), antara lain adalah: *self assessment dan measure like test score*. Dimana

literasi dapat dikelompokkan dalam beberapa tingkatan. Berdasarkan badan Otoritas Jasa Keuangan yang menyatakan bahwa literasi terbagi menjadi 4 tingkatan:(Apriliana, 2020)

1) *Well Literate*

Well Literate merupakan suatu tingkatan yang dimiliki dalam aspek pemahaman dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, manfaat dan risiko, fitur, produk dan jasa keuangan, hak dan kewajiban, serta mempunyai suatu keterampilan dalam penggunaan produk dan jasa di sektor keuangan.

2) *Sufficient Literate*

Sufficient Literate merupakan suatu tingkatan yang dimiliki dalam aspek pemahaman dan keyakinan terhadap lembaga keuangan, produk dan jasa keuangan, termasuk juga fitur, hak dan kewajiban, manfaat dan resiko yang berkaitan dengan penggunaan produk dan jasa pada sektor keuangan.

3) *Less Literate*

Less Literate merupakan yang hanya mempunyai pengetahuan mengenai pengertian lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan saja.

4) *Not Literate*

Not Literate merupakan suatu tingkatan yang tidak mempunyai pemahaman dan keyakinan yang berkaitan dengan lembaga jasa keuangan termasuk juga tidak adanya pemahaman mengenai produk dan jasa keuangan, serta tidak adanya keterampilan yang dimiliki dalam penggunaan produk dan jasa keuangan.

g. Skala Pengukuran Literasi Keuangan

Dalam mengukur suatu tingkatan literasi keuangan, Chen dan Volpe (1998) menggunakan cara presentase yang diuraikan dalam beberapa tahapan atau kategori dibawah ini:(Apriliana, 2020)

1) *More Than 80%*

Kategori *More Than* 80% merupakan tingkatan yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berada pada level tinggi.

2) 60% - 79%

Kategori 60% - 79% dimaksud merupakan suatu tingkatan literasi keuangan pada level sedang.

3) *Below* 60%

Kategori *Below* 60% merupakan suatu tingkatan literasi keuangan pada level sedang.

Dalam perhitungan total skor pada setiap indikator, Chen dan Volpe (1998) merumuskan perhitungan tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{total skor responden}}{\text{jumlah skor tertinggi} \times \text{jumlah butir pernyataan}} \times 100$$

5. Minat Menggunakan (*Behavioral Interest to Using*)

Berdasarkan pendapat dari David 1989 yang menyatakan bahwa *Behavioral Intention to use* adalah suatu tendensi/kecenderungan pada perilaku untuk tetap menggunakan (Aritonang & Arisma, 2017). Perilaku (*behaviour*) merupakan aksi-aksi dan reaksi. Perilaku mempunyai makna sebagai bentuk aktivitas atau tindakan secara nyata dilakukan, perilaku tersebut dapat berupa tindakan secara sadar atau tidak sadar, terencana, diam-diam, sukarela atau tidak sukarela. (Apriliana, 2020) Terlebih dari itu, perilaku manusia yang dapat berubah-ubah pada perilaku umum ataupun perilaku tidak umum, dan perilaku yang dapat diterima atau tidak (Rahayu, 2016). Minat sering dicerminkan sebagai suatu keadaan yang dimana seseorang awal mula melakukan suatu tindakan yang bisa dijadikan dasar dalam memperkirakan perilaku atau tindakan tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa minat dalam penggunaan adalah suatu pernyataan mental dari diri seorang pengguna yang merefleksikan

niat menggunakan sejumlah produk yang disediakan pada suatu merek tertentu. Minat penggunaan dapat dipahami melalui beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Minat transaksional, dimana berarti minat yang berkecondongan pada diri seseorang untuk melakukan penggunaan pada suatu produk.
- b. Minat refensial, dimana yang berarti kecondongan pada diri seseorang dalam menyarankan suatu produk kepada orang lain.
- c. Minat prefensial, berarti suatu minat yang mencerminkan perilaku pada seseorang yang mempunyai pilihan utama pada suatu produk tersebut yang berdasar pada sebuah kepuasan, kesenangan dan kegunaan pada suatu produk. Pilihan/prefensi hanya bisa digantikan apabila terjadinya sesuatu terhadap produk yang prefrensinya.
- d. Minat eksploratif, yang berarti suatu minat dalam mencerminkan perilaku pada seseorang yang selalu mencari informasi yang berhubungan dengan produk yang sudah diminatinya dan mencari suatu informasi guna mendukung sifat-sifat positif dari suatu produk (Aptaguna & Pitaloka, 2016).(Apriliana, 2020)

6. Perbankan Syariah

- a. Pengertian Bank Syariah

Berdasarkan pendapat Heri Sudarsono (2003:18) menyatakan bahwa kata bank dalam bahasa Perancis berasal dari kata *banque*, sedangkan dalam bahasa Italia berasal dari kata *banco*, yang memiliki arti peti/almari ataupun bangku. Secara umum bank syariah yang dimaksud adalah suatu lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok dalam memberikan pinjaman dan jasa-jasa lainnya dalam proses pembayaran dan peredaran uang yang bekerja sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah Islam. Dengan demikian, usaha yang dinaungi oleh Bank akan selalu berhubungan dengan

permasalahan mengenai keuangan, dimana uang sebagai barang barang dagangan utamanya.

Sedangkan berdasarkan Undang-Undang No.21 tahun 2008 pada pasal 1 ayat 7, yang menyatakan bahwa bank syariah merupakan bank yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan pada prinsip syariah dan berdasarkan jenisnya bank syariah terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Sedangkan menurut pendapat Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio (1992:1) menjelaskan bahwa bank syariah merupakan bank yang menjalankan operasionalnya sesuai dengan ketentuan syariah ataupun bank yang prosesnya terpaku pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. (Dalam Sjahdeini, 2014)

Secara umum perbankan syariah merupakan suatu lembaga intermediasi yang menyajikan jasa keuangan untuk masyarakat dimana seluruh kegiatan yang dijalannya mendasar pada konsep etikan dan prinsip Islam maka dari itu kegiatan perbankan syariah akan terhindar dari unsur riba (bunga), terbebas dari aktivitas spekulatif dan tidak produktif seperti halnya *maysir* (perjudian), terhindar dari aktivitas yang bersifat *gharar* (ketidakpastian/meragukan), terhindar dari ketidak sah an (*bathil*), dan hanya untuk membiayai usaha-usaha dan kegiatan yang halal (Lubis, 2010:101).(Puspita et al., 2021)

b. Fungsi Perbankan Syariah

Menurut Reed Cotter, Smith, Gill dalam buku yang berjudul *Commercial Bankinh* (1984) yang menyatakan bahwa perbankan pada intinya bank-bank yang termasuk dalam bank komersial (bank umum) memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai lembaga pemberi jasa-jasa dalam cangkupan lebih luas yang mencangkup pada layanan dan mekanisme dalam pembayaran (*transfer of funds*), memberi pembiayaan, tabungan, layanan dalam memfasilitasi pembiayaan di area perdagangan luar negeri, penyimpanan barang

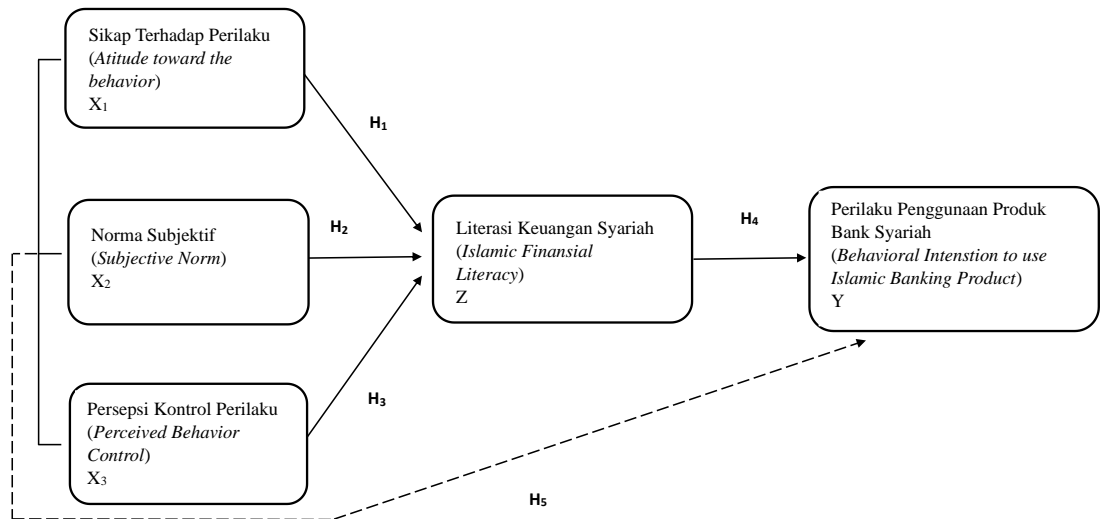
berharga dan *trust services* (jasa-jasa yang dibagikan dalam wujud pengawasan pengamanan terhadap hak milik pribadi). Fungsi lainnya adalah pelaksanaan dalam wujud pada suatu *trust department* yang pada umumnya berfungsi sebagai berikut:(Naimah, 2018)

- 1) Berlaku sebagai pelaksana (*executor*) dalam suatu pengaturan dan pengawasan harta benda/milik perseorangan yang sudah meninggal dunia, selama orang yang bersangkutan tersebut sudah menuliskan surat wasiat dan menyerahkannya pelaksanaannya pada pihak bank.
- 2) *Trust Departement* yang memberikan beragam jasa pada suatu perusahaan, seperti pada pelaksanaan dalam program pensiun dan pembagian pada profit yang berkembang dengan cepat di akhir-akhir ini.
- 3) Bekerja sebagai seorang wali dalam hubungan dengan penerbitan obligasi, dan selaku transfer agents serta sebagai pihak yang menerima pendaftaran bagi perusahaan-perusahaan.
- 4) Mengelola dana yang terkumpul oleh pemerintah, perusahaan dari usul (*sinking funds*) dan aktivitas-aktivitas lainnya yang berkaitan dengan penerbitan dan penebusan seputar obligasi dan saham.

C. Hipotesis

Hipotesis yakni suatu dugaan sementara yang kebenarannya masih perlu dilakukan dalam sebuah penelitian. Hipotesis tersebut bermaksud untuk memberikan suatu arahan bagi analisis penelitian. Menurut Sugiyono (2016:134) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam

penelitian ini terdapat beberapa hipotesis, yakni yang digambarkan pada kerangka hipotesis sebagai berikut:



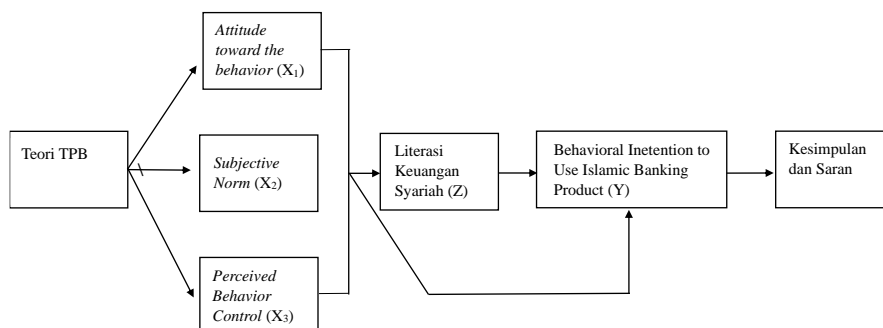
Gambar 2. 3 Kerangka Hipotesis

1. H₁: Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*) berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*)
2. H₂: Norma subjektif (*Subjective Norm*) berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*)
3. H₃: Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*)
4. H₄: Literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*) secara langsung berpengaruh positif terhadap perilaku menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral Intention to use Islamic Banking Product*)
5. H₅: Terdapat pengaruh antara Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*), Norma subjektif (*Subjective Norm*), Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) secara bersama-sama terhadap perilaku menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral Intention to use Islamic Banking Product*)

D. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2016:128) Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Dalam kerangka berpikir ini menggambarkan adanya pengaruh Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*) sebagai (X_1), Norma subjektif (*Subjective norm*) sebagai (X_2), Persepsi kontrol perilaku (*Perceived behavior control*) sebagai (X_3) melalui pengaruh dari aspek literasi keuangan syariah (*Islamic financial literacy*) sebagai (Z) terhadap perilaku menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral intention to use Islamic banking product*) sebagai (Y). Berdasarkan dari uraian diatas maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. 4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar kerangka berpikir diatas, maka dapat dijelaskan bahwasannya interaksi pada variabel independent yaitu variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel *intervening* yaitu dengan model parsial, dan dapat berpengaruh terhadap interaksi terhadap masing-masing variabel independent pada variabel dependent melewati *intervening* model parsial.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan menggunakan hubungan kausal atau hubungan sebab-akibat. Berdasarkan ilmiah menyatakan bahwa aktivitas pada penelitian ini didasari pada karakteristik keilmuan yaitu secara empiris, rasional, dan sistematis. Dengan data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data yang empiris (teramati) yang memiliki ciri yang valid. Yang dimaknai dengan valid adalah yang memperlihatkan derajat ketepatan diantara data yang sesungguhnya terjadi pada suatu objek data yang terkumpul.

Menurut Sujarweni (2015: 39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran. Pada penelitian kuantitatif ini berfokus terhadap fenomena-fenomena yang memiliki karakteristik tertentu dalam kehidupan masyarakat yang dinamakan sebagai bentuk variabel. Pada pendekatan kuantitatif ini pada dasarnya merupakan suatu hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan diikut sertakan teori yang objektif.

Menurut Kasiram (dalam Sujarweni, 2015: 39) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang diketahui.

Penulis menggunakan beberapa metode yang dilakukan dalam penelitian ini guna menspesifikasikan penelitian supaya tidak terlalu meluas dalam aspek pembahasannya.

Penelitian ini menggunakan atas dasar tujuan dan tingkat keilmiahannya yang menggunakan jenis penelitian dengan cara survey. Metode survey yang dilakukan adalah dengan mendapatkan datanya sesuai dengan tempat yang diteliti secara alami (bukan hasil survey buatan), akan tetapi penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data. Yang dilakukan semisalnya dengan kuesioner, wawancara terstruktur, test, atau lain sebagainya (Sugiyono, 2013).

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah bertempat di Yogyakarta, khususnya di Universitas Islam Indonesia. Sedangkan waktu pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pada bulan April 2023 hingga selesai.

3. Objek Penelitian

Objek adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Objek disini bisa juga disebut sebagai variabel. Objek juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, dll.

Objek penelitian yang disini meliputi (1) tingkat literasi keuangan syariah (2) sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*), (3) Norma subjektif (*Subjective Norm*) dan (4) Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) pada penggunaan produk Bank Syariah Indonesia di kalangan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

4. Populasi dan Sampel

Pada metode penentuan sampel maka diperlukannya Teknik dalam menentukan sampel pada suatu penelitian. Populasi adalah keseluruhan jumlah terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015: 80). Dalam

penelitian ini menggunakan populasi pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2015: 81). Jika populasi besar, peneliti tidak memungkinkan dalam mengambil semua nasabah untuk dijadikan sampel. Seperti contoh keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sample dari suatu populasi itu. Pada penelitian dalam memperoleh sample yang dibutuhkan yang benar-benar harus valid, maka dapat diukur dengan rumus yang ada. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Sujarweni, 2015: 82):

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih digunakan

Untuk memperoleh sampel yang benar-benar representatif pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Dengan cara ini masing-masing anggota populasi mempunyai peluang yang sama dan tidak terikat untuk dimasukkan dalam sampel penelitian. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive Sampling* yaitu dengan Teknik pengambilan sampel secara acak. Jumlah sampel yang dilibatkan dalam penelitian berjumlah 400 responden, yaitu dengan menentukan karakteristik khusus sesuai pada tujuan penelitiannya, maka dari itu diharapkan responden dapat menjawab pertanyaan penulis.

5. Sumber Data

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti memerlukan pengumpulan sumber data sebagai wujud data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer merupakan jenis dan sumber data pada penelitian yang dapat diperoleh secara langsung dari sumber utamanya tanpa melalui pelantara.

Peneliti dalam mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan melibatkan 400 orang responden yang disebarkan kepada mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu sumber data pada penelitian yang didapatkan peneliti secara tidak langsung yang artinya dapat melalui media pelantara. Data sekunder biasa dikatakan sebagai suatu bukti, catatan ataupun laporan historis yang telah disusun pada sebuah arsip ataupun data documenter.

Pada penelitian ini dalam memperoleh data sekunder yakni dengan cara melakukan suatu studi literatur yang meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, dan model yang dihubungkan dengan fenomena baik didapatkan dari perpustakaan maupun media online.

6. Skala Penelitian

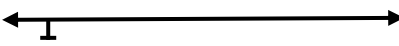
Skala pengukuran adalah suatu kesepakatan yang dilakukan guna menentukan panjang atau pendeknya suatu interval yang ada di dalam alat ukur, sehingga mampu apabila digunakan dalam mengukur pada hasil data jenis data kualitatif (Sugiyono, 2015). Skala yang sering digunakan pada penelitian biasanya dengan menggunakan skala likert, dimana skala likert merupakan skala yang pertama kali dengan menggunakan 5 tingkatan respon responden yaitu sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala likert

adalah skala dalam model kualitatif katagorik atau ordinal, akan tetapi seingkali digunakan untuk skala model interval. Sesuai dengan jenis skalanya model ordinal maka pengoperasian aritmatika tidak bisa digunakan, dikarenakan yang sebenarnya skala ordinal bukan berbentuk angka melainkan rasio. Label yang ada pada model skala likert, dan dipilih oleh penulis, kemungkinan adanya kecenderungan dalam mempengaruhi jawaban responden, dan informasi juga dapat hilang atau ter diskrupsi karena adanya batasan alternative jawaban. Permasalahan yang hadir atas suatu kesalahan penggunaan skala ordinal (utamanya skala likert), dapat dengan mudah dihilangkan dengan mengganti menggunakan *continuous rating scale* (Nugroho, 2015).

Berdasarkan pendapat Nugroho (2015), *continuous rating scale* adalah skala kualitatif dan juga bisa termasuk skala rasio, dikarenakan skala rasio adalah angka dengan demikian semua pengoperasian aritmatika dapat digunakan tanpa adanya kendala. Berdasarkan pertimbangan diatas maka instrument yang paling tepat pada penelitian ini adalah dengan menggunakan jawaban dengan model *continuous rating scale*. Skala jenis *continuous rating scale* adalah skala dengan dua alternative jawaban yang bisa saling bertolak belakang, semisalnya tidak setuju dan sangat tidak setuju, tidak yakin dengan sangat yakin, dan seterusnya.

Skala *continuous rating scale* adalah skala yang memiliki nilai angka dari 1 hingga 10 sebagaimana penelitian ini memakai skala 10 hingga 100. Dimana nantinya responden akan dimintai untuk mencoret atau memberikan tanda pada nilai yang dianggap mewakili.

Contoh pada skala *continuous rating scale*:

No	Item	Jawaban
1	Apakah anda puas dengan pelayanan di Bank Syariah	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p>  <p>Tidak Setuju Sangat Setuju</p>

7. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih baik dan lebih sistematis sehingga data lebih mudah untuk diolah. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2015: 93).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan skala pengukuran ordinal yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sikap responden. Penelitian ini menggunakan alat ukur dengan model penilaian pada variabel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dari hasil kuesioner. Dimana kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara membuat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang mendukung pada data yang diteliti dan dijawab oleh reponden yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013).

a. Instrumen Penelitian

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

Variabel	Rujukan	Indikator	Item
Sikap terhadap perilaku / <i>Attitude toward the behavior</i> (X ₁)	Ajzen (2006)	1. Penggunaan produk bank syariah adalah keputusan yang bijak	B1
		2. Penggunaan produk bank syariah adalah keputusan yang positif	B2
		3. Penggunaan produk bank syariah adalah keputusan yang bermanfaat	B3
		4. Penggunaan produk bank syariah adalah keputusan yang baik	B4
Norma subjektif / <i>Subjective Norm</i> (X ₂)	Ajzen (2006)	1. Literasi keuangan syariah meningkatkan mutu mahasiswa	C5
		2. Literasi keuangan syariah meningkatkan	C6

Variabel	Rujukan	Indikator	Item
		penggunaan produk bank syariah	
		3. Literasi keuangan syariah mendatangkan preferensi/selera.	C7
Persepsi kontrol perilaku / <i>Perceived Behavior Control</i> (X ₃)	Ajzen (2006)	1. Literasi keuangan syariah mempermudah memilih produk/jasa	D8
		2. Keuangan syariah mudah dipelajari	D9
		3. Literasi keuangan syariah mudah dilakukan	D10
		4. Literasi tidak memerlukan keahlian khusus	D11
Literasi Keuangan Syariah/ <i>Islamic financial literacy</i> (Z)	Chen dan Volpe	1. Pengetahuan seseorang terkait keuangan pribadi	E12-16
		2. Tabungan dan pinjaman	E17-19
		3. Asuransi	E20-23
		4. Investasi	E24-27

Variabel	Rujukan	Indikator	Item
Minat Menggunakan Produk Bank Syariah/ <i>Behavioral intention to use islamic banking product (Y)</i>	Kotler dalam Abzari (2014)	1. Minat dalam transaksional	F1-2
		2. Minat dalam refrensial	F3-4
		3. Minat dalam preferensial	F5
		4. Minat dalam eksploratif	F6-7
		5. Minat dalam membeli	F8-9

8. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel operasional bukanlah definisi konsep yang diajukan para ahli, tetapi sudah merupakan definisi yang lebih operasional tentang variabel itu sendiri, dan bagaimana mengukur variabel itu. Dengan begitu, suatu definisi operasional mungkin lebih spesifik, berbeda antara peneliti satu dengan peneliti lain meski satu tema yang sama dan memiliki kriteria bagaimana cara mengukurnya.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau dikenal dengan variabel output, konsekuen, kriteria. Dimana variabel dependen merupakan variabel terikat (Y). Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi variabel sebab akibat, dikarenakan adanya variabel bebas (Sugiyono, 1999). Variabel dependen pada penelitian ini adalah pada penggunaan produk Bank Syariah.

b. Variabel Independen

Variabel independen atau yang sering dikenal sebagai variabel predictor, stimulus, antecedent. Variabel independent juga sering disebut dengan variabel bebas (X). Dimana variabel bebas merupakan suatu variabel yang bisa mempengaruhi ataupun yang

menjadi variabel sebab dalam perubahannya atau munculnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 1999). Pada penelitian ini variabel independenya adalah literasi keuangan syariah.

c. Variabel *Intervening*

Variabel *Intervening* merupakan suatu variabel yang secara teoritis dapat mempengaruhi hubungan diantara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) yang menjadikan hubungan tidak langsung (Sugiyono, 2015). Variabel *Intervening* pada penelitian ini adalah pada *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan).

9. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis suatu data dengan metode mendeskripsikan ataupun menggambarkan suatu data tersebut yang telah terkumpul sebelumnya sebagaimana yang dimaksud dalam memperoleh suatu kesimpulan yang dapat berlaku untuk umum ataupun generalisasi. Dalam statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan pada populasi untuk menganalisisnya (Sugiyono, 2016).

10. Teknik Analisis Data

a. Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode persamaan permodelaan atau dapat disebut dengan *structural equation modeling* (SEM). *Structural equation modeling* (SEM) adalah suatu pengembangan lanjutan dari *path analysis*, pada model SEM ini dengan cara menghubungkan kausalitas antar variabel yaitu variabel eksogen dan variabel endogen sehingga mampu ditentukan secara lebih rinci, Abdullah (2015). Dengan mengadopsi model *structural equation modeling* (SEM) tidak hanya dapat menentukan hubungan kausalitas (langsung ataupun tidak langsung) antar variabel atau konstruk yang diteliti dapat terdeteksi, akan tetapi juga dapat juga mengetahui seberapa besar komponen-

komponen yang dapat berkontribusi dalam melakukan pembentukan suatu konstruk tersebut. Sehingga, hubungan kausalitas antar variabel ataupun konstruk dapat menjadi lebih informatif, akurat dan lengkap.

b. Parsial Lest Square (PLS)

Dalam penelitian ini menggunakan model pendekatan analisis kuantitatif yang sekaligus mengadopsi model analisis *parsial lest square* (PLS). *Parsial Lest Square* (PLS) adalah suatu metode dalam menganalisis yang bersifat *powerfull* karena tidak mengangkat banyak asumsi, Abdullah (2015). Adapun kelebihan dari *parsial lest square* (PLS) yaitu data yang dimiliki tidak perlu melalui tahap pendistribusian normal multivariat, ukuran pada sampel pun tidak diharuskan menggunakan sampel yang besar, dan *parsial lest square* (PLS) tidak hanya dapat dipergunakan untuk mengkonfirmasi suatu teori, akan tetapi juga dapat digunakan untuk memaparkan ada ataupun tidaknya suatu hubungan antar variabel laten. Sesuai dengan perumusan hipotesis pada penelitian ini, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik inferensial. Statistik inferensial, *statistic induktif* atau *statistic probabilitas* merupakan suatu teknik dalam statistik yang dipergunakan untuk menganalisis suatu data sampel yang kemudian hasilnya akan dipergunakan untuk populasi, Sugiyono (2013). Yang kemudian akan diukur dengan memakai *software SmartPLS (Parsial Lest Square)* yang dimulai dari pengujian terhadap hipotesis.

c. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model atau dapat disebut juga sebagai (*outer relation* ataupun *measurement model*) yang dapat menjelaskan bagaimana pada tiap-tiap blok indikator/item memiliki hubungan dengan variabel latennya. Dimana blok pada suatu indikator refleksi dapat dituliskan dengan suatu persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{X} = \Lambda_x \xi + \delta$$

$$\mathbf{Y} = \Lambda_y \eta + \varepsilon$$

Dimana pada X dan Y merupakan suatu indikator untuk variabel laten exogen (ξ) maupun variabel laten endogen (η) dan sedangkan Λ_x dan Λ_y adalah *matriks loading* yang dapat menggambarkan seperti halnya koefisien regresi sederhana yang dapat menghubungkan variabel laten bersama indikatornya. Residual yang dapat diukur dengan δ dan ε dapat diinterpretasikan sebagai suatu kesalahan suatu pengukuran atau *noise*.

Model dalam suatu pengukuran (*outer model*) dapat dipergunakan untuk menilai suatu variabel dan reliabilitas pada suatu model. Uji validitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan instrument pada suatu penelitian terhadap pengukuran yang seharusnya diukur, Abdillah (2009). Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Arikunto, instrumen dikatakan reliabel apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Penjelasan lanjutan mengenai model pengukuran (*outer model*) dapat melalui uji *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composit Reliability*. Berikut ini penjelasan mengenai ketiga uji tersebut:

1) *Convergent Validity*

Convergent validity merupakan bagian dari *measurement model* yang dapat dilihat dari suatu korelasi antar skor pada indikator dengan skor terhadap variabel latennya. Dimana suatu indikator dikatakan valid apabila mempunyai nilai AVE di atas 0.5 atau yang dapat memperlihatkan semua *outer loading* dimensi pada variabel yang mempunyai nilai

loading > 0.5 (Abdullah, 2015). Dimana rumus AVE (*Average varians extrected*) adalah sebagai berikut:

$$AVE = \frac{\sum_{i=1}^n \lambda_i^2}{n}$$

Keterangan:

AVE merupakan rata-rata presentase pada skor varian yang telah diekstraksi dari seperangkat variabel laten yang diestimasi lewat *loading standardlize* dalam indikatornya pada suatu proses iterasi algoritma dalam model PLS.

λ merupakan lambang *standardlize loading factor* dan I merupakan jumlah seluruh indikator.

Penelitian pada tahap awal suatu penelitian berawal dari sebuah pengembangan pada skala pengukuran, dimana nilai *loading factor* yang masih dianggap cukup adalah berkisar di angka 0.5 – 0.6 (Chin, 1998 dalam Ghozali dan Latan 2015). Kemudian Ghozali dan Latan (2015) menyatakan bahwa validitas pada *convergent* berhubungan dengan suatu prinsip bahwasannya pengukuran-pengukuran (*manifest* variabel) pada konstruk yang berbeda harusnya tidak lagi memiliki korelasi tinggi.

2) *Decriminant validity*

Decriminant validity merupakan suatu bentuk pengujian yang terjadi apabila kedua instrument yang berbeda-beda yang dapat mengukur dua konstruk yang dapat diprediksi tidak berkorelasi yang menghasilkan skor yang memang juga tidak berkorelasi (Hartono, 2008: 64 dan Jogiyanto, 2011). *discriminant validity* merupakan suatu model pengukuran yang dapat dilakukan dengan merefleksikan indikator yang dinilai berdasarkan dengan *cross loading* suatu pengukuran dengan konstruk.

Menurut Ghozali dan Latan (2015), model pengukuran *discriminant validity* merupakan suatu pengujian untuk suatu validitas *discriminant* dengan indikator-indikator refleksi dimana dengan cara melihat nilai dari *cross loading* untuk setiap variabel latennya, dimana taraf nilai *cross loading* > 0.7 . adapun cara lain dalam mengetahui *discriminant validity* yaitu dengan cara membandingkan suatu nilai *square root of average variance extracted* (AVE) pada setiap konstruk dengan korelasi antar sesama konstruk yang lainnya dalam suatu model, maka dapat dikatakan bahwa model tersebut mempunyai nilai *discriminant validity* yang baik (Fornel dan Larcker 1981 dalam Ghozali dan Latan (2015)).

3) *Composit Reliability*

Composit Reliability merupakan suatu bentuk pengujian yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pada suatu konstruk dengan suatu indikator refleksi yang pengukurannya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara *Cronbach's Alpha* dan *Composit Reliability*. Akan tetapi, apabila menggunakan *Cronbach's Alpha* dalam menguji reliabilitas suatu kosntruk hal tersebut akan memberikan suatu nilai yang lebih rendah (*under estimate*) dengan demikian penelitian ini lebih disarankan menggunakan cara lain yaitu dengan cara *Composit Reliability*. Pada uji reliabilitas dapat diketahui dengan cara melihat nilai *composit reliability*. *Composit reliability* merupakan suatu nilai dengan batas yang diterima untuk mengetahui tingkatan reliabiliti komposisi (PC) dengan taraf nilai > 0.7 (Abdullah, 2015).

Dengan menggunakan nilai *output* yang telah dihasilkan oleh *software SmartPLS* maka adapun rumusan yang digunakan untuk mengukur *composit reliability* adalah sebagai berikut:

$$pc = \frac{(\sum \lambda)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \lambda_i \text{var}(\epsilon_i)}$$

d. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*) merupakan spesifikasi terhadap hubungan antar suatu variabel laten (*structural model*) disebut pula dengan *inner relation* yang menggambarkan suatu hubungan antar sesama variabel laten yang berdasarkan pada suatu teori substantif pada suatu penelitian. Tanpa menghilangkan sifat pada umumnya, yang mengasumsikan bahwasannya variabel laten dan indikatornya atau pada variabel manifest pada skala *zero means*, serta pada unit varian yang sama dengan variabel satunya, sehingga dapat menghilangkan pada parameter lokasinya (parameter konstanta) dari suatu model (Jaya, 2008).

Sehingga adapun model persamaannya yang dituliskan sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned} \eta_1 &= \gamma_1 \xi_1 + \gamma_2 \xi_2 + \zeta_1 \\ \eta_2 &= \beta_1 \eta_1 + \gamma_3 \xi_1 + \gamma_4 \xi_2 + \zeta_2 \end{aligned}$$

Dimana γ_{jb} (yang berbentuk suatu matriks yang dilambangkan dengan Γ) merupakan suatu koefisien jalur yang dapat menghubungkan suatu variabel laten endogen (η) dengan variabel laten eksogen (ξ), sedangkan pada β_{ji} (yang berbentuk suatu matriks yang dilambangkan dengan β) yang merupakan suatu koefisien jalur yang dapat menghubungkan antar variabel laten endogen (η) dengan variabel laten eksogen (ξ); dimana untuk range **i** dan **b**. Pada parameter ζ_j merupakan suatu variabel *inner residual*. Dimana model struktural dievaluasi dengan cara menggunakan pengukuran R-square untuk komnstruk variabel dependen, *Stone-Geisser Q-square test* yang digunakan untuk mengetahui *predictive*

relevance dan uji t serta untuk mengetahui signifikansi dari suatu koefisien parameter terhadap jalur struktural.

1) *R-Square (R²)*

R-Square (R²) merupakan awal mula dalam menilai struktural yang dimulai dengan cara melihat nilai *R-Square* untuk setiap nilai pada variabel endogen sebagai variabel kekuatan dalam prediksi dari suatu model struktural. Adanya perubahan nilai *R-Square (R²)* dapat dipergunakan untuk memaparkan suatu pengaruh pada variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen yang dimana agar dapat mengetahui apakah mempunyai pengaruh yang substantif atau tidak. Nilai *R-Square (R²)* berdasarkan tarafnya yaitu 0.67, 0.33 dan 0.19 merupakan nilai yang menggambarkan model yang kuat, moderat dan lemah (Chin et al., 1998 dalam Ghazali dan Latan, 2015).

2) *Q² Predictive Relevance*

Q² predictive relevance merupakan suatu pengujian yang dipergunakan untuk mempresentasikan suatu sintesis validasi dan fungsi *fitting* dengan cara memprediksikan dari suatu variabel *manifest* dan estimasi yang berasal dari parameter konstruk. Pada *Q² predictive relevance* memiliki taraf nilai 0.002, 0.15 dan 0.35 model tersebut menggambarkan model golongan rendah, moderat, dan kuat.

Pada dasarnya nilai $Q^2 > 0$ menggambarkan atau menunjukkan bahwa model tersebut mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwasannya model tersebut kurang memiliki *predictive relevance* (Ghozali dan Latan, 2015).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan salah satu kebutuhan yang bersifat esensial individu dalam memperoleh kesejahteraan finansial. Dimana kesejahteraan finansial merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mempunyai keamanan finansial dan mempunyai suatu kebebasan dalam membuat pilihan bagi dimasa sekarang maupun untuk masa depan.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) terhadap 20 provinsi yang melibatkan 8.000 responden untuk mengukur tingkat literasi keuangan. Hasil survei yang dilakukan memperoleh suatu kesimpulan bahwasannya secara umum tingkat literasi keuangan pada masyarakat di negara Indonesia baru mencapai 21,8% dengan tingkat utilitas pada jasa keuangan sebesar 59,7%. Hal tersebut juga menyatakan bahwa pada sektor perbankan tingkat literasi dan utilitas sangat mendominasi. Dimana hal tersebut menggambarkan pada kondisi akses di masyarakat Indonesia itu sendiri terhadap lembaga keuangan formal yang masih terbilang rendah apabila dibandingkan dengan negara-negara di Asia. Penelitian tersebut juga didukung oleh salah satu penelitian yang diambil dari data Bank Dunia pada tahun 2011 yang menyatakan bahwa Indonesia menduduki urutan terendah dari enam negara di kawasan Asia Tenggara mengenai tingkat literasi keuangan dengan presentase 20%, negara Thailand memiliki presentase (73%), Filipina (27%), dan negara Malaysia sebesar (67%).

Terlepas dari survei yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) adapun penelitian yang dilakukan oleh Nabaan dan Sadalia, yang dimana bahwa tingkat literasi pada mahasiswa memiliki presentase sebesar 56.61%. Adanya fenomena ini disebabkan karena kurangnya

kajian mengenai literasi keuangan Islam pada kondisi masyarakat khususnya pada kalangan mahasiswa.

2. Minat Menggunakan Produk Bankan Syariah

Perbankan syariah merupakan salah satu instansi keuangan yang perkembangannya terbilang cepat, hal tersebut dapat dilihat dari bermunculannya perbankan-perbankan yang muncul di negara Indonesia sendiri baik itu perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Akan tetapi menurut survei yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) bahwa *market share* yang dimiliki oleh perbankan syariah masih tergolong rendah dibandingkan dengan perbankan konvensional. Minat menggunakan produk Bank Syariah berhubungan dengan literasi terhadap keuangan.

Dengan demikian fenomena yang terjadi disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan syariah masyarakat terkait dengan bank syariah. Dimana hampir 75,28% masyarakat di Indonesia menggunakan perbankan konvensional. Banyaknya masyarakat khususnya masyarakat muslim yang menghiraukan dengan konsep keuangan menurut syariah. Hampir mendominasi bahwa masyarakat lebih mempercayai perbankan yang berbasis konvensional dibandingkan dengan perbankan syariah. Fenomena tersebut hadir dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang melek akan literasi keuangan syariah, sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui terkait dengan perbankan syariah, baik dari segi hal regulasi, keuntungan, dan prinsip yang sesuai dengan syariah yang telah diatur dalam al-Qur'an dan al-Hadist.

3. Deskripsi Profil Responden

Deskripsi profil responden adalah pendeskripsian pada responden berdasarkan pada karakteristik yang ditentukan sebelumnya dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, fakultas, program studi, tahun masuk, dan umur. Pada bagian

profil responden ini bertujuan untuk memberikan suatu informasi yang berfungsi sebagai gambaran secara umum terhadap sampel yang diambil dalam penelitian ini.

a. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil dari penyebaran kuesioner dalam penelitian ini yang telah dilakukan pengidentifikasian berdasarkan pada pengklasifikasian jenis kelamin dapat disajikan dalam bentuk tabel yang telah diolah o dibawah ini:

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Item	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	217	53,6%
2	Perempuan	188	46,4%
Total		405	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Pada Tabel 4.1 menunjukkan hasil dari pengidentifikasian terhadap penyebaran kuesioner penelitian berdasarkan klasifikasi jenis kelamin bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ini diketahui sebagian besar responden mahasiswa adalah laki-laki, yaitu sebanyak 217 orang atau dalam presentase 53,6%. Sedangkan responden perempuan dalam penelitian yaitu sebanyak 188 orang atau dalam presentase 46.4%. Dari tinjauan hasil indentifikasi diatas dapat disimpulkan bahwa responden laki-laki lebih banyak berkontribusi dalam pengisian kuesioner dibandingkan dengan responden perempuan.

b. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Fakultas

Hasil dari penyebaran kuesioner dalam penelitian ini yang telah dilakukan pengidentifikasian berdasarkan pada pengklasifikasian fakultas di Univesitas Islam Indonesia dapat disajikan dalam bentuk tabel yang telah diolah dibawah ini:

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Fakultas

No	Item	Frekuensi	Persentase (%)
1	FBE UII	27	6,7%
2	FH UII	11	2,7%
3	FIAI UII	160	39,5%
4	FK UII	9	2,2%
5	FMIPA UII	23	5,7%
6	FPSB UII	56	13,8%
7	FTI UII	89	22,0%
8	FTSP UII	30	7,4%
Total		405	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Pada Tabel 4.2 menunjukkan hasil dari pengidentifikasian terhadap penyebaran kuesioner penelitian berdasarkan klasifikasi 8 fakultas yang ada di Universitas Islam Indonesia bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ini diketahui jumlah terbesar responden mahasiswa FIAI UII yakni sebanyak 160 orang atau sebesar 39,5%, kemudian disusul oleh responden mahasiswa dari FTI UII yaitu sebanyak 89 orang atau sebesar 22,0%, kemudian responden mahasiswa dari FPSB UII yakni sebanyak 56 orang atau sebesar 13,8%, responden mahasiswa dari FTSP UII yakni sebanyak 30 orang atau sebesar 7,4%, responden mahasiswa dari FBE UII yakni sebanyak 27 orang atau sebesar 6,7%, responden mahasiswa dari FMIPA UII yakni sebanyak 23 orang atau sebesar 5,7%, responden mahasiswa dari FH UII yakni sebanyak 11 orang atau sebesar 2,7%, dan yang terakhir adalah responden mahasiswa dari FK UII yakni sebanyak 9 orang atau sebesar 2,2% .

Dari tinjauan hasil indentifikasi diatas dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa UII dari FIAI UII lebih banyak berkontribusi dalam pengisian kuesioner dibandingkan dengan fakultas lainnya.

c. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Program Studi

Hasil dari penyebaran kuesioner dalam penelitian ini yang telah dilakukan pengidentifikasian berdasarkan pada pengklasifikasian program studi di Universitas Islam Indonesia dapat disajikan dalam bentuk tabel yang telah diolah dibawah ini:

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Program Studi

No	Item	Frekuensi	Persentase (%)
1	D3 Akuntansi	1	0,2%
2	D3 Manajemen	1	0,2%
3	IP Akuntansi	1	0,2%
4	IP Farmasi	1	0,2%
5	IP Hukum	1	0,2%
6	IP Ilmu Ekonomi	1	0,2%
7	IP Ilmu Komunikasi	2	0,5%
8	IP Infomatika	1	0,2%
9	IP Manajemen	1	0,2%
10	Magister (S2) Ilmu Agama Islam	1	0,2%
11	S1 Akuntansi	7	1,7%
12	S1 Arsitektur	7	1,7%
13	S1 Ekonomi Islam	93	23,0%
14	S1 Ekonomi Pembangunan	6	1,5%
15	S1 Farmasi	5	1,2%
16	S1 Hubungan Internasional	11	2,7%
17	S1 Hukum	10	2,5%
18	S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23	5,7%

No	Item	Frekuensi	Persentase (%)
19	S1 Ilmu Komunikasi	13	3,2%
20	S1 Kedokteran	9	2,2%
21	S1 Kimia	7	1,7%
22	S1 Teknik Informatika	13	3,2%
23	S1 Manajemen	10	2,5%
24	S1 Pendidikan Agama Islam	42	10,4%
25	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	10	2,5%
26	S1 Pendidikan Kimia	6	1,5%
27	S1 Psikologi	19	4,7%
28	S1 Rekayasa Tekstil	14	3,5%
29	S1 Statistika	6	1,5%
30	S1 Teknik Elektro	12	3,0%
31	S1 Teknik Industri	15	3,7%
32	S1 Teknik Kimia	11	2,7%
33	S1 Teknik Lingkungan	17	4,2%
34	S1 Teknik Mesin	19	4,7%
35	S1 Teknik Sipil	9	2,2%
Total		405	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Pada Tabel 4.3 menunjukkan hasil dari pengidentifikasian terhadap penyebaran kuesioner penelitian berdasarkan klasifikasi program studi yang ada di Universitas Islam Indonesia bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ini diketahui jumlah terbesar responden mahasiswa dari program studi S1 Ekonomi Islam yakni sebanyak 93 orang atau sebesar 23,0%, kemudian disusul oleh responden dari program studi S1 Pendidikan Agama Islam yakni sebanyak 42 orang atau sebesar 10,4%, kemudian responden dari program studi S1 Hukum

Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) yakni sebanyak 23 orang atau sebesar 5,7%, selanjutnya responden dari program studi S1 Psikologi dan S1 Teknik Mesil yakni masing-masing prodi sebanyak 19 orang atau sebesar 4,7%, responden dari program studi S1 Teknik Lingkungan yakni sebanyak 17 orang atau sebesar 4,2%, responden dari program studi S1 Teknik Industri yakni sebanyak 15 orang atau sebesar 3,7%, responden dari program studi S1 Rekayasa Tekstil sebanyak 14 orang atau sebanyak 3,5%, responden dari program studi S1 Ilmu Komunikasi dan S1 Teknik Informatika masing-masing prodi sebanyak 13 orang atau sebesar 3,2%, responden dari program studi S1 Teknik Elektro yakni sebanyak 12 orang atau sebesar 3,0%, responden dari program studi S1 Teknik Kimia yakni sebanyak 11 orang atau sebesar 2,7%, responden dari program studi S1 Hukum, S1 Manajemen, dan S1 Pendidikan Bahasa Inggris masing-masing prodi sebanyak 10 orang atau sebesar 2,5%, responden dari program studi S1 Kedokteran dan S1 Teknik Sipil masing-masing prodi sebanyak 9 orang atau sebesar 2,2%, responden dari program studi S1 Akuntansi, S1 Arsitektur, dan S1 Kimia masing-masing prodi sebanyak 7 orang atau sebesar 1,7%, responden dari program studi S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Pendidikan Kimia, dan S1 Statistika masing-masing prodi sebanyak 6 orang atau sebesar 1,5%, responden dari program studi S1 Farmasi yakni sebanyak 5 orang atau sebesar 1,2%, responden dari program studi S1 Ilmu Komunikasi yakni sebanyak 2 orang atau sebesar 0,5%, responden dari program studi D3 Akuntansi, D3 Manajemen, IP Akuntansi, IP Farmasi, IP Hukum, IP Ilmu Ekonomi, IP Informatika, IP Manajemen, dan Magister (S2) Ilmu Agama Islam masing-masing prodi sebanyak 1 orang atau sebesar 0,2%.

Dari tinjauan hasil indentifikasi diatas dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa UII dari program studi S1 Ekonomi Islam lebih banyak berkontribusi dalam pengisian kuesioner dibandingkan dengan program studi lainnya.

d. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Tahun Masuk/Angkatan

Hasil dari penyebaran kuesioner dalam penelitian ini yang telah dilakukan pengidentifikasian berdasarkan pada pengklasifikasian tahun masuk/angkatan dari tahun 2016-2022 di Universitas Islam Indonesia dapat disajikan dalam bentuk tabel yang telah diolah dibawah ini:

Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Fakultas

No	Item	Frekuensi	Persentase (%)
1	2016	1	0,2%
2	2017	0	0%
3	2018	5	1,2%
4	2019	137	33,8%
5	2020	139	34,3%
6	2021	72	17,8%
7	2022	51	12,6%
Total		405	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Pada Tabel 4.4 menunjukkan hasil dari pengidentifikasian terhadap penyebaran kuesioner penelitian berdasarkan klasifikasi tahun masuk/angkatan dari tahun 2016-2022 yang ada di Universitas Islam Indonesia bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ini diketahui jumlah terbesar responden mahasiswa dari angkatan tahun 2020 yakni sebanyak 139 orang atau sebesar 34,3%, kemudian disusul oleh responden dari angkatan tahun 2019 yakni sebanyak 137 atau sebesar 33,8%, kemudian responden dari angkatan tahun 2021 yakni sebanyak 72 orang atau sebesar 17,8%, responden dari angkatan tahun 2022 yakni sebanyak 51 orang atau sebesar 12,6%, responden dari angkatan tahun 2016 yakni sebanyak 1 orang atau sebesar 0,2%, dan

responden dari angkatan tahun 2017 yakni sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

Dari tinjauan hasil indentifikasi diatas dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa UII dari angkatan 2020 lebih banyak berkontribusi dalam pengisian kuesioner dibandingkan dengan angkatan lainnya.

e. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Umur

Hasil dari penyebaran kuesioner dalam penelitian ini yang telah dilakukan pengidentifikasian berdasarkan pada pengklasifikasian umur/usia dari 17-25 tahun di Universitas Islam Indonesia dapat disajikan dalam bentuk tabel yang telah diolah dibawah ini:

Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Umur

No	Item	Frekuensi	Persentase (%)
1	17	1	0,2%
2	18	11	2,7%
3	19	37	9,1%
4	20	72	17,8%
5	21	125	30,9%
6	22	109	26,9%
7	23	38	9,4%
8	24	7	1,7%
9	25	5	1,2%
Total		405	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Pada Tabel 4.5 menunjukkan hasil dari pengidentifikasian terhadap penyebaran kuesioner penelitian berdasarkan klasifikasi umur/usia dari 17-25 tahun bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ini diketahui jumlah terbesar responden mahasiswa yang berumur 21 tahun yakni sebanyak 125 orang atau sebesar 30,9%, kemudian disusul oleh responden mahasiswa yang berumur 22 tahun yakni sebanyak 109 orang

atau sebesar 26,9%, kemudian responden yang berumur 20 tahun yakni sebanyak 72 orang atau sebesar 17,8%, responden yang berumur 23 tahun yakni sebanyak 38 tahun atau sebesar 9,4%, responden yang berumur 18 tahun yakni sebanyak 11 orang atau sebesar 2,7%, responden yang berumur 24 tahun yakni sebanyak 7 orang atau sebesar 1,7%, responden yang berumur 25 tahun yakni sebanyak 5 orang atau sebesar 1,2%, dan responden yang masih berumur 17 tahun yakni sebanyak 1 orang atau sebesar 0,2%.

Dari tinjauan hasil indentifikasi diatas dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa UII yang berumur 21 tahun lebih banyak berkontribusi dalam pengisian kuesioner dibandingkan dengan responden yang berumur lainnya.

4. Analisis Deskriptif

Pada bagian analisis deskriptif ini akan dipaparkan penjelasan secara deskriptif pada setiap jawaban responden terkait dengan variabel dependen dan variabel independen yang dipergunakan pada penelitian kali ini.

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner dari 405 responden dapat diperoleh data penelitian berupa analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Varibael

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Sikap Terhadap Perilaku/ <i>Attitude Toward The Behavior</i>	405	5	40	30.28	9.688
Norma Subjektif/ <i>Subjective Norm</i>	405	4	30	22.15	7.038

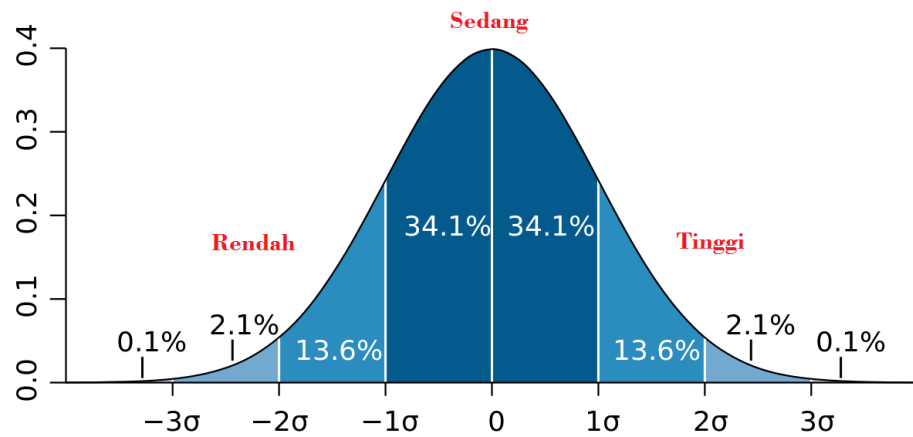
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Persepsi Kontrol Perilaku/ <i>Perceived Behavior Control</i>	405	6	40	29.27	9.274
Literasi Keuangan Syariah/ <i>Islamic financial literacy</i>	405	2	16	11.80	3.389
Minat Menggunakan Produk Bank Syariah/ <i>Behavioral intention to use islamic banking product</i>	405	9	90	65.98	22.350

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Dari data analisis deskriptif yang diperoleh diatas, hal tersebut dapat mengetahui bagaimana keadaan subjek pada suatu aspek ataupun variabel yang diteliti. Yang dimana salah satu manfaat dari mengetahui keadaan variabel tersebut yaitu untuk mengkategorikan variabel dalam suatu penelitian baik itu dalam skala tinggi, sedang atau rendah.

Dalam menentukan kategori suatu penelitian maka perlu adanya dasar asumsi pada skor populasi suatu subjek yang telah terdistribusi secara normal. Dimana pendistribusian tersebut terkelompokan menjadi

enam kelompok atau enam satuan deviasi standar, seperti pada gambar yang ada di bawah ini:



Gambar 4. 1 Kurva Distribusi Normal

Dalam mengkategorikan hasil pengukuran menjadi tiga kategori, maka pedoman yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Pedoman Tiga Kategori

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada penyebaran kuesioner, adapun perolehan data berupa tanggapan/jawaban dari responden dalam penelitian ini mengenai variabel Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Literasi Keuangan Syariah, Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. Data berupa tanggapan/jawaban responden akan disajikan selengkapnya sebagai berikut ini:

a. Analisis Deskriptif Variabel Sikap Terhadap Perilaku/*Attitude Toward The Behavior*

Variabel Sikap Terhadap Perilaku/*Attitude Toward The Behavior* pada penelitian kali ini memiliki 4 dimensi sebagai alat tolak ukur/pengukuran.

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan dapat diperoleh hasil yang memaparkan penjelasan mengenai tanggapan/jawaban responden terhadap variabel Sikap Terhadap Perilaku/*Attitude Toward The Behavior*.

Skor Minimum : 5

Skor Maximum: 40

Mean : 30.28

Std. Deviation : 9.688

Dengan Pengkategorian

Tabel 4. 8 Pedoman Tiga Kategori Terhadap Variabel Sikap Terhadap Perilaku

Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 30.28 - 1(9.688)$ $X < 20.592$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $30.28 - 1(9.688) \leq X < 30.28 + 1(9.688)$ $20.592 \leq X < 39.968$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $30.28 + 1(9.688) \leq X$ $39.968 \leq X$

Tabel 4. 9 Output Kategori Terhadap Tanggapan Pada Variabel Sikap Terhadap Perilaku

Kategori	Frequency	Percent
Rendah	73	18.0%
Sedang	300	74.1%
Tinggi	32	7.9%
Total	405	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Dari data analisis deskriptif pada variabel Sikap Terhadap Perilaku/*Attitude Toward The Behavior* yang digambarkan dalam tabel di atas dapat di paparkan bahwasannya tanggapan responden pada variabel ini dikategorikan menjadi 3 kategori berdasarkan skor total. Dimana pada kelompok responden mahasiswa yang berkategori rendah dalam variabel ini sebanyak 73 orang ataupun sebesar 18.0%, kemudian kelompok responden mahasiswa yang berkategori sedang sebanyak 300 orang atau sebesar 74.1%, dan yang terakhir yaitu kelompok responden mahasiswa yang berkategori tinggi dalam penelitian ini sebanyak 21 orang atau sebesar 7.9%.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, menggambarkan bahwa tanggapan ataupun jawaban responden terhadap variabel Sikap Terhadap Perilaku/*Attitude Toward The Behavior* yang paling mendominasi adalah pada golongan kategori sedang. Hal tersebut berarti responden yang memiliki sikap terhadap perilaku dalam melakukan evaluasi pada kepercayaan ataupun perasaan baik positif ataupun negatif terhadap penggunaan produk bank syariah masih pada kategori **sedang**.

b. Analisis Deskriptif Variabel Norma Subjektif/ *Subjective Norm*

Variabel Norma Subjektif/ *Subjective Norm* pada penelitian kali ini memiliki 3 dimensi sebagai alat tolak ukur/pengukuran.

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan dapat diperoleh hasil yang memaparkan penjelasan mengenai tanggapan/jawaban responden terhadap variabel Norma Subjektif/*Subjective Norm*.

Skor Minimum : 4

Skor Maximum: 30

Mean : 22.15

Std. Deviation : 7.038

Dengan Pengkategorian

Tabel 4. 10 Pedoman Tiga Kategori Terhadap Variabel Norma Subjektif

Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 22.15 - 1(7.038)$ $X < 15.112$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $22.15 - 1(7.038) \leq X < 22.15 + 1(7.038)$ $15.112 \leq X < 29.188$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $22.15 + 1(7.038) \leq X$ $29.188 \leq X$

Tabel 4. 11 Output Kategori Terhadap Tanggapan Pada Variabel Norma Subjektif

Kategori	Frequency	Percent
Rendah	66	16.3%
Sedang	307	75.8%
Tinggi	32	7.9%
Total	405	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Dari data analisis deskriptif pada variabel Norma Subjektif/ *Subjective Norm* yang digambarkan dalam tabel di atas dapat di paparkan bahwasannya tanggapan responden pada variabel ini dikategorikan menjadi 3 kategori berdasarkan skor total. Dimana pada kelompok responden mahasiswa yang berkategori rendah dalam variabel ini sebanyak 66 orang ataupun sebesar 16.3%, kemudian kelompok responden mahasiswa yang berkategori sedang sebanyak 307 orang atau sebesar 75.8%, dan yang terakhir yaitu kelompok responden mahasiswa yang berkategori tinggi dalam penelitian ini sebanyak 32 orang atau sebesar 7.9%.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, menggambarkan bahwa tanggapan ataupun jawaban responden terhadap variabel Norma Subjektif/ *Subjective Norm* yang paling mendominasi adalah pada golongan kategori sedang. Hal tersebut berarti responden yang memiliki norma subjektif dalam memunculkan persepsi ataupun suatu pandangan terhadap literasi keuangan syariah yang dapat menimbulkan minat perilaku dalam menggunakan produk Bank Syariah tergolong pada kategori **sedang**.

c. Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Kontrol Perilaku / *Perceived Behavior Control*

Variabel Persepsi Kontrol Perilaku/ *Perceived Behavior Control* pada penelitian kali ini memiliki 4 dimensi sebagai alat tolak ukur/pengukuran.

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan dapat diperoleh hasil yang memaparkan penjelasan mengenai tanggapan/jawaban responden terhadap variabel Persepsi Kontrol Perilaku/ *Perceived Behavior Control*.

Skor Minimum : 6

Skor Maximum: 40

Mean : 29.27

Std. Deviation : 9.274

Dengan Pengkategorian

Tabel 4. 12 Pedoman Tiga Kategori Terhadap Variabel Persepsi Kontrol Perilaku

Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 29.27 - 1(9.274)$ $X < 19.996$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $29.27 - 1(9.274) \leq X < 29.27 + 1(9.274)$ $19.996 \leq X < 38.544$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $29.27 + 1(9.274) \leq X$ $38.544 \leq X$

Tabel 4. 13 Output Kategori Terhadap Tanggapan Pada Variabel Persepsi Kontrol Perilaku

Kategori	Frequency	Percent
Rendah	70	17.3%
Sedang	300	74.1%
Tinggi	35	8.6%
Total	405	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Dari data analisis deskriptif pada variabel Persepsi Kontrol Perilaku/ *Perceived Behavior Control* yang digambarkan dalam tabel di atas dapat di paparkan bahwasannya tanggapan responden pada variabel ini dikategorikan menjadi 3 kategori berdasarkan skor total. Dimana pada kelompok responden mahasiswa yang berkategori rendah dalam variabel ini sebanyak 70 orang ataupun sebesar 17.3%,

kemudian kelompok responden mahasiswa yang berkategori sedang sebanyak 300 orang atau sebesar 74.1%, dan yang terakhir yaitu kelompok responden mahasiswa yang berkategori tinggi dalam penelitian ini sebanyak 35 orang atau sebesar 8.6%.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, menggambarkan bahwa tanggapan ataupun jawaban responden terhadap variabel Persepsi Kontrol Perilaku/ *Perceived Behavior Control* yang paling mendominasi adalah pada golongan kategori sedang. Hal tersebut berarti responden yang memiliki persepsi kontrol perilaku dalam suatu perasaan responden terkait dengan mudah ataupun sulitnya dalam memunculkan atau mewujudkan suatu perilaku dalam literasi keuangan syariah tergolong pada kategori **sedang**.

d. Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan Syariah/ *Islamic Financial literacy*

Variabel Literasi Keuangan Syariah/ *Islamic Financial Literacy* pada penelitian kali ini memiliki 4 dimensi sebagai alat tolak ukur/pengukuran.

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan dapat diperoleh hasil yang memaparkan penjelasan mengenai tanggapan/jawaban responden terhadap variabel Literasi Keuangan Syariah/ *Islamic Financial Literacy*.

Skor Minimum : 2

Skor Maximum: 16

Mean : 11.80

Std. Deviation : 3.389

Dengan Pengkategorian

Tabel 4. 14 Pedoman Tiga Kategori Terhadap Variabel Literasi Keuangan Syariah

Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 11.80 - 1(3.389)$ $X < 8.411$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $11.80 - 1(3.389) \leq X < 11.80 + 1(3.389)$ $8.411 \leq X < 15.189$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $11.80 + 1(3.389) \leq X$ $15.189 \leq X$

Tabel 4. 15 Output Kategori Terhadap Tanggapan Pada Variabel Literasi Keuangan Syariah

Kategori	Frequency	Percent
Rendah	66	16.3%
Sedang	312	77.0%
Tinggi	27	6.7%
Total	405	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Dari data analisis deskriptif pada variabel Literasi Keuangan Syariah/ *Islamic Financial Literacy* yang digambarkan dalam tabel di atas dapat di paparkan bahwasannya tanggapan responden pada variabel ini dikategorikan menjadi 3 kategori berdasarkan skor total. Dimana pada kelompok responden mahasiswa yang berkategori rendah dalam variabel ini sebanyak 66 orang ataupun sebesar 16.3%, kemudian kelompok responden mahasiswa yang berkategori sedang

sebanyak 312 orang atau sebesar 77.0%, dan yang terakhir yaitu kelompok responden mahasiswa yang berkategori tinggi dalam penelitian ini sebanyak 27 orang atau sebesar 6.7%.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, menggambarkan bahwa tanggapan ataupun jawaban responden terhadap variabel Literasi Keuangan Syariah/ *Islamic Financial Literacy* yang paling mendominasi adalah pada golongan kategori sedang. Hal tersebut berarti responden yang memiliki literasi keuangan syariah terhadap suatu pemahaman responden terkait dengan pengelolaan keuangan, investasi syariah, asuransi syariah, tabungan syariah dan akad-akad yang ada dalam keuangan syariah tergolong pada kategori **sedang**.

e. Analisis Deskriptif Variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah/ *Behavioral Intention To Use Islamic Banking Product*

Variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah/ *Behavioral Intention To Use Islamic Banking Product* pada penelitian kali ini memiliki 5 dimensi sebagai alat tolak ukur/pengukuran.

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan diperoleh hasil yang memaparkan penjelasan mengenai tanggapan/jawaban responden terhadap variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah/ *Behavioral Intention To Use Islamic Banking Product*.

Skor Minimum : 9

Skor Maximum: 90

Mean : 65.98

Std. Deviation : 22.350

Dengan Pengkategorian

Tabel 4. 16 Pedoman Tiga Kategori Terhadap Variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah

Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 65.98 - 1(22.350)$ $X < 43.63$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $65.98 - 1(22.350) \leq X < 65.98 + 1(22.350)$ $43.63 \leq X < 88,33$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $65.98 + 1(22.350) \leq X$ $88.33 \leq X$

Tabel 4. 17 Output Kategori Terhadap Tanggapan Pada Variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah

Kategori	Frequency	Percent
Rendah	63	15.6%
Sedang	322	79.5%
Tinggi	20	4.9%
Total	405	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Dari data analisis deskriptif pada variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah/ *Behavioral Intention To Use Islamic Banking Product* yang digambarkan dalam tabel di atas dapat di paparkan bahwasannya tanggapan responden pada variabel ini dikategorikan menjadi 3 kategori berdasarkan skor total. Dimana pada kelompok responden mahasiswa yang berkategori rendah dalam variabel ini sebanyak 63 orang ataupun sebesar 15.6%, kemudian kelompok responden mahasiswa yang berkategori sedang sebanyak 322 orang atau sebesar 79.5%, dan yang terakhir yaitu kelompok

responden mahasiswa yang berkategori tinggi dalam penelitian ini sebanyak 20 orang atau sebesar 4.9%.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, menggambarkan bahwa tanggapan ataupun jawaban responden terhadap variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah/ *Behavioral Intention To Use Islamic Banking Product* yang paling mendominasi adalah pada golongan kategori sedang. Hal tersebut berarti responden yang minat menggunakan produk Bank Syariah dimana sesuatu yang muncul setelah menerima suatu rangsangan dari berbagai macam sudut yang timbul setelah menerima suatu rangsangan sari suatu produk yang responden lihat, yang kemudian akan timbul suatu ketertarikan dalam mencoba ataupun menggunakan produk Bank Syariah tersebut tergolong pada kategori **sedang**.

5. Evaluasi Model Pengukuran (Other Loading)

Outer model merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menentukan hasil uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini, melakukan uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kevalidan pada suatu instrumen yang digunakan. Pada evaluasi pengukuran (other model) data dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 pengujian yaitu meliputi sebagai berikut:

a. *Convergent validity*

Convergent validity merupakan suatu model pengukuran dengan bentuk item yang mempunyai nilai berdasarkan pada korelasi pada antar skor item dan korelasi pada nilai konstruk. Yang dimana indeks *convergent validity* adalah yang diukur dengan menggunakan faktor AVE, *composite reability*, *R square/ Adj. R square*, dan *cronbach alpha*.

Hasil dari indeks AVE, *composite reability*, *R square/ Adj. R square*, dan *cronbach alpha*.

Tabel 4. 18 Convergent Validity

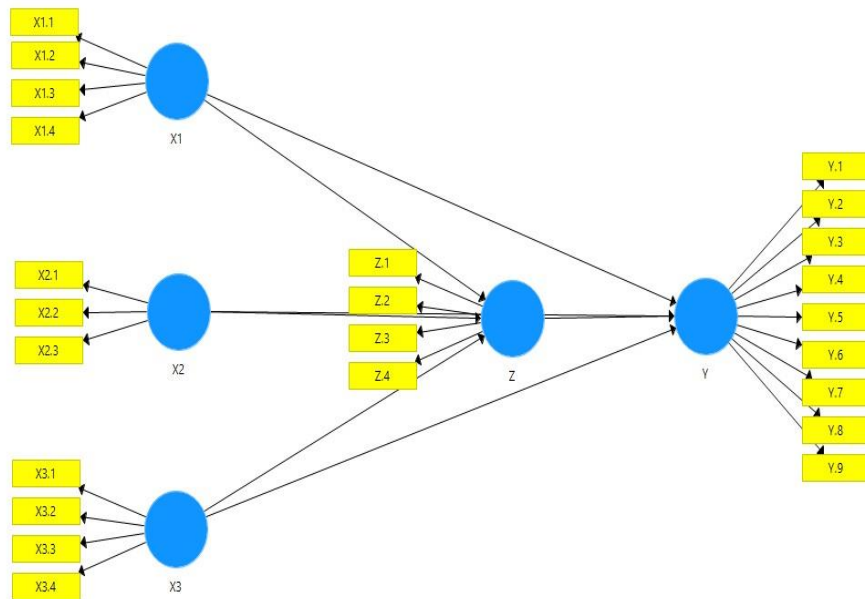
Variabel	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
X1	0.918	0.978	0.970
X2	0.920	0.972	0.956
X3	0.901	0.973	0.964
Z	0.906	0.989	0.987
Y	0.652	0.882	0.826

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Pada dasarnya *Convergent validity* yang termasuk dalam kriteria validitas dan reliabilitas dapat dilihat juga pada reliabilitas pada suatu variabel dan nilai rata-rata varians diekstrak (AVE) pada masing-masing variabel penelitian. Dimana variabel yang mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila pada nilai composite reliability $> 0,7$, sedangkan nilai rata-rata varians diekstrak (AVE) $> 0,5$.

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan hasil bahwa variabel Sikap terhadap perilaku /*Attitude toward the behavior* (X1), Norma subjektif /*Subjective Norm* (X2), Persepsi kontrol perilaku /*Perceived Behavior Control* (X3), Literasi Keuangan Syariah/ *Islamic financial literacy* (Z), dan Minat Menggunakan Produk Bank Syariah/ *Behavioral intention to use islamic banking product* (Y) dinyatakan memiliki nilai yang memenuhi kriteria *composite reability* karena nilai pada semua variabel penelitian diatas angka yang direkomendasikan, yaitu $> 0,7$ dimana nilai tersebut telah memenuhi kriteria reliabel.

Berikut dibawah ini merupakan hasil dari uji outer model yang telah menunjukkan nilai outer loading dengan menggunakan software analisis SmartPLS v 3.2.9.



Gambar 4. 2 Hasil Uji Outer Model

Berdasarkan gambar yang menunjukkan hasil analisis outer model yang menyatakan bahwa adanya 24 indikator dari keseluruhan variabel, dari 24 indikator mempunyai nilai diatas atau > 0.7 . Dengan demikian, untuk melihat hasil atau nilai *loading factor*, data konstruk sikap terhadap perilaku / *attitude toward the behavior* dapat di sajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 19 Nilai Loading Factor Konstruk Sikap Terhadap Perilaku /*Attitude Toward The Behavior*

Konstruk	Kode Item	<i>Loading Factor</i>
Sikap terhadap perilaku / <i>Attitude toward the behavior</i>	X1.1	0.949
	X1.2	0.965
	X1.3	0.961
	X1.4	0.957

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel di atas menyatakan bahwa pada nilai *loading factor* konstruk sikap terhadap perilaku/*attitude toward the behavior*, semua item yang dimiliki bernilai di atas 0.7.

Untuk hasil nilai *loading factor* konstruk pada norma subjektif /*subjective norm* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 20 Nilai Loading Factor Konstruk Norma Subjektif /Subjective Norm

Konstruk	Kode Item	<i>Loading Factor</i>
Norma subjektif / <i>Subjective norm</i>	X2.1	0.958
	X2.2	0.966
	X2.3	0.954

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel di atas menyatakan bahwa pada nilai *loading factor* konstruk norma subjektif/ *subjective norm*, semua item yang dimiliki bernilai di atas 0.7.

Untuk hasil nilai *loading factor* konstruk pada persepsi kontrol perilaku/ *perceived behavior control* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 21 Nilai Loading Factor Konstruk Persepsi Kontrol Perilaku /Perceived Behavior Control

Konstruk	Kode Item	<i>Loading Factor</i>
Persepsi kontrol perilaku/ <i>Perceived behavior control</i>	X3.1	0.943
	X3.2	0.960
	X3.3	0.955
	X3.4	0.944

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel di atas menyatakan bahwa pada nilai *loading factor* konstruk persepsi kontrol perilaku/ *perceived behavior control*, semua item yang dimiliki bernilai di atas 0.7.

Untuk hasil nilai *loading factor* konstruk pada literasi keuangan syariah/ *islamic financial literacy* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 22 Nilai Loading Factor Konstruk Literasi Keuangan Syariah/ Islamic Financial Literacy

Konstruk	Kode Item	<i>Loading Factor</i>
Literasi keuangan syariah/ <i>Islamic financial literacy</i>	Z.1	0.856
	Z.2	0.741
	Z.3	0.833
	Z.4	0.797

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel di atas menyatakan bahwa pada nilai *loading factor* konstruk literasi keuangan syariah/ *islamic financial literacy*, semua item yang dimiliki bernilai di atas 0.7.

Untuk hasil nilai *loading factor* konstruk pada minat menggunakan produk bank syariah/ *behavioral intention to use islamic banking product* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

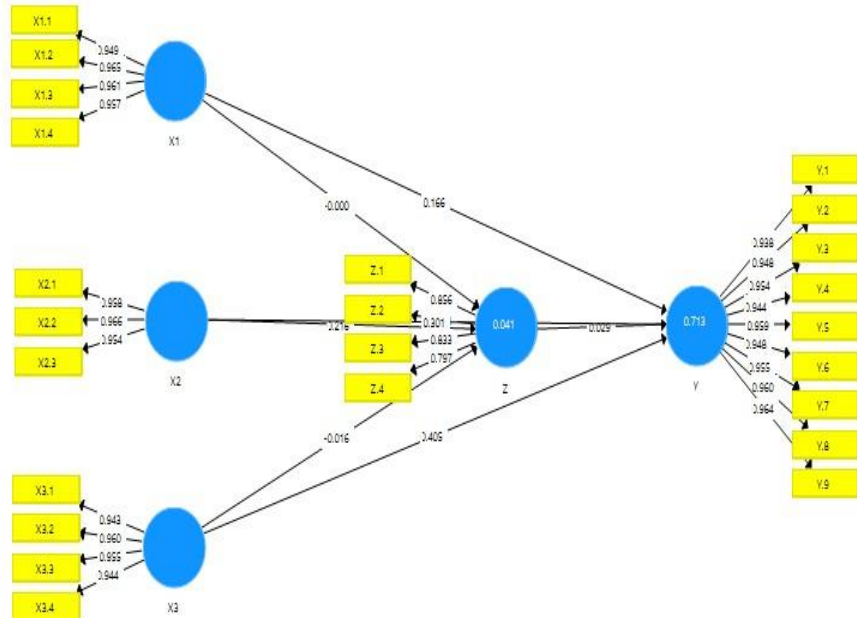
Tabel 4. 23 Nilai Loading Factor Konstruk Literasi Keuangan Syariah/ Islamic Financial Literacy

Konstruk	Kode Item	<i>Loading Factor</i>
Minat menggunakan	Y.1	0.938
	Y.2	0.948

produk bank syariah/ Behavioral intention to use islamic banking product	Y.3	0.954
	Y.4	0.944
	Y.5	0.959
	Y.6	0.948
	Y.7	0.955
	Y.8	0.960
	Y.9	0.964

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel di atas menyatakan bahwa pada nilai *loading factor* konstruk minat menggunakan produk bank syariah/ *behavioral intention to use islamic banking product*, semua item yang dimiliki bernilai di atas 0.7. Hasil estimasi ulang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. 3 Hasil Uji Outer Model setelah estimasi ulang

Berikut ini hasil estimasi ulang terhadap setiap konstruk Sikap terhadap perilaku /*Attitude toward the behavior* (X1), Norma

subjektif /*Subjective Norm* (X2), Persepsi kontrol perilaku /*Perceived Behavior Control* (X3), Literasi Keuangan Syariah/ *Islamic financial literacy* (Z), dan Minat Menggunakan Produk Bank Syariah/ *Behavioral intention to use islamic banking product* (Y).

Tabel 4. 24 Nilai Loading Factor Seluruh Konstruk

Konstruk	Kode Item	Loading Factor
Sikap terhadap perilaku <i>/Attitude toward the behavior</i>	X1.1	0.949
	X1.2	0.965
	X1.3	0.961
	X1.4	0.957
Norma subjektif <i>/Subjective norm</i>	X2.1	0.958
	X2.2	0.966
	X2.3	0.954
Persepsi kontrol perilaku/ <i>Perceived behavior control</i>	X3.1	0.943
	X3.2	0.960
	X3.3	0.955
	X3.4	0.944
Literasi keuangan syariah/ <i>Islamic financial literacy</i>	Z.1	0.856
	Z.2	0.741
	Z.3	0.833
	Z.4	0.797
Minat menggunakan produk bank syariah/ <i>Behavioral intention to use islamic banking product</i>	Y.1	0.938
	Y.2	0.948
	Y.3	0.954
	Y.4	0.944
	Y.5	0.959
	Y.6	0.948
	Y.7	0.955

Konstruk	Kode Item	Loading Factor
	Y.8	0.960
	Y.9	0.964

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Berdasarkan hasil estimasi ulang terhadap *loading factor* yang ditunjukkan pada gambar di atas menyatakan bahwa nilai pada semua item yang telah dihasilkan oleh konstruk Sikap terhadap perilaku /*Attitude toward the behavior* (X1), Norma subjektif /*Subjective Norm* (X2), Persepsi kontrol perilaku /*Perceived Behavior Control* (X3), Literasi Keuangan Syariah/ *Islamic financial literacy* (Z), dan Minat Menggunakan Produk Bank Syariah/ *Behavioral intention to use islamic banking product* (Y) memiliki nilai yang telah memenuhi standar *convergent validity*, hal tersebut ditandai dengan semua *loading factor* > 0.7. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh konstruk pada penelitian ini valid.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity merupakan suatu model pengukuran yaitu nilai *cross loading* faktor yang digunakan untuk mengetahui apakah konstruk mempunyai diskriminan yang telah memadai dengan cara membandingkan suatu nilai *loading* pada konstruk yang akan dituju harus memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai lainnya. Dengan standarisasi nilai yang harus dimiliki lebih besar 0.7 pada setiap konstruk. Pada tabel 4.23 menyatakan bahwa nilai pada *cross loading* pada semua konstruk menunjukkan nilai di atas 0.7. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel *manifest* lebih tepat menjelaskan pada variabel latennya serta membuktikan dimana semua item dalam penelitian ini valid.

Tabel 4. 25 Nilai Cross Loading Semua Konstruk

Kode Item	X1	X2	X3	Z	Y
X1.1	0.949	0.819	0.799	0.170	0.735
X1.2	0.965	0.839	0.826	0.183	0.738
X1.3	0.961	0.840	0.830	0.158	0.762
X1.4	0.957	0.847	0.838	0.157	0.760
X2.1	0.866	0.958	0.862	0.199	0.790
X2.2	0.840	0.966	0.861	0.194	0.784
X2.3	0.806	0.954	0.854	0.186	0.768
X3.1	0.843	0.869	0.943	0.222	0.773
X3.2	0.816	0.852	0.960	0.168	0.786
X3.3	0.813	0.851	0.955	0.171	0.793
X3.4	0.793	0.831	0.944	0.110	0.771
Z.1	0.201	0.208	0.208	0.856	0.202
Z.2	0.064	0.131	0.093	0.741	0.153
Z.3	0.164	0.165	0.144	0.833	0.138
Z.4	0.098	0.118	0.087	0.797	0.085
Y.1	0.781	0.804	0.801	0.237	0.938
Y.2	0.751	0.777	0.777	0.186	0.948
Y.3	0.766	0.785	0.795	0.194	0.954
Y.4	0.723	0.760	0.779	0.144	0.944
Y.5	0.747	0.782	0.781	0.215	0.959
Y.6	0.731	0.756	0.770	0.158	0.948
Y.7	0.714	0.761	0.763	0.171	0.955
Y.8	0.732	0.770	0.782	0.150	0.960
Y.9	0.749	0.779	0.794	0.169	0.964

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

c. Composite Reliability

Dalam melakukan pengukuran reliabilitas suatu pada konstruk menggunakan PLS-SEM yaitu dengan aplikasi SmartPLS. Hal tersebut dapat menggunakan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Akan tetapi, apabila menggunakan cara *Cronbach's Alpha* tidak disarankan dikarenakan memiliki nilai yang lebih rendah, sehingga disarankan untuk menggunakan cara *Composite Reliability*. Dimana *Composite Reliability* memiliki nilai di atas 0.7.

Berdasarkan tabel 4.24 di atas menunjukkan bahwa semua nilai pada setiap variabel dalam pengujian reliabilitas baik itu dengan menggunakan cara *Cronbach's Alpha* ataupun *Composite Reliability*, dimana kedua cara tersebut memiliki nilai di atas 0.7, dan pada pengujian validitas dengan menggunakan AVE dengan nilai AVE harus lebih besar dari 0.5.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pada setiap variabel yang diujikan dalam penelitian ini valid dan reliabel, sehingga hal tersebut dapat dilakukan dengan model pengujian struktural.

Tabel 4. 26 Konstruk Reliabilitas Dan Validitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Sikap terhadap perilaku <i>/Attitude toward the behavior (X1)</i>	0.970	0.978	0.918
Norma subjektif <i>/Subjective Norm (X2)</i>	0.956	0.972	0.920

Persepsi kontrol perilaku <i>/Perceived Behavior Control (X3)</i>	0.964	0.974	0.903
Minat Menggunakan Produk Bank Syariah/ <i>Behavioral intention to use islamic banking product (Y)</i>	0.987	0.989	0.907
Literasi Keuangan Syariah/ <i>Islamic financial literacy (Z)</i>	0.826	0.882	0.652

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

6. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model struktural (inner model) memiliki tujuan untuk memprediksi hubungan antar sesama variabel laten yang berdasarkan pada sebuah teori substantif pada model struktural yang dievaluasi dengan menggunakan R-Square pada konstruk dependen.

a. R-Square (R^2)

R-Square dapat digunakan sebagai pengukuran kekuatan prediksi dari suatu model struktural. Dimana R-Square yang menjabarkan terkait dengan suatu pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen yang dimana apakah antar variabel tersebut memiliki pengaruh yang substantif.

Berdasarkan tarafnya nilai R-Square 0.67, 0.33 dan 0.19 merupakan nilai yang menggambarkan model yang kuat, moderat serta lemah. (Chin et al., 1998 dalam Ghazali dan Latan, 2015).

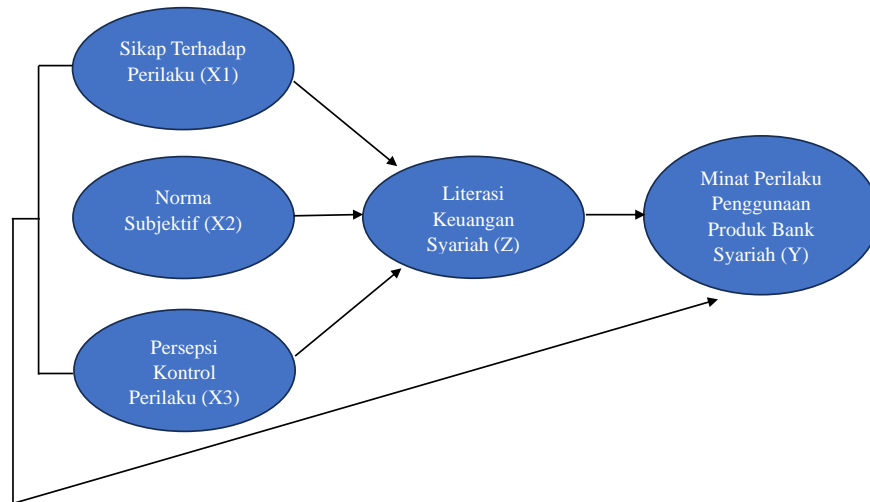
Tabel 4. 27 Nilai R Square

Item	R Square	Adjusted R Square
Minat Menggunakan Produk Bank Syariah/ <i>Behavioral intention to use islamic banking product (Y)</i>	0.713	0.710
Literasi Keuangan Syariah/ <i>Islamic financial literacy (Z)</i>	0.041	0.033

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Berdasarkan hasil dari tabel di atas yang menunjukkan bahwa nilai R-Square dari variabel independen terhadap variabel intervening dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square variabel Z yaitu sebesar 0.033. Pada nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Sikap terhadap perilaku /*Attitude toward the behavior (X1)*, Norma subjektif /*Subjective Norm (X2)*, Persepsi kontrol perilaku /*Perceived Behavior Control (X3)* memiliki pengaruh terhadap variabel Literasi Keuangan Syariah/ *Islamic financial literacy (Z)* sebesar 3.3%. Dan nilai R-Square pada variabel intervening terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai R-Square variabel Y yaitu sebesar 0.713. Dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah/ *Islamic financial literacy (Z)* memiliki pengaruh terhadap variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah/ *Behavioral intention to use islamic banking product (Y)* sebesar 71.3%.

b. Uji Hipotesis



Gambar 4. 4 Hasil Uji Hipotesis

Pada dasarnya dalam mengetahui apakah diterima atau ditolaknya suatu hipotesis dapat di ketahui dengan melihat nilai signifikansi antar sesama kontruk, t-statistik serta p-values. Dengan demikian, dengan cara tersebut estimasi pada pengukuran dan standar *error* tidak perlu di hitung lagi yaitu dengan asumsi statistik, akan tetapi harus berdasarkan pada suatu observasi empiris.

Dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antar kontruk yaitu antara variabel Sikap terhadap perilaku /*Atitude toward the behavior* (X1), Norma subjektif /*Subjective Norm* (X2), Persepsi kontrol perilaku /*Perceived Behavior Control* (X3) terhadap variabel Literasi Keuangan Syariah/ *Islamic financial literacy* (Z), dan variabel Literasi Keuangan Syariah/ *Islamic financial literacy* (Z) terhadap variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah/ *Behavioral intention to use islamic banking product* (Y) dapat menggunakan metode *resampling bootsrap*. Pada metode *resampling bootsrap* dalam penelitian ini, diterima atau ditolaknya

suatu hipotesis apabila nilai signifikansi pada $p\text{-values} > 0.05$ dan atau nilai signifikansi pada $t\text{-values} > 1.96$. Dengan demikian, dapat diartikan H_a di terima dan H_0 di tolak begitu juga sebaliknya.

Dan dalam mengetahui pengaruh pada variabel Sikap terhadap perilaku /*Attitude toward the behavior* (X1), Norma subjektif /*Subjective Norm* (X2), Persepsi kontrol perilaku /*Perceived Behavior Control* (X3) secara bersama terhadap variabel Minat Menggunakan Produk Bank Syariah/ *Behavioral intention to use islamic banking product* (Y) dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Q Square dengan metode *Blindfolding*. Berikut hipotesis pada penelitian ini:

1. H_0 : Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*) tidak berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*).

H_a : Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*) berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*).

2. H_0 : Norma subjektif (*Subjective Norm*) tidak berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*).

H_a : Norma subjektif (*Subjective Norm*) berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*).

3. H_0 : Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) tidak berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*).

H_a : Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*).

4. Ho: Literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*) secara langsung tidak berpengaruh positif terhadap perilaku menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral Intention to use Islamic Banking Product*).

Ha: Literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*) secara langsung berpengaruh positif terhadap perilaku menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral Intention to use Islamic Banking Product*).

5. Ho: Tidak terdapat pengaruh antara Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*), Norma subjektif (*Subjective Norm*), Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) secara bersama-sama terhadap perilaku menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral Intention to use Islamic Banking Product*).

Ha: Terdapat pengaruh antara Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*), Norma subjektif (*Subjective Norm*), Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) secara bersama-sama terhadap perilaku menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral Intention to use Islamic Banking Product*).

Tabel 4. 28 Hasil T Statistik

Item	Sam- pel Asli (O)	Rata- Rata Sampe l (M)	Standar Deviansi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Value s
Sikap terhadap perilaku (<i>Attitude</i>					

Item	Sam- pel Asli (O)	Rata- Rata Sampe l (M)	Standar Deviansi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Value s
<i>toward the behavior</i>) → Literasi keuangan syariah (<i>Islamic Financial Literacy</i>)	-0.013	-0.005	0.112	0.112	0.911
Norma subjektif (<i>Subjectiv e Norm</i>) → Literasi keuangan syariah (<i>Islamic Financial Literacy</i>)	0.182	0.185	0.136	1.334	0.183
Persepsi kontrol perilaku (<i>Perceived</i>					

Item	Sam- pel Asli (O)	Rata- Rata Sampe l (M)	Standar Deviansi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Value s
<i>Behavior Control</i>) → Literasi keuangan syariah (<i>Islamic Financial Literacy</i>)	0.034	0.033	0.105	0.323	0.747
Literasi keuangan syariah (<i>Islamic Financial Literacy</i>) → Minat Mengguna kan Produk Bank Syariah/ <i>Behavioral intention to use islamic</i>	0.195	0.203	0.040	4.844	0.000

Item	Sam- pel Asli (O)	Rata- Rata Sampe l (M)	Standar Deviansi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Value s
<i>banking product</i>					

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.27 di atas yang menentukan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis dapat dipaparkan sebagai berikut:

Konstruk pada sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*) terhadap konstruk literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*) memiliki nilai t-statistik senilai 0.112 dimana nilai t-statistik tersebut lebih kecil dari 1.96, dan memiliki nilai p-values sebesar 0.911 dimana nilai p-values tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*) tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*). Oleh karena itu, pada **hipotesis pertama** menyatakan Ho diterima dan Ha di tolak.

Konstruk pada norma subjektif (*Subjective Norm*) terhadap konstruk literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*) memiliki nilai t-statistik senilai 1.334 dimana nilai t-statistik tersebut lebih kecil dari 1.96, dan memiliki nilai p-values sebesar 0.183 dimana nilai p-values tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa norma subjektif (*Subjective Norm*) tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*). Oleh karena itu, pada **hipotesis kedua** menyatakan Ho diterima dan Ha di tolak.

Konstruk pada persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) terhadap konstruk literasi keuangan syariah

(*Islamic Financial Literacy*) memiliki nilai t-statistik senilai 0.323 dimana nilai t-statistik tersebut lebih kecil dari 1.96, dan memiliki nilai p-values sebesar 0.747 dimana nilai p-values tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*). Oleh karena itu, pada **hipotesis ketiga** menyatakan H_0 diterima dan H_a di tolak.

Sementara konstruk pada literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*) terhadap konstruk minat menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral intention to use islamic banking product*) memiliki nilai t-statistik senilai 4.844 dimana nilai t-statistik tersebut lebih besar dari 1.96, dan memiliki nilai p-values sebesar 0.000 dimana nilai p-values tersebut lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*) memiliki pengaruh atau berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral intention to use islamic banking product*). Oleh karena itu, pada **hipotesis keempat diterima** yang menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. ***Q² Predictive Relevance***

Q² predictive relevance merupakan suatu pengujian yang dipergunakan untuk mempresentasikan suatu sintesis validasi dan fungsi *fitting* dengan cara memprediksikan dari suatu variabel *manifest* dan estimasi yang berasal dari parameter konstruk. Pada *Q² predictive relevance* memiliki taraf nilai 0.002, 0.15 dan 0.35 model tersebut menggambarkan model golongan rendah, moderat, dan kuat.

Pada dasarnya nilai $Q^2 > 0$ menggambarkan atau menunjukkan bahwa model tersebut mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwasannya

model tersebut kurang memiliki *predictive relevance* (Ghozali dan Latan, 2015). Berikut ini nilai Q^2 pada penelitian ini:

Tabel 4. 29 Nilai Redundandi Validasi – silang Konstruk

Item	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
X1	1620.000	1620.000	
X2	1215.000	1215.000	
X3	1620.000	1620.000	
Y	3645.000	1306.902	0.641
Z	1620.000	1585.434	0.021

Sumber: Data Primer yang Diolah 2023

Untuk mengetahui nilai simultan pada variabel sikap terhadap perilaku /*Atitude toward the behavior* (X1), norma subjektif /*Subjective Norm* (X2), persepsi kontrol perilaku /*Perceived Behavior Control* (X3) terhadap variabel minat menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral intention to use islamic banking product*) dapat dilihat dari nilai Q^2 pada variabel Y. Yang dimana berdasarkan tabel 4.28 nilai Q^2 pada variabel Y adalah sebesar 0.641, yang dimana hal tersebut menunjukkan model yang memiliki *predictive relevance* golongan tinggi.

Sehingga dapat dinyatakan bahwasanya nilai X1,X2,dan X3 secara simultan terhadap variabel Y menunjukkan bahwa mereka memiliki pengaruh yang besar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa **hipotesis kelima** dapat dinyatakan diterima.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh sikap terhadap perilaku /*Atitude toward the behavior* terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*)

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Yang artinya sikap seseorang atau

perilaku seseorang tidak menentukan tinggi rendahnya literasi keuangan syariah seseorang. Hal tersebut ditunjukkan bahwa nilai t-statistik pada hubungan konstruk ini yaitu sebesar 0.112 lebih kecil dari 1.96, serta ditunjukkan oleh nilai p-values senilai 0.911 lebih besar dari 0.05. oleh karena itu hipotesis pertama dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan dan ditolak.

Ada beberapa faktor yang membuat hipotesis ditolak, salah satunya yaitu dimana literasi keuangan syariah secara parsial merupakan suatu dimensi berupa pengetahuan yang tidak dapat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku seorang individu. Karena pada dasarnya yang dapat mempengaruhi tingkat literasi yaitu tingkat pendidikan, jenis kelamin, tingkat pendapatan, usia, dan status pekerjaan.

Pada umumnya sikap terhadap perilaku memiliki ikatan yang erat dengan literasi keuangan syariah, dimana semakin percayanya seseorang dalam melakukan sesuatu maka akan semakin tinggi juga tingkat literasi keuangan syariah. Dalam penelitian ini justru memiliki penemuan hasil yang berbeda, dimana sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah. Dikarenakan mahasiswa memiliki sikap dalam melakukan literasi terkait keuangan syariah yang tergolong rendah. Salah satu alasan rendahnya sikap mahasiswa dalam literasi keuangan syariah adalah mereka yang berlum percaya (*belief*) dalam melakukan suatu hal yaitu literasi keuangan syariah

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Raut (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan hanya dapat membantu suatu individu untuk membangun pola pikir dalam melakukan investasi, akan tetapi tidak dapat membangun suatu motivasi ataupun kepercayaan diri untuk memulai berinvestasi.

2. Pengaruh norma subjektif (*Subjective Norm*) terhadap konstruk literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*)

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Norma subjektif merupakan suatu tekanan sosial yang bisa mempengaruhi suatu individu sehingga mereka berniat untuk melakukan suatu perilaku tertentu dengan merisaukan preferensi dari diri sendiri. Namun dalam penelitian ini norma subjektif tidak menentukan tinggi rendahnya literasi keuangan syariah seseorang. Hal tersebut ditunjukkan bahwa nilai t-statistik pada hubungan konstrus ini yaitu sebesar 1.334 lebih kecil dari 1.96, serta ditunjukkan oleh nilai p-values senilai 0.183 lebih besar dari 0.05. oleh karena itu hipotesis kedua dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan dan ditolak.

Pada umumnya norma subjektif dapat diukur dengan cara penilaian suatu perasaan pada diri seorang individu kepada orang lain, dimana norma subjektif juga pada dasarnya menjadi suatu penilaian dan yang dipikirkan terhadap satu tindakan seseorang. Salah satunya dapat mengukur penilaian dan pikiran seseorang dalam melakukan literasi keuangan syariah. Akan tetapi dalam penelitian ini, memperoleh hasil yang berbeda, dimana norma subjektif tidak memiliki pengaruh pada literasi keuangan syariah. Yang berarti bahwa banyaknya penilaian dan pikiran mahasiswa yang kurang senang dalam melakukan literasi keuangan syariah.

Akan tetapi dalam penelitian ini, memperoleh hasil yang berbeda, dimana norma subjektif tidak memiliki pengaruh pada literasi keuangan syariah. Yang berarti bahwa banyaknya penilaian dan pikiran mahasiswa yang kurang senang dalam melakukan literasi keuangan syariah. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha & Rahadi, 2021) yang menyatakan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan seseorang untuk melakukan investasi (*investment intention*). Akan tetapi sejalan dengan penelitian Syarfi dan Asandimitra (2020) yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak mempengaruhi niat investasi.

3. Pengaruh persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) terhadap konstruk literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*)

Persepsi kontrol perilaku adalah suatu tingkatan seseorang individu dalam merasakan memiliki suatu kemampuan dalam memperlakukan berperilaku *cyberloafing* tersebut. Persepsi kontrol perilaku terbagi menjadi dua bagian yaitu tingkat suatu besarnya kontrol terhadap berperilaku dan suatu tingkat besarnya suatu kepercayaan diri pada seorang individu terhadap kemampuan dalam melakukan dan atau tidak melakukan tindakan tersebut. Dalam penentuan persepsi kontrol perilaku ini yaitu oleh suatu rasa yakin pada diri seseorang terkait *power* dari suatu faktor internal dan situasional serta internal dalam suatu dukungan yang terlaksana (Ajzen, 1991).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) tidak memiliki pengaruh signifikan dan atau memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap konstruk literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*), hal tersebut ditandai dengan nilai t-statistik sebesar 0.323 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p-value sebesar 0.747 lebih besar dari 0.05. oleh karena itu hipotesis ketiga dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan dan ditolak.

Persepsi kontrol perilaku merupakan suatu pertimbangan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin dari kontrol perilaku yang dapat dipersepsikan dalam mencapai suatu tujuan perilaku. Dimana pada dasarnya minat-minat menunjukkan keinginan pada seseorang dalam mencoba perilaku tertentu, dimana kontrol persepsi lebih untuk mempertimbangkan beberapa macam konstrain-konstrain yang bersifat realistik.

Akan tetapi penelitian ini memiliki hasil yang berbeda, dimana banyaknya mahasiswa yang masih mempertimbangkan beberapa hal dalam melakukan literasi keuangan syariah. Penelitian ini juga bertolak

belakang dengan penelitian Wirata dkk. (2021) yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku tidak berefek positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dan penelitian Setyorini dan Indriasari (2020) yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal.

4. Pengaruh literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*) terhadap konstruk minat menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral intention to use islamic banking product*)

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan membuahkan suatu hasil yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai t-statistik sebesar 4.844 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-value yaitu sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal tersebut berarti, tingginya suatu literasi keuangan syariah pada kalangan mahasiswa akan berpengaruh terhadap peningkatan tinggi terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah.

Pada dasarnya literasi keuangan dibagi klasifikasi berdasarkan pada tingkatan tinggi rendahnya suatu literasi. Menurut OJK, ada empat bagian tingkatan pada literasi keuangan yaitu: literasi yang dikatakan baik merupakan suatu pemahaman pada diri seseorang dalam mengetahui dan meyakini produk lembaga keuangan serta seseorang yang mempunyai keterampilan dalam menggunakan suatu produk dan atau layanan keuangan. Suatu tingkatan literasi keuangan akan membentuk masyarakat dalam hal pengelolaan keuangannya, seperti contohnya adalah dalam hal memilih suatu produk dalam mengelola keuangan pribadinya. Dengan demikian, seseorang yang mempunyai suatu literasi keuangan syariah yang baik akan lebih memilih menggunakan produk Bank Syariah, karena dengan seseorang memilih produk Bank Syariah maka seseorang tersebut telah melakukan hal dimana pengelolaan keuangannya sesuai dengan syariat Islam.

Penelitian ini didukung oleh suatu penelitian yang dilakukan oleh (Addury & Nugroho, 2020), (Albaity & Rahman, 2019) dan (Susilowati & Santoso, 2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi syariah.

5. Pengaruh sikap terhadap perilaku /*Attitude toward the behavior*, norma subjektif /*Subjective Norm*, persepsi kontrol perilaku /*Perceived Behavior Control* secara simultan terhadap konstruk minat menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral intention to use islamic banking product*)

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan membuahkan suatu hasil yang menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah. Hal tersebut dibuktikan pada penelitian ini dari nilai Q^2 yaitu sebesar 0.641, dimana nilai tersebut termasuk pada klasifikasi model tinggi. Sehingga dapat diartikan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku secara simultan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah memiliki *predictive relevance* yang tinggi.

Tinggi derajatnya Sikap, norma, dan persepsi pada mahasiswa akan meningkatkan juga tinggi derajat pada minat menggunakan produk Bank Syariah. Dimana sikap terhadap perilaku merupakan rasa yang dipunyai oleh diri seseorang terkait dengan negatif atau positifnya diri seorang individu dalam menentukan suatu perilaku yang dilakukan. TPB menyatakan bahwa niat terhadap perilaku seseorang adalah suatu fungsi yang bersumber dari attitude pada diri seseorang terhadap perilaku (*ATB/ Attitude toward behaviour*). Apabila dikaitkan dengan minat menggunakan produk Bank Syariah, maka semakin besar sikap suatu individu terhadap penggunaan produk akan memiliki dampak juga terhadap peningkatan penggunaan produk Bank Syariah.

Norma subjektif adalah suatu pendapat pada diri individu terhadap cara mereka menilai ataupun persepsi pada pihak lain di sekitar individu tersebut mengenai berbagai hal, dalam hal ini perilaku tertentu yang bisa meningkatkan terhadap suatu kepemilikan pada seseorang dalam melakukan tindakan atau tidak berperilaku. Jika banyak dari orang lain yang beranggapan relevan dan penting terkait dengan perilaku tertentu sebagai sesuatu hal yang penting atau positif maka dapat diartikan bahwa orang tersebut memotivasi dalam memenuhi harapan orang lain yang relevan sehingga norma subjektif dinyatakan positif.

Persepsi kontrol perilaku adalah suatu tingkatan pada diri seseorang individu yang memiliki rasa memiliki kemampuan dalam keterlibatannya berperilaku *cyberloafing* tersebut. Kontrol perilaku yang mencerminkan pada suatu kemampuan yang dirasakan pada diri seseorang untuk mengeksekusi perilaku target. Kemudian yang berkaitan dengan persepsi seorang individu mengenai target suatu kemudahan ataupun kesulitan dalam melaksanakan suatu perilaku, dan dianggap mencerminkan sebagai suatu pengalaman di masa lalu serta hambatan yang diantisipasi. Dalam penelitian ini, kontrol perilaku yang dirasa telah ditemukan sebagai suatu penentu dalam penentuan minat menggunakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*)
2. Norma subjektif (*Subjective Norm*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*)
3. Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*)
4. Literasi keuangan syariah (*Islamic Financial Literacy*) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral intention to use islamic banking product*)
5. Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*), Norma subjektif (*Subjective Norm*), Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah (*Behavioral intention to use islamic banking product*)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah, berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diteliti perlu adanya peningkatan terkait sosialisasi kepada dosen mengenai literasi keuangan syariah agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

2. Bagi dosen diharapkan untuk lebih mampu dalam meningkatkan suatu kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah serta lebih proaktif dalam mendalami aspek-aspek keuangan yang ada, seperti yang dapat diketahui dosen juga dapat menjadi suatu saranan utama dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada kalangan mahasiswa.
3. Memperluas cakupan lingkungan dalam melakukan penelitian yaitu dengan cara melakukan penelitian dengan lingkup Universitas lain yang lebih besar agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah atau mencari tahu kembali variabel-variabel apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah dan minat menggunakan produk Bank Syariah
5. Pada penelitian selanjutnya juga dapat melakukan suatu penelitian yang melibatkan peran pada literasi keuangan terhadap minat penggunaan produk Bank Syariah dengan berupa sampel di kalangan mahasiswa yang sudah mempelajari mengenai keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullaha, M. A., Nur, S., Ab, A., Sabarc, S., & Abud, F. (2017). *Muncul Ekonomi dan Riset Islam Faktor-faktor yang menentukan literasi keuangan Islam di kalangan mahasiswa*. 5(2), 67–76.
- Alawi, N. M., Asih, V. S., & Sobana, D. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(1), 36–44. <https://doi.org/10.32627/maps.v4i1.190>
- Albaity, M., & Rahman, M. (2019). The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 988–1012. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2018-0218>
- Ana, A. S., & Wan Ahmad, W. M. (2020). Financial literacy among Malaysian Muslim undergraduates. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(8), 1515–1529. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2017-0149>
- Apriliansa, R. marisa. (2020). the Roles of Financial Literacy in Interest To Use Go-Pay. *Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia*.
- Batubara, S. S., Pulungan, D. R., & Yenty, M. (2020). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 23–37. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4757>
- Betawi. (2012). No Title. *دراسة بكتيريولوجية مقارنة لمواقع مختلفة على نهري دجلة والفرات. مجلة جامعة الكوفة لعلم الاحياء Cd.*
- Delvi Delviana Saragi, & Rahmi, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba dalam Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1180>
- Gide, A. (2018). Kendala dan Upaya dalam Pelaksanaan Gerak Literasi Sekolah. *Angewandte Chemie International Edition*, 5–24.
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(2), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.23743>
- Mudrikah, A. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi Pada Mahasiswa FEBI UIN

- Sumatera Utara. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(2), 57–68.
<https://doi.org/10.54543/etnik.v1i2.23>
- Muhammad Raihan Aulia Firdausi, & Rahmatina Awaliah Kasri. (2022). Islamic Financial Literacy Amongst Muslim Students in Indonesia: A Multidimensional Approach. *Al-Muzara 'Ah*, 2022, 77–94.
<https://doi.org/10.29244/jam.specialissue2022.77-94>
- Mujaddid, F., & Nugroho, P. T. A. (2019). Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan Syariah dalam menabung di bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 14–37.
- Muslichah, I., & Sanusi, S. (2019). The effect of religiosity and financial literacy on intention to use Islamic banking products. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 1(2), 85–92.
<https://doi.org/10.20885/ajim.vol1.iss2.art2>
- Naimah, J. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Kcp Selatpanjang. *UIN Suksa Riau*, 32–58. http://repository.uin-suska.ac.id/15660/1/1.COVER__2018206EI.pdf
- Nasir, M. D. A. (2020). Religiusitas Mahasiswa Perbankan Syariah S1 Uin Malang Yang Menggunakan Jasa Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 21–29.
- Nasution, A. W., & Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40.
<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Nuryana, F. (2019). Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura Berdasarkan Demografi Sebagai Dasar Penguatan Kompetensi Program Studi. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 16(1), 87. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i1.2402>
- Puspita, A. T., Lubis, D., & Marhamah Muthohharoh. (2021). Faktor–Faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor. *Al-Muzara 'Ah*, 9(1), 1–20. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.1-20>
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Keywords : Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan Tinggi , UIN Alaud. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64.
<https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>

- Sartika, D. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 4(1), 51–70.
- Setyowati, A., Harmadi, H., & Sunarjanto, S. (2018). Islamic Financial Literacy and Personal Financial Planning: A Socio-Demographic Study. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1), 63–72.
<https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i1.1625>
- Subardi, H. M. P., & Indri Yuliafitri. (2019). Hani Meilita, dkk.: Efektivitas Gerakan Literasi.... *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1), 31–44.
- Syekhnurjati. (2018). *Hubungan Gerakan Literasi dengan minat baca siswa kelas VII di SMP Negeri Kota Cirebon*. 8–22.
- Thohari, C., & Hakim, L. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 46–57.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p46-57>
- Widowati, A. I., Universari, N., & Wahdi, N. (n.d.). Deskripsi Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. In *Jurnal Ekonomi & Manajemen* (Vol. 4, Issue 1).
- Yasin, R. M., Lailiyah, N., & Edris, M. (2021). Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 75.
<https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4117>

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

**Dinamika Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Penggunaan
Produk Bank Syariah Pada Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa
Universitas Islam Indonesia)**

Kepada
Yth. Mahasiswa Universitas Islam Indonesia
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji yukur dipanjatkan kepada Allag SW, Tuhan semesta alam yang Maha Menguasai atas segala sesuatu-Nya. Shalawat beserta salam selalu tercurah limpahkan kepada Rasul kami yaitu Nabi Muhammad SAW.

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan atau penyelesaian pada penyusunan skripsi yang berjudul **“Dinamika Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Penggunaan Produk Bank Syariah Pada Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)”**.

Kami Tulasmi, SEI., MEI dan Sindi Anggia Aprilia dari Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, UII, memohon kesediaan Saudara/i sebagai responden dalam pengisian kuesioner di bawah ini. Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia serta seberapa besar literasi tersebut berpengaruh pada perilaku penggunaan produk Bank Syariah.

Atas kerjasama dan kesediaan Saudara/i sebagai responden dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Tulasmi SEI., MEI dan Sindi Anggia Aprilia

A. Identitas Responden

Sebelum menjawab pertanyaan kuesioner ini, dimohon Saudara/Saudari mengisi data berikut terlebih dahulu. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada kotak yang telah disediakan.

1. Nama :

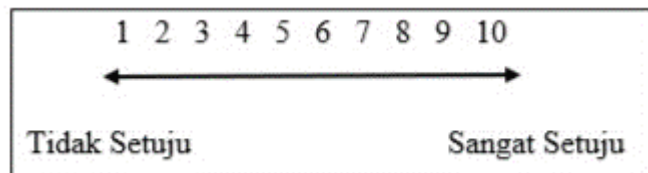
2. NIM :
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Fakultas : FIAI FTI FTSP
 FBE FK FPSB
5. Prodi :
6. Angkatan : 2016 2017 2018
 2019 2020 2021
 2022
7. Usia :

B. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pilihan jawaban yang dianggap paling tepat oleh saudara/i mengenai mengenai pertanyaan dan pertanyaan yang disampaikan.

Semakin **besar** angka yang saudara/i pilih menunjukkan bahwasannya saudara/i semakin setuju dengan pilihan di sebelah **kanan (sangat setuju)**. Begitu pula sebaliknya semakin **kecil** angka yang saudara/i pilih sebagai jawaban menunjukkan bahwa semakin sepakat pada pilihan di sebelah **kiri (tidak setuju)**. Kemudian berilah tanda *checklist* (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan saudara/i.

Keterangan:



Sikap terhadap perilaku /Attitude toward the behavior

No.	Pertanyaan (<i>Attitude Toward The Behavior</i>)	Nilai									
		←—————→									
		Tidak Setuju					Sangat Setuju				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B1	Saya merasa menggunakan produk Bank Syariah merupakan keputusan yang bijak										
B2	Menggunakan produk Bank Syariah merupakan suatu tindakan dalam menentukan keputusan yang positif pada aspek keuangan saya										
B3	Menggunakan layanan atau produk Bank Syariah memiliki banyak manfaat bagi saya dalam menentukan lembaga keuangan (contohnya: tidak adanya riba, serta memiliki layanan										

C6	Saya merasa literasi keuangan syariah dapat menjadi faktor pendorong guna meningkatkan penggunaan produk Bank Syariah pada kalangan mahasiswa										
C7	Saya merasa setelah memahami literasi keuangan syariah dapat menimbulkan ataupun mendatangkan preferensi/selera dalam mengambil keputusan ataupun pengelolaan dalam aspek keuangan										

Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*)

No.	Pertanyaan (<i>Perceived Behavior Control</i>)	Nilai									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
D8	Menurut saya dengan literasi keuangan syariah dapat memudahkan saya dalam memilih produk/jasa keuangan										
D9	Menurut Saya keuangan syariah merupakan suatu hal yang mudah di pelajari dan di pahami										
D10	Menurut saya Literasi keuangan syariah mudah untuk dilakukan untuk semua kalangan										

D11	Menurut saya mempelajari atau mempraktekan literasi tidak memerlukan keahlian khusus										
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Literasi Keuangan Syariah (*Islamic Financial Literacy*)

No.	Pertanyaan Literasi Keuangan Syariah (<i>Islamic Financial Literacy</i>)	Respon	
		Ya	Tidak
E12	Apakah tambahan yang termasuk riba adalah tambahan yang dipersyaratkan di awal?		
E13	Menukar barang yang sejenis, akan tetapi tidak sama ukurannya tidak termasuk riba		
E14	Prinsip persaudaraan (ukhuwah), keadilan ('adalah), kemaslahatan (masalah), keseimbangan (tawazun), dan universalisme (syumuliyah) merupakan prinsip dari transaksi syariah		

E15	Dalam menghimpun dana (funding) dapat berupa giro, tabungan dan deposito		
E16	Ikatan atau kesepakatan antara nasabah dengan bank yakni pertalian ijab (pernyataan melakukan ikatan) dan kabul (pernyataan penerimaan ikatan)sesuai dengan kehendak syariat yang berpengaruh pada obyek perikatan!misalnya akad pembukaan rekening simpanan disebut dengan musyawarah		
E17	Dalam perbankan syariah maka system pembayarannya menggunakan prinsip syariah, maksudnya adalah bank mencari keuntungan sebesar-besarnya		
E18	Menabung merupakan suatu bagian dari suatu pendapatan yang tidak dipergunakan untuk dikonsumsi		
E19	Pada tabungan wadiah, Bank syariah diperbolehkan untuk menahan dalam tabungan milik nasabah pada saat nasabah ingin mempergunakan tabungan tersebut		

E20	Prinsip utama dalam asuransi syariah adalah dengan prinsip tolong menolong dan sukarela		
E21	Berdasarkan pembayaran manfaatnya, asuransi Syariah dibedakan menjadi pembayaran tunai dan non tuna pembayaran tunai dan non tunai		
E22	Apabila saya mengalami suatu kecelakaan dalam mengendarai motor, jenis asuransi untuk kerusakan terhadap motor saya yaitu collision coverage (asuransi tanggungan kecelakaan)		
E23	Pada pihak yang menyalurkan premi dapat disebut sebagai penanggung, sementara pada pihak yang menerima premi disebut tertanggung		
E24	Bursa efek merupakan suatu pihak yang menyelenggarakan serta menyediakan sistem dan sarana guna mempertemukan penawaran antara jual beli efek pada pihak-pihak lain yang bertujuan untuk memperdagangkan efek di antara mereka		

E25	Emas adalah suatu investasi jangka panjang, karena merupakan suatu jenis investasi yang memiliki nilai stabil, serta cenderung naik pada setiap tahunnya		
E26	Perbedaan antara saham dan reksadana adalah, saham mempunyai manajer investasi untuk membantu dalam pengelolaan investasi, sedangkan reksadana dikelola sendiri oleh investor		
E27	Emiten merupakan pelaku di pasar modal		

	dibandingkan dengan produk pada lembaga keuangan lainnya										
F5	Perbedaan prinsip dengan lembaga keuangan lainnya akan menjadi pertimbangan bagi saya, utamanya bank Syariah memiliki prinsip sesuai prinsip syariat Islam										
F6	Saya tertarik pada suatu produk pada iklan disediakan oleh Bank Syariah										
F7	Saya tertarik untuk mencari tahu informasi dan memahami mengenai produk Bank Syariah										
F8	Saya tertarik untuk mencoba produk Bank Syariah										
F9	Saya ingin memiliki produk yang disediakan oleh Bank Syariah										

Hasil Data Kuesioner

No Responden	Sikap Terhadap Perilaku (Attitude Toward The Behavior)					Norma Subjektif (Subjective Norm)				Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavior Control)					Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Behavioral Intention To Use Islamic Banking Product)									
	B1	B2	B3	B4	X1	C5	C6	C7	X2	D8	D9	D10	D11	X3	E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	Y
1	3	3	5	5	16	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	2	3	3	2	3	2	3	3	24
2	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	10	40	10	8	9	7	10	10	10	10	10	84
3	10	9	10	10	39	6	7	6	19	7	8	9	6	30	9	9	7	9	10	7	6	9	7	73
4	7	7	7	7	28	7	5	6	18	8	6	8	7	29	7	8	6	7	6	5	8	5	5	57
5	10	10	10	10	40	10	10	10	30	9	9	9	8	35	10	8	8	10	10	9	10	10	10	85
6	8	7	8	8	31	8	8	8	24	8	8	8	8	32	9	8	7	7	9	8	9	9	8	74
7	10	9	10	10	39	7	9	9	25	9	10	10	10	39	10	5	10	5	10	5	7	7	10	69
8	5	5	5	5	20	5	6	7	18	9	9	9	9	36	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
9	10	10	10	10	40	10	10	10	30	9	9	8	8	34	10	10	8	8	8	7	8	10	8	77
10	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	4	4	3	15	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
11	9	9	9	9	36	8	8	8	24	9	9	9	9	36	8	8	8	8	8	8	8	8	8	72
12	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
13	2	2	3	2	9	2	2	3	7	3	1	2	2	8	2	2	2	2	3	1	3	3	3	21
14	9	9	10	10	38	10	10	9	29	10	9	9	8	36	10	9	10	10	9	10	9	9	9	85
15	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	1	1	2	7	9	9	6	6	6	10	10	10	10	76
16	7	7	5	5	24	5	7	8	20	6	6	8	3	23	8	10	10	8	10	7	7	6	9	75
17	9	9	9	10	37	10	10	10	30	8	8	9	9	34	10	10	9	8	10	9	9	9	9	83
18	8	9	10	9	36	10	10	10	30	7	7	8	3	25	10	10	10	10	10	5	10	10	10	85
19	5	6	6	6	23	7	8	7	22	8	7	6	7	28	8	8	7	7	9	6	7	7	6	65

20	8	8	8	8	32	8	9	8	25	8	8	8	8	32	7	8	9	8	8	8	8	8	8	72
21	6	6	7	7	26	9	8	7	24	9	9	9	9	36	8	8	8	9	9	8	9	9	9	77
22	9	8	9	9	35	8	8	8	24	7	8	8	9	32	8	7	7	7	8	9	10	10	9	75
23	5	3	3	3	14	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	2	2	2	2	2	3	3	3	22
24	3	3	3	3	12	3	3	2	8	2	3	3	2	10	7	7	9	8	9	8	8	8	8	72
25	10	10	9	10	39	8	9	9	26	9	9	9	7	34	9	9	9	8	10	9	8	9	9	80
26	10	10	10	10	40	9	9	9	27	9	9	9	9	36	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
27	5	5	8	6	24	5	5	5	15	7	6	7	5	25	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
28	10	10	10	10	40	5	5	5	15	5	9	10	9	33	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
29	8	8	7	8	31	8	8	8	24	7	9	10	10	36	7	8	9	8	7	7	8	8	8	70
30	10	10	9	9	38	9	10	10	29	9	9	9	9	36	1	2	1	2	1	1	1	1	1	11
31	8	8	8	8	32	9	8	9	26	9	9	9	8	35	9	9	9	9	9	8	9	9	8	79
32	8	8	8	8	32	8	8	8	24	8	8	8	8	32	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
33	9	9	9	9	36	7	8	8	23	8	6	7	5	26	7	8	8	8	9	9	10	10	10	79
34	8	8	8	8	32	8	8	8	24	8	8	8	8	32	8	8	8	7	8	8	8	8	8	71
35	10	10	10	10	40	10	9	9	28	10	10	10	10	40	10	10	9	9	10	9	10	10	9	86
36	9	9	9	8	35	9	8	9	26	7	6	8	9	30	8	7	9	8	9	8	10	10	10	79
37	10	9	9	10	38	10	9	9	28	10	9	9	10	38	9	10	10	9	9	9	9	9	10	84
38	2	2	2	3	9	2	3	2	7	2	3	3	3	11	1	2	2	1	2	2	1	1	2	14
39	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	2	2	3	3	3	2	3	3	3	24
40	8	8	9	9	34	8	8	8	24	8	9	8	8	33	8	8	8	8	8	8	8	9	8	73
41	8	7	7	7	29	10	7	10	27	6	5	5	6	22	7	7	6	2	6	2	2	5	4	41
42	7	7	7	7	28	6	7	7	20	8	8	8	7	31	8	5	6	5	6	7	6	6	7	56
43	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
44	7	8	9	8	32	8	9	8	25	8	7	7	8	30	7	9	10	10	10	9	10	9	8	82

45	8	6	7	5	26	6	9	9	24	8	9	9	9	35	5	3	7	7	7	10	10	10	10	69
46	8	8	8	7	31	8	8	7	23	8	7	8	8	31	8	8	7	8	8	6	6	7	7	65
47	2	1	1	2	6	2	2	2	6	1	2	2	2	7	2	2	1	2	2	2	1	2	2	16
48	9	10	10	10	39	10	10	10	30	10	10	10	10	40	1	1	1	2	1	1	1	1	1	10
49	8	8	9	9	34	10	10	8	28	10	10	10	7	37	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
50	6	7	6	7	26	7	7	8	22	7	7	7	7	28	7	7	7	6	7	7	7	7	7	62
51	9	8	10	8	35	8	8	8	24	8	9	8	6	31	3	6	6	8	8	7	7	8	7	60
52	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	10	40	10	8	10	10	10	10	10	10	10	88
53	10	9	10	10	39	9	10	9	28	10	9	9	9	37	10	9	9	9	10	8	8	9	7	79
54	10	9	10	8	37	8	9	8	25	10	10	8	9	37	10	7	8	8	10	8	10	10	10	81
55	3	2	2	3	10	9	8	6	23	8	9	8	8	33	9	9	9	9	9	8	9	9	9	80
56	8	9	8	9	34	9	8	10	27	8	8	10	9	35	9	8	7	7	8	9	8	10	9	75
57	10	8	10	10	38	6	9	9	24	10	10	9	9	38	10	10	10	10	9	9	10	9	9	86
58	8	8	10	10	36	8	10	8	26	9	10	10	10	39	7	8	8	8	8	8	8	8	8	71
59	3	3	3	2	11	2	2	3	7	3	2	2	3	10	2	2	2	3	4	3	3	3	2	24
60	3	3	2	2	10	3	3	2	8	3	1	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
61	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	10	40	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
62	3	3	3	3	12	2	3	3	8	3	3	3	3	12	2	1	2	1	2	1	2	2	2	15
63	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	8	8	8	6	8	8	8	8	8	70
64	2	2	2	2	8	3	3	3	9	3	2	3	3	11	9	9	8	10	9	8	10	9	9	81
65	2	2	2	3	9	3	2	3	8	3	1	2	2	8	4	3	4	3	3	10	3	4	3	37
66	9	8	10	8	35	8	9	7	24	7	7	8	7	29	8	8	6	7	7	8	10	9	9	72
67	9	10	7	10	36	9	8	8	25	8	8	9	9	34	9	9	9	9	9	9	9	9	9	81
68	9	9	10	9	37	9	9	9	27	9	8	9	10	36	8	9	9	9	10	7	9	9	9	79
69	8	8	10	10	36	8	8	8	24	8	8	8	8	32	8	7	8	7	8	8	8	8	8	70

70	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	1	1	1	2	1	1	2	1	1	11
71	9	8	8	8	33	9	8	8	25	8	8	9	8	33	9	9	9	8	8	9	9	8	8	77
72	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	5	5	1	21	10	10	10	7	10	7	10	10	10	84
73	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	2	11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
74	8	8	6	6	28	8	9	9	26	4	8	7	8	27	8	7	7	9	10	10	10	10	10	81
75	9	10	9	9	37	9	9	9	27	10	9	10	9	38	9	9	9	9	10	9	9	9	9	82
76	2	2	2	3	9	3	3	3	9	3	3	3	2	11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
77	8	7	10	7	32	8	8	9	25	10	7	7	5	29	8	8	7	7	9	8	9	9	7	72
78	3	3	3	5	14	4	4	7	15	7	7	6	7	27	8	8	8	7	8	7	8	8	7	69
79	10	9	8	8	35	8	9	9	26	8	8	8	8	32	8	8	8	8	8	8	8	8	8	72
80	10	10	10	10	40	10	10	9	29	8	7	9	9	33	8	8	9	10	9	7	10	8	9	78
81	3	3	3	3	12	3	3	3	9	2	2	2	1	7	4	6	7	6	6	7	8	8	6	58
82	10	10	10	8	38	10	10	8	28	10	10	10	8	38	10	8	9	1	10	8	10	10	10	76
83	7	8	7	7	29	5	6	5	16	5	4	6	6	21	7	5	5	4	6	5	6	5	4	47
84	2	3	3	2	10	3	3	3	9	2	2	3	3	10	2	2	3	2	2	3	3	3	2	22
85	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	10	40	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
86	3	3	3	1	10	2	3	10	15	5	1	4	1	11	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
87	2	2	2	2	8	3	1	2	6	4	5	5	4	18	5	4	6	5	5	4	4	4	4	41
88	3	2	2	3	10	2	3	2	7	2	2	3	3	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
89	6	7	8	7	28	10	10	10	30	10	10	10	10	40	7	8	6	10	9	9	10	10	10	79
90	8	8	10	10	36	10	10	10	30	10	10	10	10	40	3	3	3	10	10	10	10	9	9	67
91	7	8	8	9	32	9	8	9	26	6	7	4	7	24	6	7	7	7	7	7	7	7	7	62
92	3	3	2	3	11	5	4	5	14	4	3	4	3	14	3	3	3	3	2	3	3	3	2	25
93	9	9	9	9	36	8	8	7	23	8	9	8	8	33	8	9	9	8	9	8	8	9	9	77
94	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

95	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
96	3	3	5	3	14	5	5	5	15	4	3	4	1	12	3	3	3	3	5	3	4	4	4	32
97	8	8	8	8	32	9	9	9	27	9	8	8	8	33	8	8	8	8	9	8	8	8	8	73
98	6	6	7	8	27	6	6	7	19	7	8	8	7	30	6	6	6	6	6	6	7	7	7	57
99	9	9	10	9	37	9	10	9	28	9	7	10	5	31	9	8	9	7	8	8	8	9	9	75
100	9	9	9	9	36	9	9	9	27	9	9	10	9	37	10	9	10	10	10	9	9	9	9	85
101	9	9	9	9	36	9	9	9	27	9	5	5	9	28	9	8	7	6	9	9	9	9	9	75
102	10	10	10	10	40	9	10	10	29	10	9	9	7	35	10	8	10	10	10	10	10	10	10	88
103	8	8	8	7	31	7	7	7	21	7	7	7	7	28	8	8	8	8	8	8	8	8	8	72
104	9	10	10	9	38	8	8	8	24	8	9	9	8	34	10	9	9	9	10	9	9	9	9	83
105	9	8	10	8	35	9	9	9	27	5	2	2	7	16	7	7	5	5	6	3	5	3	5	46
106	6	6	6	6	24	5	5	5	15	6	6	6	6	24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
107	10	10	10	10	40	10	9	10	29	10	8	8	7	33	10	10	8	8	10	7	10	8	8	79
108	7	7	8	8	30	8	8	8	24	7	6	7	7	27	8	8	7	7	8	8	8	8	8	70
109	10	8	10	9	37	10	10	9	29	9	9	8	8	34	8	10	10	8	10	8	10	10	10	84
110	10	10	10	10	40	3	3	3	9	10	10	10	10	40	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
111	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	8	10	9	37	8	9	5	9	9	4	6	10	10	70
112	8	8	8	8	32	7	6	7	20	9	10	10	10	39	7	6	7	8	9	7	9	9	9	71
113	2	2	3	3	10	2	3	2	7	2	2	2	3	9	4	5	6	10	9	7	9	9	9	68
114	10	10	9	10	39	10	10	10	30	10	9	8	8	35	10	10	9	8	10	9	9	10	10	85
115	5	5	5	5	20	5	5	4	14	9	8	8	8	33	2	2	2	1	2	1	1	1	2	14
116	5	5	5	6	21	7	7	7	21	7	7	7	6	27	5	4	4	6	5	4	5	6	4	43
117	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	10	40	10	10	10	10	10	9	10	10	10	89
118	8	8	8	8	32	8	8	8	24	8	7	10	6	31	8	7	8	5	8	7	8	8	8	67
119	3	3	3	3	12	3	3	4	10	3	3	3	3	12	3	2	2	2	2	2	2	3	3	21

120	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	9	8	8	35	8	10	7	9	10	8	10	10	10	82
121	9	9	9	9	36	9	9	10	28	10	10	10	10	40	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
122	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	9	39	9	10	10	9	10	9	10	10	10	87
123	9	10	10	9	38	9	9	10	28	8	10	9	10	37	10	9	9	8	9	10	9	10	10	84
124	10	10	10	10	40	9	10	10	29	9	9	9	10	37	9	10	10	10	10	10	10	10	10	89
125	2	2	3	2	9	3	10	10	23	5	6	9	8	28	7	6	6	9	10	9	9	9	9	74
126	8	8	9	9	34	9	8	8	25	8	9	9	9	35	8	8	8	6	9	7	8	9	9	72
127	8	9	8	9	34	9	9	9	27	9	8	10	7	34	9	9	9	8	8	8	9	8	9	77
128	10	10	10	10	40	9	9	9	27	9	9	9	9	36	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
129	10	10	10	10	40	9	9	10	28	6	9	10	4	29	10	7	8	10	10	10	9	9	9	82
130	8	8	8	8	32	9	7	7	23	9	8	8	8	33	8	7	8	7	8	6	7	6	6	63
131	2	2	3	3	10	2	2	2	6	2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
132	9	9	8	9	35	8	8	7	23	8	8	8	7	31	8	8	8	7	7	7	6	6	7	64
133	8	8	8	8	32	7	7	7	21	7	7	7	7	28	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
134	2	2	1	2	7	2	2	3	7	2	1	2	2	7	1	2	1	2	2	1	1	1	1	12
135	2	2	5	2	11	2	3	3	8	3	4	4	4	15	3	3	2	3	3	1	1	3	1	20
136	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
137	2	2	2	2	8	2	2	3	7	2	3	3	3	11	4	9	9	8	8	8	8	8	8	70
138	3	3	3	5	14	3	3	3	9	3	2	3	2	10	2	2	2	1	2	3	2	3	3	20
139	3	3	3	3	12	4	3	3	10	3	4	3	3	13	3	3	3	3	3	2	2	2	2	23
140	9	9	9	9	36	10	10	10	30	10	10	10	10	40	9	9	10	10	10	10	10	10	10	88
141	8	8	8	8	32	8	8	8	24	8	8	8	8	32	8	8	8	8	8	8	8	8	8	72
142	8	8	8	8	32	7	8	9	24	7	6	5	6	24	8	8	8	7	9	5	7	7	7	66
143	3	3	3	3	12	3	2	3	8	2	3	3	3	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
144	9	8	9	9	35	9	8	8	25	9	8	9	8	34	9	8	9	8	9	8	8	8	9	76

145	8	9	7	10	34	9	8	10	27	9	10	8	10	37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
146	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	10	40	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
147	7	9	9	9	34	7	7	9	23	8	8	8	3	27	7	10	8	7	7	8	8	8	8	8	71
148	3	3	3	3	12	3	3	2	8	3	3	3	3	12	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	16
149	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	18
150	3	3	3	2	11	3	3	3	9	3	3	3	3	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
151	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	10	40	10	9	9	9	10	9	9	9	9	9	83
152	2	2	1	2	7	8	9	9	26	5	6	5	5	21	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	50
153	8	8	9	8	33	8	8	8	24	9	8	9	8	34	8	9	8	7	8	8	8	8	8	8	72
154	3	3	2	3	11	2	4	3	9	2	3	2	3	10	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	20
155	9	9	9	9	36	9	9	9	27	9	9	9	9	36	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	81
156	2	2	2	2	8	2	2	2	6	3	3	3	3	12	9	8	8	8	8	8	8	8	8	8	73
157	8	8	9	9	34	9	9	7	25	7	8	9	7	31	10	8	8	7	9	8	8	8	8	8	74
158	10	10	10	10	40	10	10	8	28	9	9	9	8	35	10	10	10	9	10	9	9	9	9	9	85
159	9	10	10	10	39	10	10	9	29	9	9	9	9	36	10	9	10	10	10	9	9	10	10	87	
160	8	8	8	8	32	8	9	9	26	9	9	9	9	36	10	9	9	9	9	9	9	9	9	9	82
161	9	9	9	9	36	6	6	6	18	9	9	9	9	36	10	10	10	10	10	10	9	9	9	9	87
162	10	10	10	10	40	9	10	9	28	9	9	9	9	36	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	89
163	8	8	8	7	31	8	8	9	25	10	10	10	10	40	7	9	9	9	8	9	8	9	9	9	77
164	8	8	8	8	32	9	9	9	27	9	10	9	9	37	9	9	9	9	10	9	9	9	9	9	82
165	9	10	9	9	37	8	9	9	26	9	8	9	9	35	9	8	10	8	10	8	9	10	8	80	
166	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	9	10	9	38	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
167	10	9	10	9	38	9	10	10	29	9	10	9	10	38	10	9	8	9	10	9	8	9	10	82	
168	8	8	8	8	32	9	9	9	27	9	9	8	8	34	10	9	9	8	9	9	9	9	9	9	81
169	10	9	8	8	35	8	9	10	27	10	9	8	9	36	10	10	9	10	10	9	10	10	9	87	

170	8	9	9	8	34	8	9	8	25	8	9	9	8	34	8	8	9	8	8	9	8	8	9	75
171	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	10	40	10	10	10	9	10	9	10	10	10	88
172	9	9	9	9	36	10	9	9	28	9	9	9	8	35	10	9	9	9	9	9	9	9	9	82
173	10	9	9	9	37	10	9	9	28	9	10	9	9	37	9	10	9	9	10	9	10	10	9	85
174	9	8	8	8	33	9	8	8	25	9	8	9	9	35	10	8	9	9	9	8	9	9	9	80
175	8	8	8	8	32	9	9	9	27	10	10	10	10	40	9	9	9	10	10	10	8	8	8	81
176	9	9	9	9	36	8	9	8	25	9	9	9	8	35	10	9	9	10	10	9	10	9	9	85
177	10	10	10	10	40	9	10	9	28	10	10	10	9	39	10	10	10	9	10	9	10	10	10	88
178	9	9	10	9	37	9	9	9	27	10	9	9	8	36	10	10	9	9	9	9	9	10	10	85
179	8	8	9	9	34	10	10	10	30	8	9	10	8	35	10	9	8	9	10	9	8	9	10	82
180	10	10	10	10	40	10	10	10	30	9	9	9	9	36	10	10	9	9	9	9	10	10	10	86
181	9	9	10	9	37	10	10	10	30	10	10	10	10	40	10	9	9	9	10	10	10	10	10	87
182	9	10	10	10	39	10	10	10	30	10	10	10	9	39	10	9	9	8	10	9	9	10	10	84
183	8	9	10	9	36	9	9	9	27	9	9	9	9	36	10	8	8	8	9	8	8	9	9	77
184	10	10	10	10	40	10	10	10	30	9	9	9	7	34	10	9	10	10	10	10	10	10	10	89
185	9	9	9	9	36	7	7	7	21	8	8	8	8	32	7	7	8	8	9	9	10	10	10	78
186	8	8	8	8	32	9	9	9	27	9	9	9	9	36	10	9	9	9	10	10	10	10	10	87
187	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	10	40	10	10	10	10	10	9	10	10	10	89
188	9	9	9	9	36	10	10	10	30	9	9	9	8	35	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
189	8	8	10	8	34	9	9	9	27	9	9	9	9	36	10	9	9	9	9	9	9	9	9	82
190	9	9	9	9	36	9	9	9	27	8	8	8	8	32	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
191	9	9	9	9	36	10	10	10	30	10	10	10	10	40	10	10	10	10	10	9	10	10	10	89
192	5	5	3	3	16	3	2	3	8	3	4	3	3	13	2	3	2	3	2	2	3	2	3	22
193	5	6	7	6	24	8	7	8	23	6	5	7	4	22	5	5	6	7	6	6	5	6	5	51
194	8	7	7	8	30	7	8	7	22	7	7	7	7	28	8	7	7	7	8	7	8	8	8	68

195	8	9	8	9	34	10	9	9	28	9	9	10	9	37	8	9	10	9	8	9	8	8	9	78
196	8	9	8	7	32	8	8	9	25	8	7	7	7	29	7	6	7	7	8	7	7	7	7	63
197	10	10	9	8	37	9	9	10	28	8	10	8	9	35	9	10	10	9	8	9	9	10	10	84
198	10	10	10	9	39	9	9	8	26	10	10	9	9	38	10	9	9	9	10	10	9	9	10	85
199	9	8	8	8	33	8	7	8	23	8	7	7	8	30	8	7	7	7	8	7	7	7	8	66
200	8	8	9	9	34	10	10	10	30	9	8	9	9	35	9	10	9	9	8	10	10	9	9	83
201	10	9	9	9	37	10	9	8	27	10	10	9	9	38	10	10	9	9	10	9	10	9	9	85
202	8	8	8	8	32	8	8	8	24	8	7	7	7	29	7	7	7	7	8	8	7	8	7	66
203	9	9	9	9	36	9	9	9	27	8	8	8	8	32	8	8	7	8	9	9	9	9	9	76
204	8	8	8	8	32	8	9	8	25	8	8	8	8	32	8	7	8	8	9	8	8	8	8	72
205	8	9	8	8	33	8	8	7	23	8	7	7	8	30	8	7	7	7	9	8	7	7	8	68
206	8	8	9	8	33	8	9	8	25	8	8	8	8	32	9	8	8	7	9	8	8	8	8	73
207	9	9	9	9	36	9	9	9	27	9	8	8	8	33	9	8	8	8	9	8	8	8	8	74
208	9	9	9	10	37	10	9	8	27	2	2	3	3	10	10	9	10	10	10	9	9	10	9	86
209	9	8	8	8	33	9	9	8	26	8	8	8	8	32	9	8	8	7	8	7	8	8	8	71
210	9	10	10	10	39	9	9	9	27	8	10	9	10	37	10	9	9	10	9	10	10	10	9	86
211	8	8	8	8	32	8	8	8	24	8	8	8	8	32	9	8	8	7	9	8	8	8	8	73
212	10	10	9	10	39	9	9	9	27	10	9	10	9	38	10	10	10	9	9	10	10	9	10	87
213	9	8	9	8	34	8	8	8	24	8	8	8	8	32	9	8	8	8	8	8	8	8	8	73
214	9	9	10	9	37	10	9	9	28	10	9	9	9	37	9	9	10	10	9	10	9	9	9	84
215	5	3	2	3	13	2	4	3	9	2	4	3	4	13	2	3	2	3	3	3	2	2	1	21
216	9	9	10	9	37	9	10	10	29	9	10	9	9	37	10	10	9	10	10	9	9	10	9	86
217	2	3	5	2	12	3	1	3	7	4	2	4	3	13	2	3	2	2	2	2	2	3	3	21
218	10	10	9	10	39	10	9	9	28	9	9	9	10	37	9	9	10	9	10	10	10	9	9	85
219	9	10	10	10	39	9	9	10	28	9	9	10	10	38	10	9	10	10	9	9	10	9	10	86

220	2	3	2	5	12	2	4	4	10	4	4	3	3	14	2	3	2	3	3	3	3	2	2	23
221	9	10	10	10	39	9	9	10	28	9	9	10	10	38	10	10	10	9	9	10	9	10	9	86
222	2	1	2	2	7	2	3	4	9	4	3	2	3	12	2	3	2	1	1	1	2	3	2	17
223	9	9	9	9	36	10	9	9	28	9	10	10	9	38	10	9	9	9	10	10	8	9	8	82
224	10	10	10	9	39	9	9	9	27	10	10	9	10	39	10	9	9	9	10	9	10	9	9	84
225	2	1	1	1	5	1	2	1	4	2	4	3	2	11	2	2	2	3	2	1	2	2	2	18
226	10	10	9	10	39	9	9	8	26	8	10	9	10	37	10	9	10	8	8	10	9	8	10	82
227	9	9	8	10	36	8	10	9	27	9	8	9	9	35	9	10	10	9	10	10	9	9	8	84
228	9	9	8	8	34	10	8	9	27	8	10	9	9	36	9	10	8	10	8	8	9	8	9	79
229	9	10	8	8	35	9	8	10	27	8	8	10	9	35	8	10	10	8	9	9	8	10	9	81
230	8	8	10	10	36	8	8	9	25	10	8	9	9	36	8	10	9	9	10	8	9	8	9	80
231	8	10	10	8	36	9	8	9	26	8	9	10	9	36	8	9	9	8	10	8	10	9	10	81
232	9	8	8	10	35	8	10	9	27	8	8	9	10	35	9	8	10	8	9	9	8	8	10	79
233	10	9	8	8	35	9	10	8	27	9	10	8	9	36	10	9	9	10	10	9	9	8	9	83
234	8	8	10	10	36	9	8	8	25	8	9	9	10	36	9	8	10	9	8	8	10	9	9	80
235	9	9	10	9	37	8	9	8	25	8	10	9	10	37	9	8	9	8	9	9	8	9	9	78
236	3	2	2	1	8	4	4	3	11	3	4	3	3	13	2	1	1	1	3	3	3	3	2	19
237	5	6	7	6	24	6	5	7	18	7	7	6	7	27	6	7	7	8	8	7	7	8	7	65
238	7	6	8	6	27	6	7	8	21	6	7	6	8	27	8	7	6	7	7	6	8	7	7	63
239	8	7	8	8	31	6	7	6	19	7	6	7	8	28	7	8	7	8	8	7	6	8	7	66
240	3	2	2	2	9	1	4	3	8	2	2	3	2	9	2	2	2	2	1	1	3	1	1	15
241	6	9	10	9	34	7	6	8	21	7	6	6	8	27	7	6	7	9	8	8	7	8	8	68
242	5	2	2	2	11	2	1	4	7	4	4	3	3	14	2	3	2	2	1	1	2	3	2	18
243	7	6	8	7	28	7	6	7	20	8	7	7	8	30	7	6	7	7	6	7	7	7	8	62
244	7	8	7	7	29	7	8	7	22	7	8	6	7	28	7	6	8	7	7	8	7	6	6	62

245	8	8	8	8	32	8	8	8	24	8	8	9	8	33	7	7	6	8	7	6	8	7	7	63
246	7	8	7	6	28	7	8	7	22	7	6	8	7	28	7	8	8	7	8	7	7	7	7	66
247	8	8	7	8	31	8	7	6	21	7	7	8	8	30	8	7	7	8	6	7	6	7	7	63
248	8	8	8	9	33	9	9	8	26	9	8	8	9	34	9	8	9	8	8	9	8	9	10	78
249	7	8	7	8	30	7	8	7	22	6	7	8	7	28	7	6	8	7	7	8	7	6	7	63
250	9	8	9	8	34	9	7	9	25	8	9	9	9	35	9	8	9	8	9	9	9	8	9	78
251	7	6	8	7	28	7	6	8	21	7	8	8	7	30	7	8	6	7	7	6	7	7	7	62
252	8	8	9	9	34	9	10	10	29	7	9	8	9	33	8	9	9	10	8	9	10	8	9	80
253	7	8	7	6	28	6	7	7	20	7	6	7	8	28	6	7	7	8	7	7	6	7	7	62
254	8	8	7	9	32	7	9	8	24	9	9	8	9	35	10	9	8	7	8	9	10	10	9	80
255	8	8	9	9	34	9	9	10	28	9	10	9	9	37	8	9	10	9	8	9	9	9	8	79
256	7	6	7	7	27	6	7	7	20	6	7	6	6	25	7	8	7	7	8	7	8	7	6	65
257	7	6	7	8	28	7	7	8	22	7	6	8	7	28	7	8	7	7	8	7	7	8	8	67
258	9	8	9	9	35	9	9	8	26	10	9	10	9	38	9	9	10	8	9	9	10	10	9	83
259	6	7	7	8	28	6	7	6	19	8	7	7	6	28	8	7	6	8	7	6	7	8	7	64
260	9	9	10	8	36	8	9	9	26	9	9	9	10	37	9	8	9	10	9	8	9	9	10	81
261	7	7	7	7	28	8	7	6	21	7	8	7	6	28	7	8	7	7	6	7	8	7	7	64
262	7	7	7	7	28	8	7	6	21	6	7	8	7	28	7	8	7	7	6	8	7	7	8	65
263	7	8	7	8	30	6	7	8	21	7	6	8	7	28	8	7	6	7	8	7	6	7	8	64
264	8	8	8	8	32	7	6	7	20	8	7	8	8	31	7	8	7	6	7	8	7	6	7	63
265	8	7	7	8	30	8	7	6	21	8	7	6	7	28	6	7	8	7	6	7	8	7	6	62
266	9	8	7	8	32	5	6	7	18	5	6	6	5	22	7	8	7	8	7	8	7	8	7	67
267	7	6	7	8	28	7	8	7	22	7	6	7	8	28	8	7	6	7	6	7	8	7	7	63
268	7	7	8	7	29	6	7	7	20	6	8	7	7	28	7	7	8	6	6	8	7	8	7	64
269	9	9	10	9	37	9	9	10	28	9	10	10	9	38	8	8	9	10	10	9	8	8	9	79

270	7	6	7	8	28	6	7	7	20	8	7	7	6	28	7	6	8	7	6	7	8	7	7	63
271	8	7	6	7	28	8	7	8	23	6	7	8	7	28	8	7	6	7	7	8	7	6	7	63
272	8	9	9	10	36	9	8	8	25	7	9	9	8	33	9	8	8	8	9	10	10	9	9	80
273	9	9	9	8	35	9	8	10	27	10	9	9	10	38	9	8	9	9	8	9	9	9	10	80
274	8	5	8	8	29	7	7	7	21	7	5	5	5	22	8	8	7	7	7	7	7	7	6	64
275	9	9	9	9	36	7	7	7	21	7	7	7	7	28	8	8	8	8	8	8	8	8	8	72
276	9	9	8	9	35	7	7	6	20	7	7	6	7	27	7	7	7	7	7	6	7	6	7	61
277	8	8	7	6	29	6	6	6	18	7	6	6	6	25	7	7	7	7	8	7	7	7	7	64
278	8	8	8	9	33	7	7	7	21	7	7	7	6	27	6	6	7	6	6	6	6	5	6	54
279	9	8	7	7	31	6	6	6	18	5	5	5	5	20	7	5	6	5	5	5	5	5	5	48
280	9	9	8	8	34	6	6	5	17	6	5	6	5	22	6	6	6	7	6	6	6	6	6	55
281	2	3	2	2	9	3	3	2	8	2	3	3	2	10	2	2	2	3	2	2	3	2	3	21
282	2	3	3	1	9	1	3	4	8	3	4	4	4	15	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
283	3	2	1	5	11	2	3	3	8	2	2	3	3	10	2	1	1	3	2	2	2	2	2	17
284	5	3	3	3	14	3	4	2	9	2	1	1	2	6	2	1	3	2	3	1	2	3	1	18
285	2	5	3	2	12	2	3	1	6	2	3	3	3	11	2	1	1	1	1	3	2	2	2	15
286	1	1	1	2	5	2	2	3	7	4	4	4	4	16	2	1	1	1	1	1	3	3	2	15
287	1	1	2	3	7	3	4	4	11	3	3	2	4	12	2	3	1	3	1	1	2	3	2	18
288	3	1	5	2	11	3	4	3	10	2	2	3	1	8	2	2	3	2	1	2	3	2	2	19
289	1	5	2	3	11	4	7	7	18	5	8	8	8	29	4	5	6	6	6	5	6	6	5	49
290	7	10	9	8	34	4	5	6	15	3	6	7	5	21	5	4	5	4	5	4	5	4	3	39
291	7	6	7	6	26	5	3	6	14	3	6	6	2	17	4	3	5	4	5	4	5	5	4	39
292	7	10	9	8	34	5	4	6	15	5	4	3	6	18	6	7	7	8	7	6	8	5	6	60
293	3	6	5	1	15	1	3	5	9	2	3	6	5	16	2	3	4	2	4	3	4	2	4	28
294	1	3	2	6	12	2	1	3	6	4	3	4	3	14	2	3	2	3	2	1	2	1	1	17

295	2	3	6	5	16	1	2	3	6	4	3	3	2	12	2	4	4	5	4	4	5	4	5	37
296	2	1	3	1	7	3	2	2	7	4	3	3	2	12	2	4	3	3	5	4	3	5	4	33
297	1	3	2	5	11	4	5	5	14	3	2	4	2	11	2	2	2	3	3	1	2	2	1	18
298	9	7	7	7	30	7	5	6	18	7	8	4	6	25	7	6	6	7	6	7	5	6	6	56
299	9	9	8	8	34	7	7	6	20	8	7	7	7	29	7	8	6	9	8	7	9	8	9	71
300	8	9	8	9	34	9	8	10	27	7	8	8	9	32	7	8	8	8	9	10	9	7	8	74
301	9	8	9	8	34	8	8	9	25	9	8	8	9	34	7	7	9	8	9	8	9	9	10	76
302	9	9	9	8	35	9	8	9	26	8	9	8	9	34	10	9	8	9	8	8	9	10	9	80
303	8	9	9	9	35	10	9	8	27	7	9	9	10	35	9	9	8	8	10	10	10	9	8	81
304	9	8	9	10	36	6	7	8	21	7	9	8	9	33	9	9	9	8	9	8	10	8	9	79
305	9	9	8	9	35	9	10	9	28	7	9	10	10	36	9	10	9	9	10	9	8	7	9	80
306	9	7	9	8	33	10	9	9	28	9	8	10	9	36	7	8	8	9	8	8	9	9	9	75
307	8	8	10	9	35	7	9	10	26	9	8	9	10	36	9	8	10	9	10	8	7	9	9	79
308	8	9	10	8	35	5	6	7	18	7	6	8	8	29	7	8	8	8	7	7	6	7	7	65
309	9	10	10	8	37	10	8	7	25	8	7	9	10	34	10	9	9	9	8	10	7	9	8	79
310	9	8	8	9	34	7	6	6	19	7	8	7	7	29	7	8	7	6	9	9	7	10	10	73
311	8	9	9	8	34	7	8	8	23	8	8	7	7	30	8	7	6	7	7	7	9	8	6	65
312	7	8	9	8	32	7	8	8	23	7	8	5	6	26	8	7	6	7	8	7	7	8	8	66
313	9	9	9	8	35	10	9	9	28	8	9	8	10	35	7	8	7	8	7	10	8	7	10	72
314	10	10	9	9	38	10	9	9	28	9	9	8	8	34	10	9	9	10	10	9	9	10	9	85
315	9	7	6	7	29	8	7	8	23	8	8	6	7	29	9	8	7	8	8	7	8	8	9	72
316	9	6	7	8	30	7	8	8	23	8	5	8	9	30	5	6	7	7	8	9	8	10	9	69
317	8	7	7	6	28	7	8	6	21	7	7	9	8	31	8	8	7	8	8	6	7	9	8	69
318	6	7	8	9	30	8	7	6	21	7	5	5	6	23	5	6	7	8	3	4	6	7	5	51
319	7	6	7	8	28	8	7	8	23	8	7	6	8	29	6	7	8	5	4	3	4	5	6	48

320	6	7	8	6	27	6	7	8	21	8	7	7	7	29	6	7	8	6	5	4	5	8	8	57
321	6	7	6	8	27	7	8	6	21	9	8	7	8	32	6	7	5	7	7	7	8	8	9	64
322	8	9	7	8	32	7	8	7	22	8	8	7	7	30	5	6	7	8	7	8	7	9	8	65
323	9	8	7	8	32	6	6	5	17	7	5	7	8	27	5	6	7	8	7	7	8	8	6	62
324	6	7	7	8	28	5	6	7	18	8	7	6	5	26	6	5	6	7	8	8	9	8	9	66
325	9	6	7	8	30	6	5	5	16	7	5	4	6	22	4	5	6	7	8	8	9	8	9	64
326	6	7	8	7	28	6	6	7	19	8	7	5	6	26	4	5	6	7	8	5	8	7	6	56
327	7	8	7	9	31	8	7	6	21	3	5	6	4	18	6	4	5	6	7	8	4	6	5	51
328	7	5	6	6	24	8	6	7	21	4	6	7	8	25	4	5	6	7	8	9	10	9	7	65
329	8	8	8	8	32	9	8	8	25	8	9	9	8	34	9	8	8	8	10	8	8	8	9	76
330	9	9	9	9	36	9	9	8	26	9	9	8	8	34	9	8	8	8	8	8	8	8	8	73
331	8	8	9	9	34	9	8	8	25	8	9	8	8	33	9	8	9	9	8	8	9	9	8	77
332	8	8	8	8	32	8	8	8	24	8	8	8	8	32	9	8	8	8	9	8	8	8	8	74
333	9	8	8	8	33	9	8	8	25	9	8	8	8	33	9	8	8	8	8	8	8	8	8	73
334	9	9	8	9	35	9	9	8	26	9	8	8	8	33	9	8	8	8	8	8	8	8	8	73
335	8	8	9	8	33	8	8	7	23	8	7	7	7	29	8	8	8	8	8	8	8	8	8	72
336	9	8	8	8	33	8	8	7	23	8	8	8	8	32	8	8	8	8	8	8	8	8	8	72
337	9	8	8	8	33	8	9	8	25	8	9	8	8	33	9	8	8	8	9	8	8	8	8	74
338	8	8	8	8	32	8	9	8	25	8	9	8	8	33	9	8	8	7	8	8	8	8	8	72
339	9	9	9	8	35	9	9	8	26	8	9	9	8	34	9	8	8	8	9	8	8	8	8	74
340	9	8	9	8	34	9	8	8	25	8	8	8	8	32	9	8	8	8	8	8	8	8	8	73
341	9	9	9	9	36	9	9	8	26	9	8	8	8	33	9	9	8	8	9	9	9	9	9	79
342	6	7	8	5	26	4	7	6	17	6	6	6	5	23	2	3	6	7	6	7	7	7	7	52
343	9	9	8	8	34	7	6	8	21	8	8	7	8	31	7	7	8	8	6	7	7	6	7	63
344	9	8	8	9	34	8	7	8	23	9	8	9	9	35	8	8	7	8	7	8	7	8	7	68

345	1	9	9	10	29	8	7	9	24	9	9	8	9	35	8	8	7	8	7	8	7	8	8	69
346	10	9	10	9	38	10	9	10	29	7	7	7	6	27	9	10	9	9	9	9	9	10	9	83
347	10	10	9	9	38	10	9	9	28	10	9	10	10	39	10	9	10	10	9	10	9	9	9	85
348	10	9	10	9	38	7	7	6	20	7	6	7	6	26	10	9	10	10	9	9	10	9	10	86
349	10	9	10	9	38	7	6	7	20	10	9	10	10	39	10	10	10	9	10	10	10	10	9	88
350	10	10	9	10	39	9	10	9	28	10	9	10	9	38	10	9	10	10	9	10	9	9	9	85
351	10	10	10	9	39	10	9	10	29	10	9	10	9	38	10	9	10	9	9	10	10	10	10	87
352	10	9	10	9	38	7	6	7	20	10	9	9	10	38	10	9	10	9	10	10	10	9	10	87
353	10	10	10	9	39	10	9	9	28	10	9	10	9	38	10	9	10	9	10	9	10	9	10	86
354	10	10	9	9	38	10	9	9	28	10	9	9	10	38	10	9	9	9	10	9	10	9	9	84
355	10	9	10	10	39	10	10	9	29	10	9	10	9	38	10	9	10	9	9	10	9	10	10	86
356	10	9	10	10	39	10	9	10	29	10	9	9	10	38	10	10	9	10	9	10	9	9	10	86
357	10	9	10	10	39	10	9	10	29	10	9	9	10	38	10	10	9	10	9	10	9	9	10	86
358	10	9	10	9	38	10	9	10	29	10	9	10	9	38	10	9	10	9	9	10	9	10	10	86
359	10	10	9	10	39	10	9	10	29	10	9	10	10	39	10	9	10	10	10	9	10	9	10	87
360	10	10	9	9	38	10	9	10	29	10	9	10	10	39	10	10	10	9	10	9	10	10	9	87
361	10	9	9	10	38	10	9	10	29	10	9	10	10	39	10	10	10	9	10	9	10	9	10	87
362	10	9	10	9	38	10	10	10	30	10	9	10	9	38	10	9	10	10	10	9	10	9	9	86
363	10	9	10	10	39	10	9	10	29	10	9	10	10	39	10	9	10	9	10	10	10	9	10	87
364	10	9	10	9	38	10	9	10	29	10	9	10	9	38	10	9	10	10	9	10	9	9	9	85
365	10	9	10	9	38	10	9	10	29	10	9	10	9	38	10	10	9	10	9	10	9	10	9	86
366	10	9	10	9	38	10	9	10	29	10	9	10	9	38	10	9	10	9	10	9	10	9	10	86
367	10	9	10	9	38	10	9	10	29	10	9	10	9	38	10	9	10	9	10	9	10	9	10	86
368	10	9	10	9	38	10	9	9	28	10	9	9	10	38	10	9	10	9	9	10	9	10	9	85
369	10	9	10	9	38	10	9	10	29	10	9	10	9	38	10	9	10	10	10	10	9	10	10	88

370	10	9	10	9	38	10	9	10	29	10	10	9	9	38	10	10	10	9	10	9	9	9	10	86
371	10	9	10	9	38	10	9	10	29	10	9	10	10	39	10	9	10	10	9	10	9	10	9	86
372	8	7	8	7	30	6	6	6	18	6	6	7	6	25	6	6	5	6	5	6	5	5	5	49
373	9	9	9	9	36	7	7	6	20	7	6	6	6	25	6	6	5	5	5	6	5	5	5	48
374	8	8	7	8	31	6	6	5	17	7	7	6	7	27	6	6	5	5	5	5	6	5	5	48
375	8	7	8	7	30	6	7	6	19	7	6	6	6	25	6	6	6	5	5	6	5	5	5	49
376	9	9	8	8	34	7	7	6	20	7	6	6	6	25	6	5	5	6	5	5	5	5	5	47
377	8	8	7	8	31	6	6	5	17	7	7	6	6	26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
378	9	9	8	8	34	7	7	7	21	7	7	7	7	28	6	5	5	5	5	5	5	5	5	46
379	8	8	7	7	30	6	6	5	17	6	6	6	5	23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
380	8	8	7	7	30	6	6	5	17	7	6	6	6	25	6	6	5	5	5	5	5	5	5	47
381	9	9	8	8	34	7	7	6	20	7	6	6	6	25	6	5	5	6	5	5	5	5	5	47
382	8	8	8	7	31	7	7	6	20	7	6	7	6	26	6	6	5	5	5	5	5	5	6	48
383	8	8	7	7	30	7	7	6	20	7	7	6	6	26	6	6	5	5	5	5	5	5	5	47
384	8	8	7	7	30	7	7	6	20	7	7	7	7	28	6	5	5	5	5	5	5	5	5	46
385	8	8	7	7	30	7	7	7	21	8	7	7	7	29	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
386	9	8	8	8	33	8	8	7	23	8	8	7	7	30	6	6	6	6	5	5	5	5	5	49
387	9	9	8	8	34	8	8	7	23	8	8	8	7	31	7	6	6	6	6	6	6	7	6	56
388	8	8	8	8	32	7	7	7	21	7	7	7	6	27	6	6	6	5	5	5	5	5	5	48
389	9	9	9	9	36	8	8	7	23	8	7	7	8	30	7	7	6	6	6	6	6	6	6	56
390	9	9	9	8	35	8	8	7	23	8	8	8	8	32	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
391	10	10	9	10	39	10	10	9	29	10	9	10	9	38	10	9	10	10	9	10	9	10	9	86
392	10	10	10	10	40	10	9	10	29	10	9	10	9	38	10	9	10	10	9	9	10	9	9	85
393	10	9	10	9	38	10	9	10	29	10	9	10	9	38	10	9	10	9	9	10	9	10	9	85
394	10	9	10	10	39	10	9	10	29	10	9	10	9	38	10	9	10	10	9	10	9	10	9	86

395	10	9	10	9	38	10	9	9	28	10	9	10	9	38	10	9	9	10	9	9	10	9	9	84
396	10	9	10	10	39	10	9	9	28	10	9	10	9	38	10	9	10	10	9	9	10	9	9	85
397	10	9	10	10	39	10	9	9	28	10	9	9	10	38	10	9	9	9	9	10	10	10	10	86
398	10	9	10	10	39	10	9	10	29	10	9	10	9	38	10	9	10	10	9	9	10	9	9	85
399	8	9	10	10	37	10	9	10	29	7	10	9	9	35	10	9	9	10	9	10	9	9	10	85
400	10	9	10	10	39	10	9	10	29	10	9	9	9	37	10	9	9	10	9	10	9	10	9	85
401	10	9	9	10	38	10	9	10	29	10	9	9	10	38	9	10	9	9	9	9	9	9	9	82
402	10	9	10	9	38	10	9	9	28	10	9	9	9	37	9	9	10	9	9	9	10	9	9	83
403	9	10	10	9	38	10	9	9	28	10	9	10	9	38	9	10	9	9	10	9	10	9	10	85
404	9	10	10	9	38	10	9	10	29	10	9	10	9	38	10	9	10	9	10	9	9	9	10	85
405	10	10	9	10	39	10	9	9	28	10	9	10	10	39	10	9	9	10	9	10	10	9	10	86

Literasi Keuangan Syariah (*Islamic Financial Literacy*)

Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak

Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya

Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya

Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak

Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak

Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya

Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak

Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya

Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

DESKRIPSI RESPONDEN

Program Studi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3 Akuntansi	1	.2	.2	.2
	D3 Manajemen	1	.2	.2	.5
	IP Akuntansi	1	.2	.2	.7
	IP Farmasi	1	.2	.2	1.0
	IP Hukum	1	.2	.2	1.2
	IP Ilmu Ekonomi	1	.2	.2	1.5
	IP Ilmu Komunikasi	2	.5	.5	2.0
	IP Informatika	1	.2	.2	2.2
	IP Manajemen	1	.2	.2	2.5
	Magister (S2) Ilmu Agama Islam	1	.2	.2	2.7
	S1 Akuntansi	7	1.7	1.7	4.4
	S1 Arsitektur	7	1.7	1.7	6.2
	S1 Ekonomi Islam	93	23.0	23.0	29.1
	S1 Ekonomi Pembangunan	6	1.5	1.5	30.6
	S1 Farmasi	5	1.2	1.2	31.9
	S1 Hubungan Internasional	11	2.7	2.7	34.6
	S1 Hukum	10	2.5	2.5	37.0

S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23	5.7	5.7	42.7
S1 Ilmu Komunikasi	13	3.2	3.2	45.9
S1 Kedokteran	9	2.2	2.2	48.1
S1 Kimia	7	1.7	1.7	49.9
S1 Komputer (Informatika)	13	3.2	3.2	53.1
S1 Manajemen	10	2.5	2.5	55.6
S1 Pendidikan Agama Islam	42	10.4	10.4	65.9
S1 Pendidikan Bahasa Inggris	10	2.5	2.5	68.4
S1 Pendidikan Kimia	6	1.5	1.5	69.9
S1 Psikologi	19	4.7	4.7	74.6
S1 Rekayasa Tekstil	14	3.5	3.5	78.0
S1 Statistika	6	1.5	1.5	79.5
S1 Teknik Elektro	12	3.0	3.0	82.5
S1 Teknik Industri	15	3.7	3.7	86.2
S1 Teknik Kimia	11	2.7	2.7	88.9
S1 Teknik Lingkungan	17	4.2	4.2	93.1
S1 Teknik Mesin	19	4.7	4.7	97.8
S1 Teknik Sipil	9	2.2	2.2	100.0
Total	405	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	217	53.6	53.6	53.6
	Perempuan	188	46.4	46.4	100.0
	Total	405	100.0	100.0	

Fakultas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	FBE UII	27	6.7	6.7	6.7
	FH UII	11	2.7	2.7	9.4
	FIAI UII	160	39.5	39.5	48.9
	FK UII	9	2.2	2.2	51.1
	FMIPA UI	23	5.7	5.7	56.8
	FPSB UII	56	13.8	13.8	70.6
	FTI UII	89	22.0	22.0	92.6
	FTSP UII	30	7.4	7.4	100.0
	Total	405	100.0	100.0	

Tahun_Masuk					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2016	1	.2	.2	.2
	2018	5	1.2	1.2	1.5
	2019	137	33.8	33.8	35.3
	2020	139	34.3	34.3	69.6
	2021	72	17.8	17.8	87.4
	2022	51	12.6	12.6	100.0
	Total	405	100.0	100.0	

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	.2	.2	.2
	18	11	2.7	2.7	3.0
	19	37	9.1	9.1	12.1
	20	72	17.8	17.8	29.9
	21	125	30.9	30.9	60.7
	22	109	26.9	26.9	87.7
	23	38	9.4	9.4	97.0

	24	7	1.7	1.7	98.8
	25	5	1.2	1.2	100.0
	Total	405	100.0	100.0	

Statistics						
		Total_X1	Total_X2	Total_X3	Total_Y	Total_Z
N	Valid	405	405	405	405	405
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		30.28	22.15	29.27	65.98	11.80
Median		34.00	24.00	32.00	73.00	13.00
Std. Deviation		9.688	7.038	9.274	22.350	3.389
Range		35	26	34	81	14
Minimum		5	4	6	9	2
Maximum		40	30	40	90	16

Kategori_X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	73	18.0	18.0	18.0
	Sedang	300	74.1	74.1	92.1
	Tinggi	32	7.9	7.9	100.0
	Total	405	100.0	100.0	

Kategori_X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	66	16.3	16.3	16.3
	Sedang	307	75.8	75.8	92.1
	Tinggi	32	7.9	7.9	100.0
	Total	405	100.0	100.0	

Kategori_X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	70	17.3	17.3	17.3
	Sedang	300	74.1	74.1	91.4
	Tinggi	35	8.6	8.6	100.0
	Total	405	100.0	100.0	

Kategori_Z					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	66	16.3	16.3	16.3
	Sedang	312	77.0	77.0	93.3
	Tinggi	27	6.7	6.7	100.0
	Total	405	100.0	100.0	

Kategori_Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	63	15.6	15.6	15.6
	Sedang	322	79.5	79.5	95.1
	Tinggi	20	4.9	4.9	100.0
	Total	405	100.0	100.0	

Hasil Olah Data

Inner Model

	X1	X2	X3	Y	Z
X1					1,000
X2					1,000
X3					1,000
Y					
Z				1,000	

Outer Model

	X1	X2	X3	Y	Z
X1.2	-1,000				
X1.3	-1,000				
X1.4	-1,000				
X2.1		-1,000			
X2.2		-1,000			
X2.3		-1,000			
X3.1			-1,000		
X3.2			-1,000		
X3.3			-1,000		
X3.4			-1,000		
Y.1				-1,000	

Y.2				-1,000	
Y.3				-1,000	
Y.4				-1,000	
Y.5				-1,000	
Y.6				-1,000	
Y.7				-1,000	
Y.8				-1,000	
Y.9				-1,000	
Z.1					-1,000
Z.2					-1,000
Z.3					-1,000
Z.4					-1,000
X1.1	-1,000				

	Cronbach's Al...	rho_A	Reliabilitas Ko...	Rata-rata Varia...
X1	0.970	0.974	0.978	0.918
X2	0.956	0.958	0.972	0.920
X3	0.964	1.010	0.973	0.901
Y	0.987	0.997	0.989	0.906
Z	0.826	0.867	0.882	0.652

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	2.5%	97.5%
X1 -> Z	-0,013	0,000	-0,226	0,215
X2 -> Z	0,182	0,176	-0,093	0,432
X3 -> Z	0,034	0,041	-0,167	0,238
Z -> Y	0,195	0,207	0,118	0,287

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1 -> Z	-0,013	0,000	0,108	0,116	0,908
X2 -> Z	0,182	0,176	0,142	1,278	0,202
X3 -> Z	0,034	0,041	0,108	0,316	0,753
Z -> Y	0,195	0,207	0,042	4,652	0,000

	R Square	Adjusted R Sq...
Y	0.038	0.036
Z	0.041	0.034

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
X1	1620.000	1620.000	
X2	1215.000	1215.000	
X3	1620.000	1620.000	
Y	3645.000	1306.902	0.641
Z	1620.000	1585.434	0.021